

PROFIL KESEHATAN Kabupaten Polewali Mandar TAHUN 2014



Dinas Kesehatan Kabupaten Polewali Mandar

Tahun 2015

BAB I

PENDAHULUAN

Introduction

Pembangunan kesehatan merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari bidang pembangunan lainnya, misalnya pembangunan ekonomi, budaya dan infrastruktur, tujuannya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dalam bidang kesehatan diarahkan untuk meningkatkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya yaitu keadaan sehat, fisik-jasmani, mental, dan rohani-spiritual serta social bagi setiap orang agar dapat hidup produktif secara social dan ekonomi.

Salah satu sarana yang dapat dipergunakan untuk melihat derajat kesehatan dari hasil-hasil pembangunan kesehatan adalah adanya profil kesehatan yang berisi berbagai data atau informasi yang menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat, sekaligus juga sebagai laporan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan termasuk kinerja dari penyelenggaraan pelayanan minimal dibidang kesehatan di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu.

Profil Kesehatan Kabupaten Polewali Mandar adalah profil yang memberikan gambaran hasil-hasil pembangunan kesehatan di kabupaten Polewali Mandar tahun 2014 dan beberapa capaian tahun-tahun sebelumnya. Gambaran Pembangunan kesehatan ini merupakan satu kesatuan dari gambaran pembangunan secara keseluruhan Kabupaten Polewali Mandar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya melalui peningkatan derajat kesehatan masyarakat sebagai dampak akhir dari upaya-upaya kesehatan yang telah dilakukan selama tahun 2014.

Profil kesehatan Kabupaten Polewali Mandar tahun 2014 ini berisi beberapa data kesehatan meliputi : pertama data umum yang membahas keadaa geografis, kependudukan dan social ekonomi. Kedua Data derajat kesehatan yang membahas data kematian, kesakitan dan status gizi. Ketiga data upaya kesehatan yang terdiri atas pelayanan kesehatan, perilaku hidup sehat dan keadaan lingkungan. Keempat, data sumber daya kesehatan, antara lainnya data obat dan perbekalan kesehatan, data rumah sakit, Puskesmas, UKBM dan pembiayaan kesehatan serta beberapa data kesehatan lainnya yang dapat memberikan gambaran pembangunan kesehatan di Polewali Mandar.

BAB II

GAMBARAN UMUM

General Perspektif

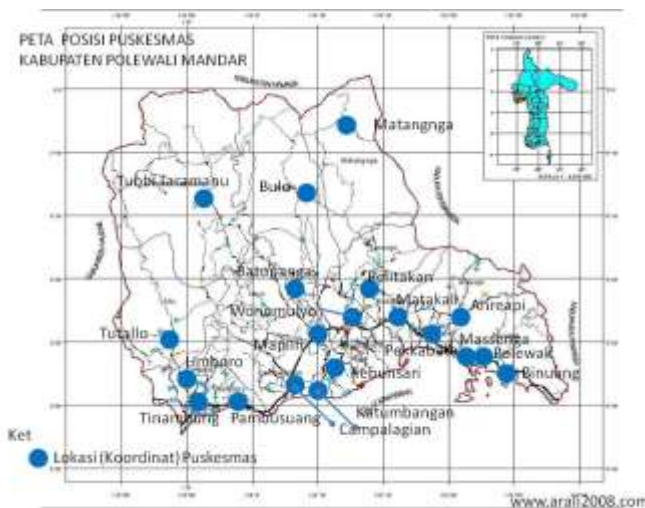
A. Geografi/Geografi

1. Letak dan Luas

Kabupaten Polewali Mandar yang beribukota di Polewali terletak antara $3^{\circ} 4'10''$ - $3^{\circ} 32'00''$ Lintang Selatan dan $118^{\circ} 40'27''$ - $119^{\circ} 29'41''$ Bujur Timur, Kabupaten Polewali Mandar wilayahnya berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : Kabupaten Mamasa
- Sebelah Timur : Kabupaten Pinrang
- Sebelah Selatan : Teluk Mandar- Selat Makassar
- Sebelah Barat : Kabupaten Majene

Gambar 1
Peta wilayah Kab. Polewali Mandar



Luas wilayah Kabupaten Polewali Mandar tercatat 2.022,30 Km² yang meliputi 16 (lima belas) kecamatan, dimana Kecamatan Tubbi Taramanu dengan luas wilayah 356,93 Km² dan Kecamatan Bulu dengan luas 241,93 Km² merupakan 2 (dua) kecamatan yang terluas di Kabupaten Polewali

Mandar ini. Luas kedua kecamatan tersebut 29,58 % dari seluruh wilayah Kabupaten Polewali Mandar. Sementara kecamatan yang terkecil adalah Kecamatan Tinambung dengan luas wilayah 21,34 Km².

2. Tofografi

Wilayah Kabupaten Polewali Mandar terdiri atas dataran tinggi, rendah dan pesisir pantai termasuk juga daerah sekitar aliran sungai besar Mandar dan Maloso. Kecamatan yang letaknya dibagian utara pada umumnya memiliki perbukitan dan pegunungan yang berpotensi dijadikan cadangan untuk ekosistem guna mendukung pembangunan berwawasan lingkungan sedangkan Kecamatan yang terletak dibagian selatan yang memiliki garis pantai adalah dataran rendah yang berpotensi untuk pengembangan pertanian, perkebunan dan perikanan daratan dan laut.

3. Iklim

Kabupaten Polewali Mandar berdasarkan data dari Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Polewali Mandar jumlah curah hujan di Polewali (ibukota Kabupaten Polewali Mandar) sepanjang tahun 2012 adalah 2.361,00 mm (dirinci dalam mm) atau sebanyak 147 hari (dirinci dalam hari).

4. Administrasi Pemerintahan

Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar menaungi 16 Kecamatan dengan 144 Desa 23 Kelurahan, sehingga jumlah total Desa dan Kelurahan yang ada yaitu 167. Dari 167 desa dan kelurahan yang ada tersebut terdapat 706 dusun , Dari 16 Kecamatan yang ada di Kabupaten Polewali Mandar, ada 2 Kecamatan yang memiliki desa dan kelurahan terbanyak, Kecamatan Campalagian terdiri dari 17 desa dan 1 kelurahan, Kecamatan Wonomulyo dan Kecamatan Tapango masing - masing terdiri dari 13 desa dan 1 kelurahan. Sedangkan Kecamatan yang mempunyai jumlah desa dan kelurahan paling sedikit adalah Kecamatan Matangnga yang hanya hanya memiliki 6 desa dan 1 kelurahan.

Diantara 16 Kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar, ibukota Kecamatan yang letaknya terjauh dari ibukota Kabupaten adalah ibukota Kecamatan Tubbi Taramanu (Taramanu) yaitu sejauh 72 Km sementara Kecamatan Polewali adalah merupakan ibukota Kabupaten, dan setelah itu ibukota Kecamatan yang terdekat dari ibukota Kabupaten adalah Kecamatan Anreapi (Anreapi) Yang berjarak 5 Km dari Polewali.

B. Kependudukan/*Population*

*a. Pertumbuhan Penduduk/*Population Growth**

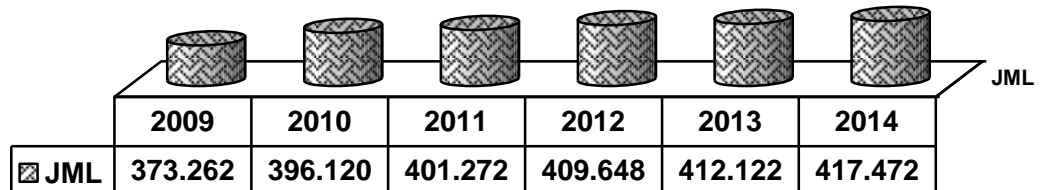
Pertumbuhan penduduk terus meningkat setiap tahunnya di mana Pertumbuhan Alami penduduk umumnya dipengaruhi oleh dua faktor yakni natural increase yaitu jumlah kelahiran dan kematian serta net increase di mana di dalamnya termasuk juga migrasi masuk dan keluar. Tingginya angka kelahiran dan migrasi masuk dibandingkan dengan kematian serta migrasi keluar menjadi penyebab terjadinya peningkatan jumlah penduduk.

Penduduk merupakan objek sekaligus subjek dalam proses pembangunan itu sendiri. Penduduk tidak saja menjadi sasaran tetapi juga menjadi pelaksana dari pembangunan. Dengan demikian pemahaman akan dinamika kependudukan yang meliputi jumlah, komposisi dan distribusi penduduk menjadi suatu hal yang penting untuk diketahui sebagai data dasar pada tahapan perencanaan pembangunan.

Pada tahun 2013, jumlah penduduk Kabupaten Polewali Mandar sebesar 412.122 jiwa (hasil Proyeksi Penduduk Tahun 2013). Penduduk Polewali Mandar ini tersebar di 16 kecamatan.

Pada tahun 2013, jumlah penduduk Kabupaten Polewali Mandar hasil sensus (BPS Polewali Mandar bulan April 2013) sebesar 412.122 jiwa tersebar di enam belas kecamatan dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 0.6 persen. Penduduk ini terdiri dari 201.112 laki-laki dan 211.010 perempuan, Rasio jenis kelamin pada tahun 2012 sebesar 95 yang artinya bahwa dari 100 perempuan terdapat 95 laki-laki. Kepadatan penduduk sebesar 237 jiwa/km². Adapun laju pertumbuhan penduduk selama lima tahun (2007–2013) berdasarkan perhitungan BPS Polewali Mandar masing-masing 1.32%, 0.50%, 0.50%, 0.50%, 6.1%, 1.3%. 2.1% dan 0.6%

Grafik 1
PERKEMBANGAN JUMLAH PENDUDUK
KAB. POLEWALI MANDAR SELAMA 2008- 2014



Sumber : BPS 2014

Jumlah Penduduk Kabupaten Polewali Mandar dari tahun 2009-2014 terus mengalami peningkatan. Keadaan ini nampak dari data Statistik, jumlah penduduk pada tahun tahun 2009 sebanyak 373.262 jiwa di tahun 2012 jumlah penduduk Polewali Mandar mengalami kenaikan sebesar 36.386 jiwa menjadi 409.648 jiwa dan untuk tahun 2013 jumlah penduduk Polewali Mandar naik menjadi 412.122 jiwa dan tahun 2014 jumlah penduduk Polewali Mandar naik menjadi 417.472 jiwa.

b. Kepadatan Penduduk/Population Density

Pertambahan penduduk yang terus saja mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, hal ini akan memberikan pengaruh penting bagi kesehatan manusia. Di mana kondisi lingkungan pemukiman yang padat menyebabkan penghuni pemukiman tersebut rentan terhadap penyakit yang berkaitan dengan lingkungan.

Tabel 1
Karakteristik Penduduk di Kab. Polewali Mandar
Tahun 2008-2014

Keadaan	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
Jumlah Penduduk Total	371.420	373.263	396.120	401.272	409.648	412.122	417.472
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin:							
a. Laki-laki	180.763	181.660	193.108	195.620	201.112	199.682	203.981
b. Perempuan	190.657	191.603	203.012	205.652	211.010	209.966	213.491
Rasio Jenis Kelamin	95	95	95	95	95	95	95
Jumlah penduduk menurut Type daerah							
a. Perkotaan	-	-	-	107.942	-	-	-
b. Perdesaan	-	-	-	293.330	-	-	-
Jumlah Rumah Tangga	79.768	80.162	84.557	88.939	87.062	87.062	92.988
Rata-rata Jumlah Anggota Rumah Tangga	5	5	5	5	4-5	4-5	4-5
Pertumbuhan Penduduk (%)	0,5	0,5	6.1	1.3	2.1	0.6	0.6
Kepadatan Penduduk/km ²	184	185	228	231	203	237	203

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2008-2014

Berdasarkan data dari BPS Polewali Mandar tahun 2013 (sensus 2010) menunjukkan bahwa Sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk maka Angka Kepadatan penduduk juga mengalami peningkatan. Jumlah penduduk terbagi habis ke dalam 87.062 rumah tangga, dimana rata-rata jumlah anggota rumah tangga sebesar 4 - 5 jiwa. Kecamatan Polewali merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar. Yaitu sebesar 57.085 jiwa. Sedangkan yang terkecil adalah Kecamatan Matangnga sebesar 5.232 jiwa. Kepadatan penduduk rata-rata di Polewali Mandar sebesar 203 jiwa per Km².

Berdasarkan data dari BPS Polewali Mandar tahun 2014 menunjukkan bahwa sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk, maka angka kepadatan penduduk juga mengalami peningkatan. Jumlah penduduk terbagi habis ke dalam 92.998 rumah tangga, dimana rata - rata jumlah anggota rumah tangga sebesar 4 -5 jiwa. Kecamatan Polewali merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar, yaitu sebesar 58.561 jiwa sedangkan yang terkecil adalah kecamatan Matangnga sebesar 5.383 jiwa. Kepadatan Penduduk rata - rata di Polewali Mandar sebesar 203 jiwa per Km².

c. Struktur Umur dan Sex rasio / Age Compotition & Sex ratio

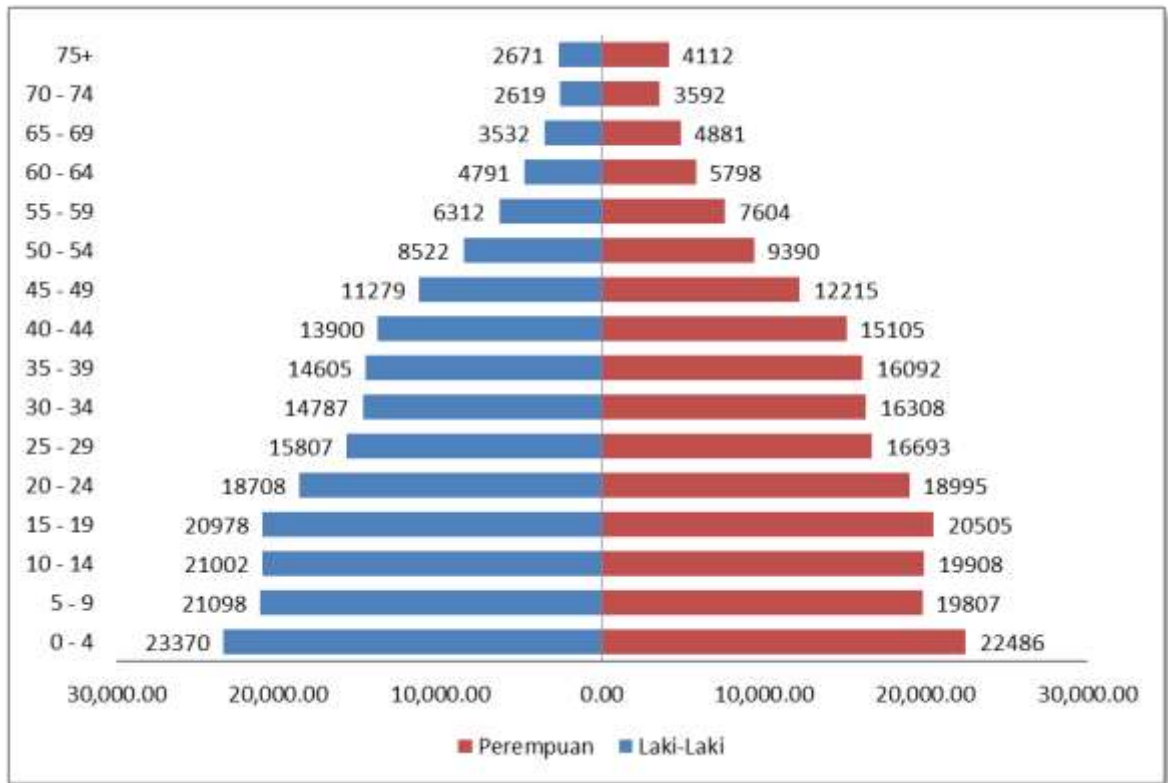
Pengelompokkan umur (struktur umur) sangat penting dalam informasi perencanaan kesehatan terutama dalam pengalokasian dana, pelayanan kesehatan guna mengantisipasi berbagai masalah yang terkait dengan usia seseorang misalnya bayi, balita, remaja, dan Usila.

Perbedaan usia menyebabkan pula perbedaan resiko terhadap timbulnya penyakit, sehingga pada umur tertentu perlu mendapat perhatian serius terhadap pelayanan kesehatan.

Penduduk kabupaten Polewali Mandar pada tahun 2013 berjumlah 412.122 jiwa, dengan 201.112 (48,75 persen) laki-laki dan 211.010 (50,25 persen) perempuan, demikian rasio jenis kelamin sebesar 95, artinya dari 100 perempuan terdapat 95 laki-laki atau jumlah penduduk perempuan 5 % lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki. Sementara itu, untuk mengetahui struktur atau susunan penduduk di kabupaten Polewali Mandar dapat dilihat dari komposisi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin.

Penduduk kabupaten Polewali Mandar pada tahun 2014 berjumlah 417.472 jiwa, dengan 203.981 (48,86%) laki-laki dan 213.491 (51%) perempuan, demikian rasio jenis kelamin sebesar 95, artinya dari 100 perempuan terdapat 95 laki-laki atau jumlah penduduk perempuan 5 % lebih banyak dari jumlah penduduk laki-laki. Sementara itu, untuk mengetahui struktur atau susunan penduduk di kabupaten Polewali Mandar dapat dilihat dari komposisi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin.

Grafik 2
Piramida Penduduk Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2014



Sumber :Badan Pusat Statistik, 2014

Berdasarkan piramida penduduk pada Grafik 2, struktur penduduk Kabupaten Polewali Mandar tergolong penduduk muda. Persentase penduduk umur muda relatif lebih banyak daripada penduduk umur tua. Dari piramida penduduk diatas terlihat bahwa kelompok umur terbesar berada pada kelompok umur 0-4 tahun yaitu sebanyak 45.060 jiwa, yang terdiri dari 22.965 laki-laki dan 22.095 perempuan. Sedangkan kelompok umur terkecil berada pada kelompok umur 70-74 tahun keatas yaitu sebanyak 6.283 jiwa, yang terdiri dari 2.671 laki-laki dan 3.616 perempuan.

Sementara itu rasio beban tanggungan dari usia produktif (15-65 tahun) kepada usia belum produktif (0-14 tahun) dan yang tidak produktif lagi (>65 tahun) didapat sebesar 56.3 persen artinya dari 100 penduduk ada sekitar 56 jiwa yang belum produktif dan tidak produktif, harus ditanggung oleh 35 jiwa yang produktif atau kurang lebih 1 orang usia produktif menanggung 2 orang yang belum produktif dan sudah tidak produktif lagi.

C. Sosial Ekonomi/*Social Economics*

a. **Tingkat Pendidikan/*Education Degree***

Salah satu indikator yang di gunakan untuk mengukur tingkat pembangunan Sumber Daya Manusia dalam suatu daerah adalah tingkatan pendidikan.

Tingkat Pendidikan sebagai faktor predisposing terhadap perubahan perilaku khususnya bagi pengetahuan tentang kesehatan, sehingga diharapkan masyarakat yang berpendidikan memiliki kesadaran yang tinggi pula dalam perilaku hidup sehat. Data penduduk dengan tingkat pendidikan yang ditamat di tahun 2012 diperkirakan sekitar 55% yang tamat SMA.

Data lainya untuk melihat tingkat pendidikan masyarakat adalah Angka melek huruf, seperti yang diperlihatkan pada tabel 2 Angka Melek Huruf dan Buta Huruf di Kab.Polewali Mandar Menurut Kecamatan, tahun 2011-2012 yang diolah dari hasil sensus penduduk tahun 2010 menunjukkan bahwa 65% atau 171.378 Penduduk Polewali Mandar usia 15 tahun keatas yang melek huruf.

Data lain yang kurang mendukung peningkatan pengetahuan kesehatan adalah jumlah buta huruf penduduk Masyarakat Polewali Mandar usia 15 - 24, hasil pendataan Dinas pendidikan dan Olah Raga Kabupaten Polewali Mandar melalui Sistem Informasi Pendidikan Berbasis Masyarakat ditemukan 4.804 anak ditemukan buta huruf.

Data ini memberikan gambaran pendidikan kemampuan membaca dan menulis (angka melek huruf) masyarakat Polewali Mandar. Data tingkat pendidikan ini dapat menunjukan pemahaman akan kebutuhan informasi melalui baca tulis pembelajaran dan pembaharuan kesehatan.

Tabel 2
Angka Melek Huruf dan Buta Huruf di
Kab.Polewali Mandar Menurut Kecamatan
Periode 2013/2014

NO.	KECAMATAN	ANGKA MELEK HURUF (DATA 2013/2014)		Angka Buta Huruf	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	Usia 15-24 Tahun	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6
1	Binuang	13,257	13,253	179	356
2	Polewali	27,525	33,208	70	148
3	Anreapi	5,121	5,373	174	200
4	Matakali	10,641	10,472	204	312
5	Tapango	11,352	11,504	186	221
6	Wonomulyo	22,181	22,419	184	396
7	Mapilli	14,816	15,703	228	461
8	Luyo	13,144	13,342	372	704
9	Campalagian	27,910	29,961	147	145
10	Balanipa	13,767	13,690	123	338
11	Tinambung	10,840	12,121	203	322
12	Limboro	8,311	10,122	190	256
13	Alu	6,356	6,670	165	303
14	Tutar	13,394	12,943	190	345
15	Bulo	4,810	4,753	203	359
16	Matangnga	2,557	2,403	178	165
Polewali Mandar		205,982	217,937	2,996	5,031

*Sumber : Angka Melek huruf & Angka Buta Huruf
Dinas Pendidikan, Pemuda dan olahraga Kab . Polewali Mandar*

Tabel 3
Angka Putus Sekolah Kabupaten Polewali Mandar
Periode tahun 2010-2014

NO.	URAIAN	JUMLAH				
		2010	2011	2012	2013	2014
1.	SD/MI					
1.1	Jumlah Siswa SD/MI Putus Sekolah	433	276	216	216	138
1.2	Jumlah Siswa SD/MI	59052	59328	59411	59411	60882
1.3	Persentase Siswa SD/MI Putus Sekolah	0.733	0.465	0.364	0.36	0.23
2.	SMP/MTs					
2.1	Jumlah Siswa SMP/MTs Putus Sekolah	109	117	90	117	36
2.2	Jumlah Siswa SMP/MTs	14260	20140	24264	21718	23433
2.3	Persentase Siswa SMP/MTs Putus Sekolah	0.764	0.581	0.371	0.539	0.15
3.	SMU/MA/SMK					
3.1	Jumlah Siswa SMU/MA/SMK Putus Sekolah	40	56	42	42	12
3.2	Jumlah Siswa SMU/MA/SMK	10126	13949	20006	15682	18013
3.3	Persentase Siswa SMU/MA/SMK Putus Sekolah	0.395	0.401	0.210	0.268	0.07

Sumber : Dinas Pendidikan dan Olah Raga Kab. Polewali Mandar 2014

b. Pendapatan Perkapita/Income percapita

Peningkatan pendapatan baik secara langsung maupun tidak langsung akan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan sehingga derajat kesehatan masyarakat akan semakin membaik.

Dari tahun 2004-2013 tingkat pendapatan masyarakat di Kabupaten Polewali Mandar secara umum mengalami peningkatan baik dilihat income perkapita menurut harga berlaku maupun harga konstan. Menurut harga berlaku pendapatan pada tahun 2006 sebesar Rp 3.847.584 peningkatan pendapatan ini terlihat bila di bandingkan 2 tahun sebelumnya, yakni tahun 2005 dan tahun 2004, dimana pada tahun 2005 sebesar 38 % atau Rp 3.165.542 dan tahun 2004 sebesar 32 % atau Rp 2.728.709. Pendapatan masyarakat menurut harga konstan juga terlihat mengalami sedikit peningkatan, pada tahun 2005 sebesar 35 % atau Rp 2.379.778 , tahun 2004 sebesar 33% atau Rp 2.295.284 , sedangkan pendapatan pada tahun 2006 dan tahun 2007 mengalami peningkatan yaitu masing-masing sebesar Rp 2.582.438.- dan Rp. 4.456.825.- (2007).

BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Situation Degree Of Health

A. ANGKA KEMATIAN / MORTALITY

a. Angka Kematian Bayi/Infant Mortality Rate(IMR)

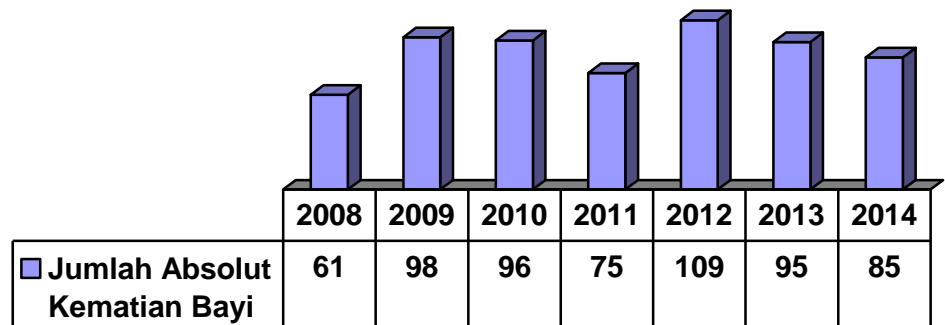
Jumlah kematian Bayi dalam 5 tahun terakhir menunjukkan angka yang cenderung naik, terlihat sangat sulit untuk menekan kematian bayi melalui program-program kesehatan. Jumlah kematian Bayi di Kabupaten Polewali Mandar pada tahun 2006 sebanyak 92 bayi, sedangkan pada tahun 2007 turun 40 ke 52 bayi, dan tahun 2008 sedikit mengalami peningkatan 9 kematian ke 61 bayi. Pada pada tahun 2009 kembali naik 37 ke 98 bayi dan di tahun 2010 ditemukan sebanyak 96 bayi serta tahun 2011 turun menjadi 75 bayi yang meninggal sebelum ulang tahun pertamanya dari 8.062 kelahiran hidup.

Pada tahun 2012 dengan jumlah 8749 kelahiran hidup ditemukan 109 jumlah kematian atau sekitar 14 per 1000 kelahiran hidup sedangkan pada tahun 2013 jumlah kelahiran hidup sebanyak 8355 ditemukan jumlah kematian sebanyak 95 bayi, hal ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan angka kematian bayi dari tahun sebelumnya. Angka ini sebenarnya sudah cukup baik, karena jika menggunakan standar pencapaian MDGs bahwa angka kematian bayi dibawah 40 per 1000 kelahiran hidup lebih banyak disebabkan oleh factor non klinis. Meskipun demikian dengan melihat jumlah absolutnya yang menunjukkan peningkatan dibanding 6 tahun terakhir, secara klinis maupun nonklinis penyebab dari kematian yang terus mendapat perhatian petugas kesehatan dan sarana-sarana pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Polewali Mandar. Pada Tahun 2014 jumlah kelahiran hidup sebanyak 7694 di temukan 85 kematian bayi atau sekitar 11 per 1000 kelahiran hidup, angka ini menunjukkan terjadinya penurunan angka kematian bayi dari tahun sebelumnya, kematian bayi disebabkan oleh factor klinis dan factor non klinis, sehingga kematian bayi terus mendapat perhatian baik dari petugas kesehatan dan ketersediaan sarana prasarana penunjang pelayanan kesehatan juga adanya keterlibatan

antar sektoral dalam hal ini keterlibatan Pemerintah Setempat dalam upaya untuk menurunkan angka kematian bayi, karena kita ketahui bersama, bahwa kematian bayi bukan hanya menjadi tanggung jawab petugas kesehatan semata tapi merupakan tanggung jawab bersama.

Grafik 3

Jumlah Kematian bayi di Kab. Polewali Mandar dari tahun 2008-2014



Sumber : Laporan Program KIA Dinkes Polman 2014.

b. AKABA / Child Mortality Rate (CMR)

Angka Kematian Anak Balita (usia 1-5 tahun) juga menjadi perhatian di bidang kesehatan, berdasarkan Laporan Tahunan KIA hanya ada 6 kematian anak balita ditahun 2007 dan 3 kematian ditahun 2008, sementara di tahun 2009 tidak ada laporan tentang kematian anak balita. Ditahun 2010 ditemukan 4 Kematian Anak Balita dan tahun 2011 hanya dilaporkan 1 kematian anak balita, ditahun 2012 terlapor hanya ada 2 kematian anak balita (1-5 tahun) sedangkan tahun 2013 yang dilaporkan ada 5 kematian anak balita (1 - 5 tahun). Jumlah ini belum dapat memberikan gambaran salah satu indikator status kelangsungan hidup di suatu wilayah karena data yang terlaporkan belum menunjukkan jumlah yang sebenarnya. Pada Tahun 2014 yang dilaporkan ada 7 kematian anak balita (1 - 5 tahun), angka ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

c. AKI/Maternal Mortality Rate (MMR)

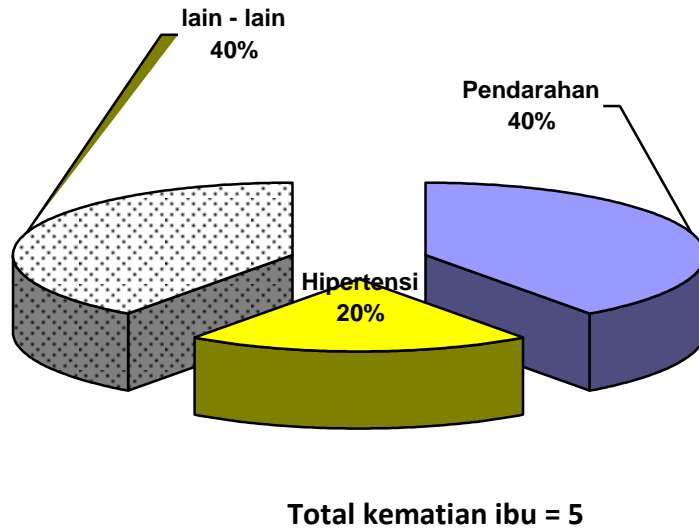
Angka Kematian Ibu di Kab. Polewali Mandar pada tahun 2006 tercatat 22 orang. Untuk tahun 2007, tercatat 15 orang dan tahun 2008 tercatat 17 ibu maternal dan ditahun 2009 ada 12 kematian ibu yang di laporkan. Ditahun 2010 ditemukan sebanyak 13 kematian ibu dan tahun 2011 masih tetap ditemukan sebanyak 13 kematian ibu. Dengan upaya-upaya penurunan Kematian Ibu di Kabupaten Polewali ditahun 2012 hanya bisa ditekan menjadi 12 Kematian ibu dari 8.749 kelahiran hidup, Tahun 2013 angka kematian yang dilaporkan sebanyak 11 kematian ibu dari 8.355 kelahiran hidup.

Berdasarkan Laporan Tahunan KIA ditemukan Penyebab kematian Ibu pada tahun 2011 didominasi oleh faktor perdarahan yaitu 8 dari 13 kematian ibu (61,5%) kemudian disusul oleh penyebab yang lainnya, sedangkan pada tahun 2013 jumlah kematian ibu di dominasi oleh factor perdarahan yaitu 8 dari 11 kematian ibu (72,7%) dan 3 dari 11 kematian ibu (27,7%) di sebabkan oleh factor Eklampsia. Pada tahun 2014 jumlah kematian Ibu di dominasi oleh faktor perdarahan 2 dari 5 kematian ibu (40%), Hipertensi 1 dari 5 kematian ibu (20%), dan factor lain -lain 2 dari kematian ibu (40%), di tahun 2014 ini kematian ibu mengalami penurunan yang sangat signifikan dari tahun sebelumnya, semua ini tidak terlepas dari peran serta dan tanggung jawab petugas kesehatan dan pihak terkait yang sangat membantu dalam upaya menurunkan angka kematian ibu, keterlibatan pihak keluarga juga sangat mendukung dalam upaya menurunkan angka kematian ibu terutama untuk Pemeriksaan ANC, Persalinan di sarana pelayanan kesehatan, pertolongan oleh Nakes, PNC, dan faktor lain yang sangat mendukung.

Secara Nasional Angka kematian ibu di Polewali Mandar masih terlalu tinggi (137 per 100.000 kelahiran hidup) bila dibandingkan dengan target 102 per 100.000 kelahiran hidup yang harus dicapai ditahun 2015 atau sekitar hanya 8 kematian ibu, dan di tahun 2014 angka kematian ibu sudah berada di bawah target yaitu 5 kematian Ibu, hal ini terjadi karena kerjasama lintas sektoral yang saling terkait yang berupaya semaksimal mungkin untuk menurunkan angka kematian Ibu di bawah target nasional. Semoga pencapaian - pencapaian ini dapat di pertahankan di tahun - tahun mendatang.

Untuk lebih jelasnya pada gambar persentase dibawah ini:

Grafik 4
PERSENTASE PENYEBAB KEMATIAN IBU
DI KAB. POLEWALI MANDAR TAHUN 2014



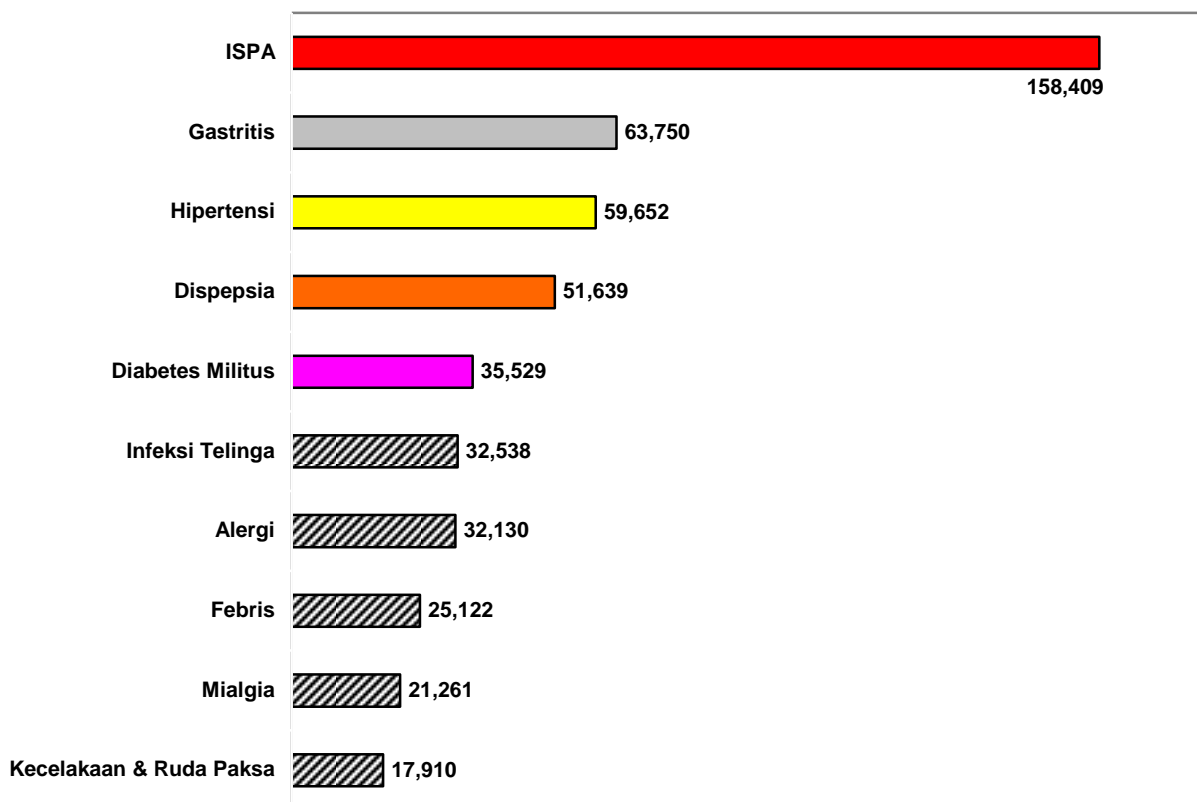
Sumber : Laporan Program KIA Dinkes Polman 2014.

B. ANGKA KESAKITAN / MORBIDITY

a. Pola penyakit rawat jalan Puskesmas

Di Kabupaten Polewali Mandar pada tahun 2012 terdapat beberapa penyakit yang diderita oleh penduduk baik penyakit menular maupun penyakit tidak menular. Berdasarkan laporan SP2TP Puskesmas selama tahun 2012, Laporan SP2TP Puskesmas selama tahun 2013 diperoleh hasil sepuluh besar penyakit yang ada, dimana Gastritis menempati urutan pertama merupakan penyakit yang banyak ditemukan di Puskesmas, di tahun 2014 di peroleh data Sepuluh Penyakit terbesar yang ada di Puskesmas, dimana ISPA menempati urutan pertama yang merupakan penyakit yang paling banyak di temukan di Puskesmas, gambaran kesepuluh penyakit tersebut dapat disajikan sebagai berikut :

Grafik 5
Sepuluh penyakit terbesar Puskesmas di Kab. Polewali Mandar tahun 2014



Sumber : Laporan STP Dinkes Polman 2014

Di tahun 2014 Karakteristik penyakit yang menonjol ini masih sekitar 61,64% didominasi oleh penyakit tidak menular antara lain : gastritis, hipertensi, dyspepsia, diabetes militus, infeksi telinga, myalgia serta kecelakaan dan ruda paksa. Sementara penyakit menular atau infeksi yaitu ISPA, penyakit kulit alergi dan Febris sekitar 38,36%. Faktor gaya hidup, kebiasaan dan pola makan yang tidak teratur merupakan faktor pemicu tingginya angka kesakitan akibat penyakit tidak menular. Hal ini sama dengan tahun sebelumnya dimana angka kesakitan lebih didominasi oleh Penyakit Tidak Menular.

Secara keseluruhan jumlah penderita menurut jenis penyakit yang ditemukan pada 20 Puskesmas dan jaringannya di Kabupaten Polewali Mandar sejak tahun 2008 - 2013 dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 4 Jumlah Penderita Menurut Jenis Penyakit Kunjungan Puskesmas dan Jaringannya Kab. Polewali Mandar tahun 2008-2013

Jenis Penyakit	2008	2009	2010	2011	2012	2013
Penyakit saluran pernapasan bagian atas	57,326	25,161	69,015	145,973	79,350	87437
Influenza	-	42,994	11,790	6,177	14,958	17371
Penyakit Kulit	7,526	412	46,305	30,815	44,626	44281
TBC Paru	1,236	8,560	1,718	1,692	603	1435
Diare	13,910	125	13,110	13,456	15,460	15912
Malaria	1,466	569	2,386	1,548	113	4270
Askariases	2,740	1,351	2,769	2,844	3,240	3150
Penyakit mata	8,730	2,245	7,172	5,754	5,722	6181
Anemia	-	-	-	-	-	1319
Kekurangan vitamin	-	-	-	-	-	-
Penyakit rongga mulut	2,911	1,301	16,350	3,109	24,329	24778
Scabies	447	210	683	1,436	966	616
Infeski Pada Telinga	2,345	1,284	3,213	3,102	3,622	4174
Reumatik	19,186	10,122	32,673	25,890	30,381	35565
Hipertensi/TDT	10,860	5,364	15,349	16,631	19,182	24720
Penyakit lain pada saluran pernapasan bagian bawah	3,945	4,321	11,197	11,044	14,958	12060
Infeksi saluran Kencing	918	399	1,251	1,246	1,476	1651
Kecelakaan dan ruda paksa	9,298	4,651	12,571	13,744	17,832	19892
Gastritis	-	-	-	-	-	175041
DM	-	-	-	-	-	61645

Sumber : Laporan STP Dinkes Polman 2013

b. Pola Penyakit Rawat Inap dan Rawat Jalan di Rumah Sakit

Pola penyakit kunjungan rawat Inap RSUD Polewali dalam lima tahun terakhir dari tahun 2012 atau sejak Kabupaten Polewali Mandar terpisah dengan Kabupaten Mamasa adalah penyakit diare (termasuk dehidrasi) selalu berada pada presentase terbesar rawat Inap di RSUD Polewali, hal ini menunjukkan masalah sanitasi masih merupakan masalah yang harus selalu mendapat perhatian yang sewaktu-waktu dapat terjadi peningkatan kasus dan terjadinya KLB diare.

Ditahun 2012 Sepuluh penyakit terbesar Rawat Inap RSUD Polewali di Kabupaten Polewali Mandar posisi satu yang biasanya ditempati oleh penyakit diare justru yang ditemukan adalah penyakit kehamilan dan persalinan lainnya atau dalam bahasa mediknya adalah ginekologi telah berada pada posisi nomor satu, ditemukan satu kematian ibu akibat penyakit ginekologi ini. Namun demikian pada tabel dibawah ini diare dan dehidrasi masih merupakan presentase sepuluh penyakit terbesar di RSUD Polewali.

Tahun 2013 sepuluh penyakit terbesar Rawat Inap RSUD Polewali di Kabupaten Polewali Mandar posisi pertama masih ditempati oleh Penyakit Penyulit Persalinan dan Kehamilan lainnya dalam bahasa medik dikenal dengan istilah obsetric dan ginecology, ditemukan ada 2 (dua) kematian ibu akibat penyakit obstetric dan ginecology ini. Namun, penyakit diare dan Gastroenteritis oleh penyebab infeksi tertentu tetap berada pada presentase sepuluh penyakit terbesar yang ada di RSUD Polewali.

Tahun 2014 Sepuluh penyakit terbesar Rawat Inap RSUD Polewali di Kabupaten Polewali Mandar, dimana posisi teratas di tempati oleh penyakit infeksi yaitu diare yang disebabkan oleh infeksi tertentu, dilihat secara sekilas, penyebab utama penyakit ini disebabkan oleh virus dan bakteri di samping faktor higiene perorangan juga sangat erat kaitannya dengan tingginya angka kejadian diare di wilayah kabupaten Polewali Mandar, oleh sebab itu, di sarankan kepada seluruh masyarakat untuk menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungannya. Hal ini dapat kita lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5
Sepuluh penyakit terbesar Rawat Inap RSUD Polewali di Kab.
Polewali Mandar tahun 2014

NO	NAMA PENYAKIT	KODE ICD	JUMLAH
1	Diare	A09.0	536
2	Derd	K21	395
3	KP Aktif	A15.0	393
4	Katarak Snelis Stad. III	A25.9	336
5	DM Tipe II	E11	247
6	Thypoif Fever	A01.0	240
7	Cedera Intra Cranial	S06	229
8	Non Hemoragik Stroke	I61.3	229
9	CHF	I50.0	225
10	Hipertensi Lainnya	I11	204
TOTAL			3034

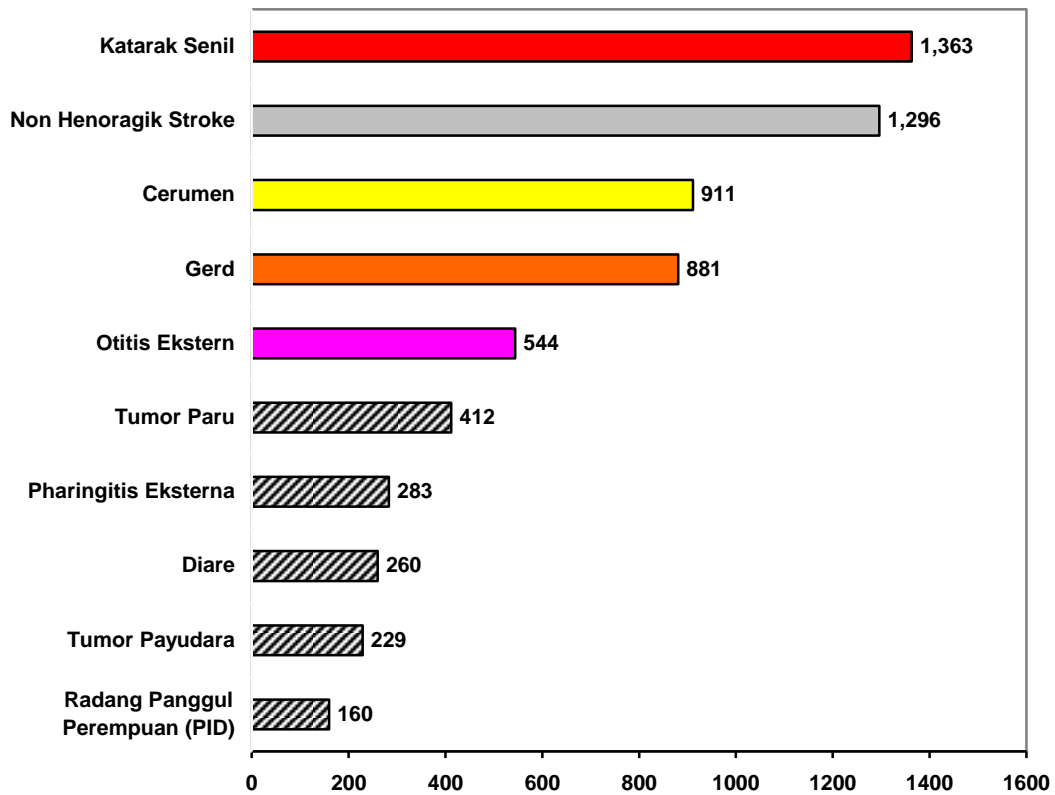
Sumber : Laporan Profil RSUD Polewali tahun 2014.

Di Kabupaten Polewali Mandar pada tahun 2012 terdapat beberapa penyakit yang diderita oleh penduduk baik penyakit menular maupun penyakit tidak menular. Berdasarkan laporan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Polewali selama tahun 2012, diperoleh hasil sepuluh besar penyakit yang ada, dimana Penyakit Telinga dan Prosesus Mastoid merupakan penyakit yang banyak ditemukan di Rumah Sakit, Sedangkan pada tahun 2013 berdasarkan laporan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Polewali, penyakit yang paling banyak diderita oleh penduduk adalah penyulit persalinan dan kehamilan serta janin dan bayi baru lahir yang dipengaruhi oleh faktor penyulit kehamilan, dan angka kematian yang disebabkan oleh penyakit ini juga cukup signifikan, jumlah kematian ibu disebabkan

oleh penyakit ini sebanyak 2 orang sedangkan angka kematian bayi akibat penyakit ini mencapai 30 bayi selama tahun 2013. Pada Tahun 2014 data Sepuluh Penyakit Terbesar Rawat Jalan adalah Penyakit Katarak Senil, penyakit banyak menyerang lansia.

Grafik 6

Sepuluh penyakit terbesar Rawat Jalan RSUD Polewali di Kab. Polewali Mandar tahun 2014



Sumber : Laporan Profil RSUD Polewali 2014.

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa penyakit terbesar di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Polewali didominasi oleh orang yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan Untuk Pemeriksaan khusus dan Investigasi Lainnya (Z00-Z13), hal ini bisa menjadi pedoman bahwa sebagian besar masyarakat Kabupaten Polewali Mandar lebih rutin untuk memeriksakan kesehatannya di unit pelayanan kesehatan, untuk mencegah terjadinya kejadian yang lebih parah, dan sebagian besar masyarakat lebih memilih untuk mendapatkan pelayanan kesehatan pada dokter - dokter yang telah ahli di bidangnya masing - masing disamping

perlu ditunjang dengan Pemeriksaan laboratorium, Radiologi dan Pemeriksaan Penunjang Lainnya, dan sebagian kecil penyakit rawat jalan di RSUD Polewali adalah infeksi Saluran Nafas bagian akut lainnya (J00 - J01, J05 - J06).

c. Penyakit Menular (Communicable Disease)

1. Penyakit bersumber pada binatang /Zoonosis Disease

1.1 Penyakit Rabies

Penyakit ini menular melalui gigitan hewan penular rabies (anjing, kucing, kera dan hewan lainnya). Penyakit Rabies ini adalah penyakit yang memiliki IR Insiden yang rendah tetapi memiliki CFR (*Case Fatality Rate*) yang tinggi sehingga penyakit ini sangat berbahaya bila tidak segera diatasi.

Dari Surveilans terpadu (SST) pada tahun 2007 ditemukan 12 penderita namun dilaporkan tidak ada yang meninggal. Ditahun 2008 ditemukan 9 Kasus Rabies dan dilaporkan satu orang yang meninggal. Kasus dengan kematian rabies ini merupakan kematian yang pertama sejak sepuluh tahun terakhir, sehingga kematian akibat rabies ini dinyatakan sebagai kejadian Luar Biasa Rabies. Di tahun 2009 tidak ditemukan kasus penyakit Rabies. Ditahun 2010 dan tahun 2011 masing-masing ditemukan 11 kasus penyakit rabies. Di tahun 2012 jumlah kasus yang dilaporkan Puskesmas melalui Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP) ditemukan sebanyak 130 penderita dan sebanyak 88 penderita yang diberi Anti Rabies. Tahun 2013 jumlah kasus yang dilaporkan Puskesmas (SP2TP) ditemukan sebanyak 274 Penderita dan sebanyak 83 Penderita yang diberi Anti Rabies, namun di laporkan tidak ada yang meninggal. Berdasarkan data tahun 2013 jumlah kasus akibat gigitan anjing Rabies mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dari 130 kasus menjadi 274 kasus. Pada Tahun 2014 jumlah kasus akibat gigitan anjing Rabies sebanyak 274 kasus, yang di beri VAR/SAR sebanyak 83 kasus, dari 274 kasus yang di temukan tidak ada pasien yang meninggal akibat gigitan anjing Rabies.

1.2 Malaria

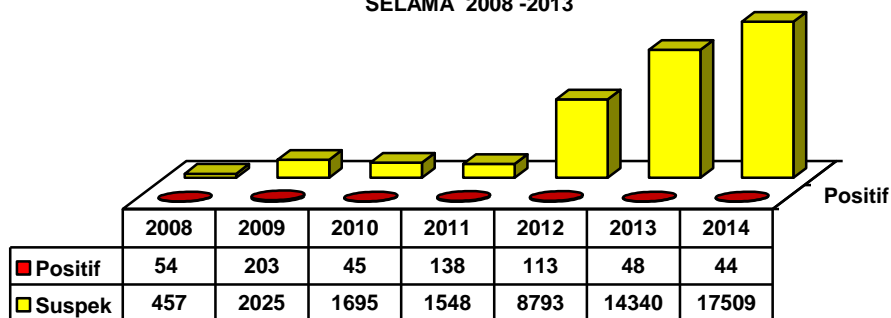
Malaria adalah penyakit serius yang ditularkan melalui gigitan nyamuk. Penyakit Malaria adalah penyakit yang menular dan menyerang semua golongan umur yaitu bayi, anak-anak dan

dewasa. Dimasa yang akan datang , penderita malaria akan meningkat akibat mobilitas penduduk yang relative cepat, perubahan lingkungan antara lain karena pembangunan wilayah yang kurang memperhatikan aspek kualitas lingkungan.

Kabupaten Polewali Mandar yang merupakan salah satu daerah Endemis malaria di Sulawesi Barat, penanganan kasusnya selalu mendapat perhatian yang serius terutama dalam mewaspadaai siklus penularannya dan melakukan pencegahan-pencegahan terjadi kasus sehingga daerah-daerah endemisnya dapat mengalami penyempitan.

Laporan kasus dari tahun 2008-2013 menunjukkan jumlah kasus penderita penyakit malaria (suspek dan kasus positif) sangat fluktuatif (naik turun) namun cenderung mengalami penurunan . Kasus-kasus positif yang ditemukan dengan sediaan darah selalu mendapatkan standar pengobatan penderita malaria oleh petugas yang terlatih. Seperti terlihat capaian di tahun 2012 ada 8.906 penderita suspek yang diperiksa dengan sediaan darah hanya ditemukan 113 (1.3%) penderita positif dan 8.793 (98.7%) dinyatakan negatif. Tahun 2013 ada 14.340 penderita yang diperiksa sediaan darahnya, dan ditemukan 48 (0,3%) penderita yang positif dan 14.292 (99,7%) dinyatakan negatif berdasarkan hasil pemeriksaan sediaan darah melalui Mikroskop dan RDT (*Rapid Diagnostic Test*). Pada Tahun 2014 sekitar 17.509 penderita yang diperiksa sediaan darahnya, ditemukan 44 (0,25%) penderita yang positif dan 17.465 (99,75%) dinyatakan negatif berdasarkan hasil pemeriksaan sediaan darah melalui Mikroskop dan RDT (*Rapid Diagnostic Test*), dari 44 penderita yang positif Malaria semuanya diobati sesuai dengan prosedur yang ada, dan tidak ada kematian yang diakibatkan oleh penyakit malaria ini.

Grafik 7
PERKEMBANGAN JUMLAH PENDERITA MALARIA SUSPEK DAN
POSITIF KAB. POLEWALI MANDAR
SELAMA 2008 -2013



Sumber : P2P- Malaria 2014

Disimpulkan angka kesakitan sebesar 3 per 10.000 penduduk masih terjadi ditahun 2012, dan bila dilakukan pemeriksaan terhadap penduduk dicurigai (suspek) menderita malaria, dari 100 penduduk yang diperiksa ada 1-2 menderita malaria positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2013 jumlah Penderita Malaria Positif trend cenderung mengalami penurunan dari 109 penderita menurun menjadi 48 penderita positif malaria dari 14340 penderita yang suspek dan telah diperiksa sediaan darahnya melalui pemeriksaan Mikroskop dan RDT (*Rapid Diagnostic Test*), dari 48 penderita positif malaria kebanyakan penderita impor (dari luar daerah), hanya 7 penderita lokal yang berasal dari dalam daerah, hal ini disebabkan kebanyakan menderita penyakit malaria setelah mereka pulang dari perantauan di daerah yang endemis malaria, seperti mamuju, Kalimantan, dan lain - lain. Di Tahun 2014 Penderita Malaria menjadi Penurunan dari 48 penderita yang positif berdasarkan hasil pemeriksaan Mikroskop dan RDT (*Rapid Diagnostic Test*) menjadi 44 Penderita yang positif, kebanyakan penderita malaria adalah penderita impor (berasal dari luar daerah).

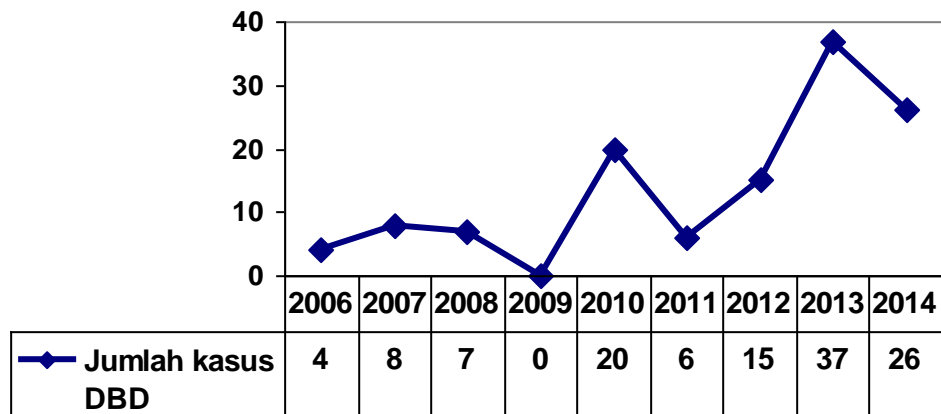
1.3 Demam Berdarah Dengue (*Dengue fever*)

Penyakit Demam Berdarah Dengue merupakan penyakit memiliki kasus yang rendah namun memiliki CFR yang tinggi. Lokasi yang paling sering mewabah adalah daerah yang berpenduduk padat dengan sanitasi yang buruk.

Penyakit Demam Berdarah Dengue adalah penyakit yang menular yang sifatnya akut dan disebabkan oleh virus dengue, yang ditularkan melalui perantara vector nyamuk aedes agypti. Angka CFR yang tinggi dari penyakit ini sehingga dengan 1 penderita saja dinyatakan KLB.

Perkembangan penyakit DBD periode tiga tahun terakhir sangat sulit untuk dikendalikan karena cenderung dipengaruhi transportasi kasus antar wilayah yang masuk ke wilayah Polewali Mandar misalnya ditahun 2009 tindakan pencegahan yang intensif sehingga kejadian kasus DBD tidak ditemukan, namun ditahun 2010 sampai dengan 2012 masing-masing ditemukan 20 penderita, 6 penderita, dan 15 penderita merupakan kasus antar wilayah. Tahun 2013 jumlah penderita demam berdarah mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari 15 orang penderita menjadi 37 penderita. Tahun 2014 jumlah penderita demam berdarah mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 37 penderita menjadi 26 penderita.

Grafik 8
PERKEMBANGAN JUMLAH KASUS PENYAKIT DBD
PERIODE THN 2006 - 2014



Sumber. P2P DBD tahun 2014

Upaya pencegahan penyakit DBD ditahun 2012 sebagaimana tahun-tahun sebelumnya dilakukan antara lain dengan melakukan Fogging Focus, Abatesasi selektif, PSN, dan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN). Upaya Pencegahan yang sama di lakukan di tahun 2013. Upaya Pencegahan seperti itu tetap dipertahankan di tahun - tahun berikutnya karena sangat berpengaruh dalam upaya untuk menurunkan angka kejadian demam berdarah, selain itu,

pihak penanggung jawab P2 Malaria juga membentuk Jumantik (Juri Pemantau Jentik) yang bertugas untuk membantu petugas kesehatan dalam hal mensosialisasikan kegiatan 3 M (Menutup, Menguras, Mengubur) pada masyarakat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya penyebaran demam berdarah di lingkungan sekitarnya.

1.4 Filariasis

Filariasis atau penyakit kaki gajah penularannya melalui nyamuk sebagai faktor. Polewali Mandar merupakan *daerah Endemis* penyakit Filariasis di Wilayah Sulawesi Barat.

Berdasarkan penemuan kasus Penyakit Filariasis sejak tahun 1999 sampai dengan 2008 telah memberikan hasil sebanyak 40 kasus, Jumlah ini merupakan kumulatif kasus lama, tidak ditemukan kasus baru ditahun 2009 dan tahun 2010, berdasarkan laporan ini, dapat digambarkan bahwa jumlah penderita filariasis tahun ini berkurang sebanyak 15 orang.

Tabel 6
Jumlah Penderita Filariasis Pengobatan Kasus Lama
Kab Polewali Mandar Tahun 2014

PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA
1. Binuang	0
2. Matakali	0
3. Wonomulyo	0
4. Mapilli	0
5. Luyo	0
6. Campalagian	0
7. Balanipa	0
8. Matangnga	1
Jumlah	1

Sumber : P2P Dinkes Polewali Mandar 2014

Dilaporkan jumlah penderita pada tahun 2006 sebanyak 55 orang, menjadi 40 kasus ditahun 2009 yang merupakan kasus lama (tidak ditemukan kasus baru), Ditahun 2010-2011 ada 17 penderita kasus lama meninggal dunia sehingga total kasus ditahun 2011 sebanyak

23 kasus. Ditahun 2012 tercatat tinggal 10 kasus yang mendapat pemantauan, berkurangnya kasus disamping telah meninggal dunia juga karena merantau. Di tahun 2013 tercatat tinggal 1 kasus yang mendapat pemantauan, berkurangnya kasus diatas, disamping karena telah meninggal dunia, dan di tahun 2013 kasus filariasis ini hanyalah kasus lama dan sifatnya permanen, tidak ditemukan kasus baru di tahun 2013, kasus filariasis ini merupakan kasus yang sama di tahun sebelumnya.

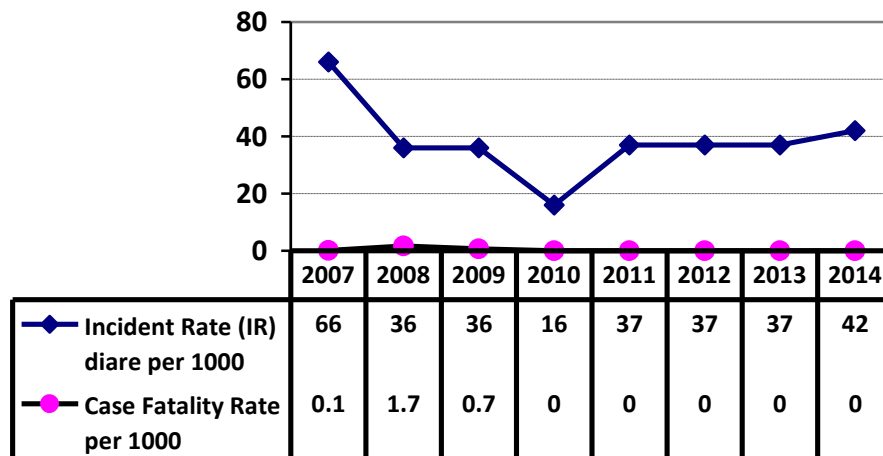
2. Penyakit Menular langsung (Direct Communicable Disease)

2.1 Diare

Penyakit diare merupakan penyakit yang mudah menular dan sering menimbulkan wabah/KLB penyakit terutama pada awal musim penghujan. Menurut laporan P2P menyebutkan pada tahun 2007 tercatat jumlah penderita diare sebanyak 24.440 (Incident Rate : 66 per 1000 penduduk).

Ditahun 2008 walaupun kasus diare mengalami penurunan yaitu ditemukan kasus sebanyak 13,348 penderita (Incident Rate : 36 per 1000 penduduk), namun ditemukan kasus diare meninggal sebanyak 23 orang.

Grafik 9
Incident Rate Penyakit Diare Kab. Polewali mandar
Tahun 2007-2012



Sumber : P2P Dinkes Polewali Mandar 2014

Ditahun 2009 ada sedikit terjadi peningkatan kasus yaitu sebesar 13.778 penderita (incident Rate 36 per 1000 penduduk) dengan kasus meninggal sebanyak 9 orang. Pada tahun 2010 terjadi lagi

penurunan kasus yang ditemukan yaitu 6.139 penderita diare (incident Rate 16 per 1000 penduduk).

Ditahun 2011 di temukan penderita dan ditangani sebanyak 13.507 (incident Rate 37 per 1000 penduduk). Di tahun 2012 di temukan penderita dan ditangani sebanyak 15.148 (incident Rate 37 per 1000 penduduk) dengan kasus meninggal sebanyak 2 orang.

Tahun 2013 di temukan penderita dan di tangani sebanyak 15.324 (incident Rate 37 per 1000 penduduk) dengan kasus meninggal sebanyak 1 orang dan meninggal di RSUD Polewali.

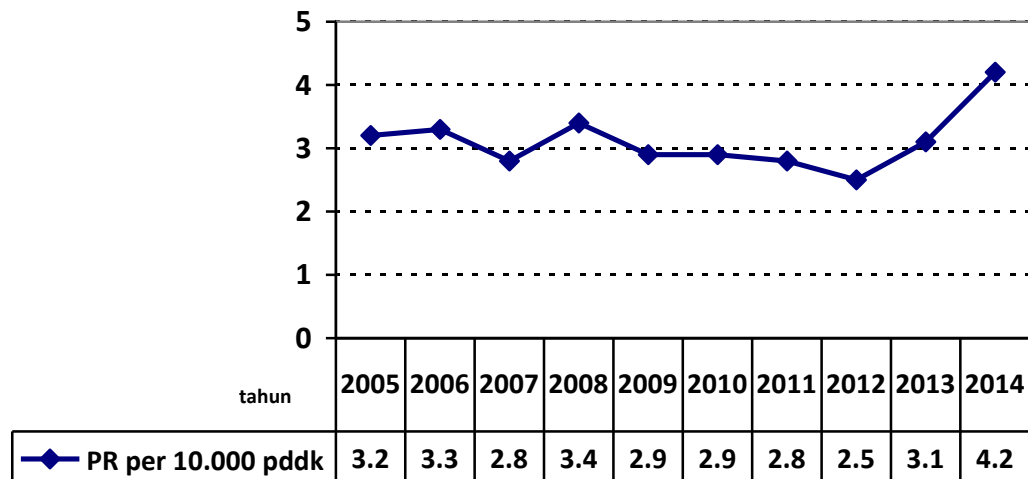
Tahun 2014 ditemukan penderita dan ditangani sebanyak 17.364 (incident Rate 42 per 1000 penduduk) dengan angka kesakitan 214 per 1000 penduduk, di tahun ini tidak ada penderita yang meninggal akibat penyakit diare ini, semuanya bias di tangani.

2.2 Kusta (Lepra)

Penyakit Kusta adalah penyakit menular cronis dan disebabkan oleh kuman kusta mycobacterium leprae yang menyerang saraf tepi, kulit dan jaringan tubuh lainnya.

Indonesia telah mencapai Eliminiasi Kusta pada tahun 2000 sesuai standar oleh WHO dengan jumlah penderita $<1/10.000$ penduduk Namun demikian kalau dilihat per kabupaten di Indonesia belum semua kabupaten mencapai target eliminasi, diantaranya di Kabupaten Polewali Mandar.

Grafik 10
Prevalensi Rate (PR) Penyakit Kusta Kab. Polewali Mandar Tahun 2005-2014



Sumber : Laporan P2P Dinkes Polman 2014

Data Prevalensi Penyakit kusta di Polewali Mandar selama 5 tahun (2005-2011) berada pada angka 2-4 per 10.000 penduduk atau dapat diartikan setiap tahunnya dalam 10.000 penduduk ada sekitar 2-4 orang ditemukan menderita penyakit kusta. Di Tahun 2012 Prevalensi Penyakit Kusta berada pada angka 2 per 10.000 penduduk, sekitar 2 orang ditemukan menderita penyakit kusta. Tahun 2013 Prevalensi Penyakit Kusta berada pada angka 3 per 10.000 penduduk, sekitar 3 orang ditemukan menderita penyakit kusta, hal ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Pada Tahun 2014 Prevalensi Penyakit Kusta berada pada angka 4 per 10.000 penduduk, sekitar 4 orang di temukan menderita penyakit kusta, hal ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Berdasarkan range di atas kita dapat melihat bahwa prevalensi penderita dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang signifikan, olehnya peran serta semua pihak terkait sangat di harapkan untuk menurunkan angka prevalensi tersebut, di harapkan untuk pengelola Kusta di Kabupaten lebih giat untuk melacak dan mendekati penderita secara kekeluargaan agar mereka mau dan berobat secara teratur, disamping itu dukungan dari pihak keluarga sangat membantu dalam proses penyembuhan penderita kusta.

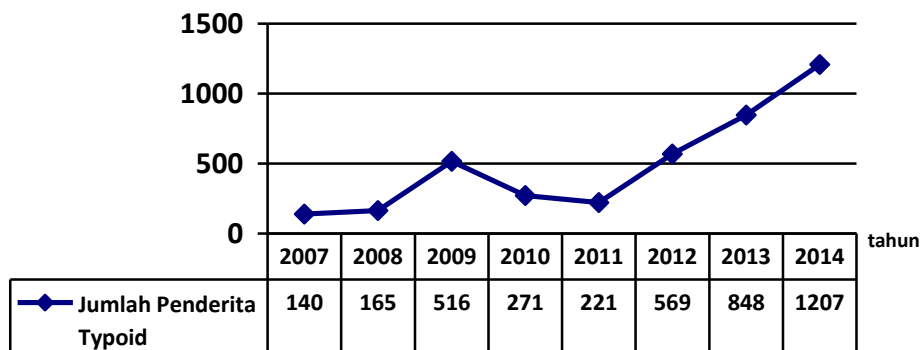
2.3. Tifoid

Penyakit Typhoid merupakan penyakit yang menyerang sistem pencernaan manusia. Penyakit ini dapat ditularkan melalui air dengan lingkungan yang air bersih untuk dikonsumsi masyarakat.

Program Pengendalian Penyakit Typhoid yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Polewali Mandar merupakan program integrasi antar program pada lingkup Bidang Pengendalian Masalah Kesehatan. Keberhasilan pengendalian program typhoid sangat dipengaruhi oleh baik-tidaknya program Sanitasi lingkungan dan penyediaan air bersih serta program peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat.

Grafik 11

Jumlah Penderita Penyakit Typhoid Kab. Polewali Mandar Tahun 2007-2014



Sumber : Laporan P2P Dinkes Polman 2014

Berdasarkan data laporan penyakit Typhoid bahwa jumlah penderita Tifoid di Kab. Polewali Mandar tahun 2007 sebanyak 140 penderita dan tahun 2008 ditemukan penderita sebanyak 165 penderita, pada tahun 2009 mengalami peningkatan atau menjadi 516 kasus. Dan tahun 2010 dan tahun 2011 terjadi penurunan kasus yaitu masing-masing 271 dan 221 penderita Typhoid. Tahun 2012 dan Tahun 2013 terjadi peningkatan kasus yaitu masing - masing 569 dan 848 penderita typhoid, mengalami peningkatan dari tahun - tahun sebelumnya. Pada Tahun 2014 kasus typhoid mengalami peningkatan yang cukup drastis dari tahun sebelumnya yaitu 1207.

2.4 ISPA (Infeksi Saluran Pernafasan Akut)

Infeksi Saluran Pernafasan bagian atas atau yang lebih dikenal dengan ISPA lebih banyak mengenai kelompok usia muda yang rawan khususnya Bayi dan Anak Balita.

ISPA sebagaimana disebut dalam pola penyakit 10 besar kunjungan Puskesmas dalam lima tahun terakhir (2006-2011) selalu berada pada urutan pertama. Namun yang menjadi pokok pemantauan penyakit ISPA adalah pneumonia. Penemuan dan tatalaksana penderita pneumonia yang mendapat antibiotik sesuai standar Kasus pneumonia Puskesmas, ditahun 2009 ditemukan sebanyak 536 kasus, dimana 100% terjadi pada balita dan 100 % juga mendapat pengobatan serta tidak ditemukan /dilaporkan kematian akibat pneumonia, padahal penyakit ini sangat beresiko untuk terjadinya kematian. Pada Tahun 2010 kasus pneumonia ditemukan sebanyak 382 kasus atau 8.8 persen dari perkiraan 4.361 kasus ditahun 2010. Tahun 2011 ditemukan kasus sebanyak 181 atau 4.1 % dari perkiraan 4.418 kasus. Tahun 2012 ditemukan kasus sebanyak 272 atau 5,8% dari perkiraan 4.701 kasus. Tahun 2013 ditemukan sebanyak 320 atau 7,9% dari 4.013 kasus. Tahun 2014 ditemukan 565 kasus atau 14,08% dari 4.013 kasus, tahun ini jumlah kasus pneumonia yang di temukan dan di tangani mengalami peningkatan yang sangat besar dari tahun sebelumnya, hal ini menjadi perhatian bagi pihak pengelola Program ISPA dan Tenaga Surveilans yang ada di tingkat Puskesmas untuk bekerjasama dan saling membantu untuk menekan angka kejadian pneumonia pada balita, karena penyakit ini sangat beresiko untuk terjadinya kematian, dukungan dari lintas sektoral dan pihak terkait sangat di harapkan dalam upaya untuk menurunkan angka kesakitan akibat penyakit ini, karena balita adalah aset negara yang sangat berharga, karena para balita ini adalah generasi penerus bangsa.

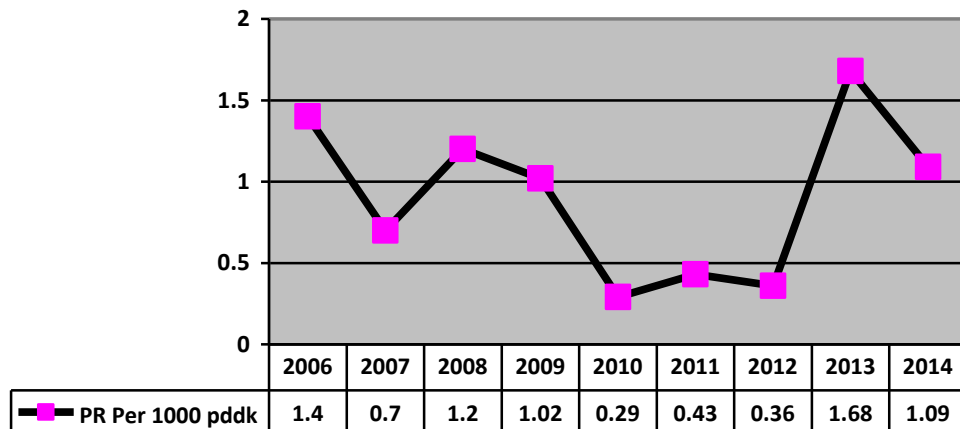
2.5 Tuberculosis (TB)

Penyakit Tuberculosis disebabkan oleh kuman tuberculosis dengan gejala khas. Pada umumnya diderita oleh masyarakat yang berpenghasilan rendah dan menyerang kelompok usia produktif 15 tahun keatas.

Penyakit memiliki daya tular yang tinggi dan untuk mengetahuinya dideteksi melalui pemeriksaan dahak di laboratorium terhadap kuman BTA positif. Indikator yang

digunakan dalam Program TB adalah Penemuan penderita TB Paru melalui pemeriksaan dahak penderita suspek dan diberikan tatalaksana dan OAT di satu wilayah pada kurun waktu tertentu. Indikator ini dapat memberikan gambaran angka prevalensi penyakit TB per 1000 penduduk. Angka Prevalensi TB dari tahun 2006-2014 dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Grafik 12
Prevalensi Rate (PR) TB Paru(+) per 1000 Penduduk
Kabupaten Polewali Mandar tahun 2006-2014



Sumber : laporan P2P Dinkes Polman 2006-2014

Angka prevalensi TB per 1000 penduduk Kabupaten Polewali Mandar dari tahun 2006-2011 telah berada dibawah target yang anjurkan yaitu kejadian penyakit TB dibawah 2.1 per 1000 penduduk. Pada gambar diatas pencapaian telah berada 0 - 2 per 1000 penduduk selama tahun 2006-2011. Kematian Penyakit TB di tahun 2009 ditemukan sebanyak 6 orang, ditahun 2010 - 2011 jumlah kematian penderita TB paru masing-masing 9 dan 14 kematian, hal yang utama penyebab kematian adalah adanya komplikasi penyakit lainnya yang terjadi pada penderitanya. Tahun 2012 jumlah kematian penderita TB paru sebanyak 7 penderita. Tahun 2013 jumlah kematian penderita TB Paru sebanyak 6 penderita. Pada Tahun 2014 jumlah kematian penderita TB Paru sebanyak 22 Penderita, terdiri dari 15 Laki dan 7 Wanita, dan angka kematian selama pengobatan adalah 5 per 100.000 penduduk.

3. Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi

3.1. Campak

Penyakit campak merupakan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai kendala terutama di karenakan faktor budaya/kepercayaan yang masih ada dalam masyarakat hingga pada tahun ini masih ditemukan kasus penyakit ini di beberapa wilayah di Kab. Polewali Mandar.

Berdasarkan data P2P (Laporan SST) jumlah penderita penyakit campak dari tahun ke tahun selalu fluktuatif. Pada tahun 2007 ditemukan jumlah penderita sebanyak 134 kasus . Dan tahun 2008 ditemukan kasus sebanyak 133 kasus. Pada tahun 2009 hanya di temukan 13 kasus (terlaporkan) dan tahun 2010-2013 kasus campak yang terjadi masing-masing ditemukan sebanyak 5 dan 8 penderita. Tahun 2012 kasus campak yang terjadi ditemukan sebanyak 13 penderita. Tahun 2013 kasus campak tidak ada kasus yang ditemukan. Di Tahun 2014 kasus campak mengalami peningkatan yang sangat besar yaitu 56 kasus campak yang ditemukan, dari 56 kasus ini campak mengalami kejadian luar biasa (KLB) di 2 Puskesmas yaitu, Puskesmas Katumbangan dan Tubbi Taramanu, jika di kaitkan dengan pemberian imunisasi pada bayi umur 0 - 1 tahun, itu berarti masih banyak bayi di bawah umur kurang dari 1 tahun yang tidak memperoleh imunisasi campak. Oleh sebab itu, petugas kesehatan yang ada di kabupaten dan di Puskesmas harus saling membantu untuk menurunkan angka kasus campak tersebut.

3.2. Hepatitis

Di bandingkan pada tahun 2006 lalu, di mana penderita Hepatitis B yang berasal dari Puskesmas sebanyak 67 orang. Pada tahun 2007 ini, Berdasarkan laporan P2P-STP Kab. Polewali Mandar tidak ada lagi laporan penderita Hepatitis B, demikian juga ditahun 2008, tahun 2009 dan tahun 2010 belum ada laporan ditemukan penderita Hepatitis B. walaupun ditemukan biasanya yang terdignosa sebagai hepatitis klinis, misalnya berdasarkan laporan tahun STP tahun 2010 masing-masing ditemukan penderita dengan hepatitis klinis sebanyak 78 kasus. Tahun 2011 ditemukan 15 penderita dengan positif hepatitis B. Tahun 2012 dan Tahun 2013 tidak ada penderita hepatitis B yang ditemukan. Begitu juga dengan tahun 2014 tidak ada penderita hepatitis B yang di temukan.

3.3. Tetanus

Seperti halnya penyakit Rabies, Penyakit tetanus juga memiliki kasus yang jarang namun mempunyai CFR yang tinggi. Untuk tahun 2007, di laporkan terdapat 2 orang penderita tetanus di wilayah Campalagian dan Limboro. Dan tahun 2008 dan tahun 2009 tidak ditemukan atau belum ada laporan penderita Tetanus di Kabupaten Polewali Mandar. Ditahun 2010 berdasarkan laporan STP ditemukan kasus penderita dengan tetanus sebanyak 2 kasus.

Pada tahun 2011 ditemukan kasus sebanyak 46 penderita yaitu 3 ditemukan di kecamatan Tutallu dan 43 ditemukan di wilayah kecamatan Campalagian. Hasil pemantauan terjadi kasus tetanus (non tetanus neonatorum) dari lima tahun terakhir (2006-2013) sering terjadi diwilayah kecamatan Campalagian dan sekitarnya seperti yang diperlihatkan pada peta diatas. Tahun 2012 ditemukan kasus sebanyak 32 penderita, hanya data kasus kabupaten (laporan Rumah Sakit), Di tahun 2013 ditemukan 8 kasus tetanus. Pada tahun 2014 kasus tetanus tidak ditemukan.

3.4. Tetanus Neonatorum (TN)

Dengan semakin meningkatnya pelayanan kesehatan oleh bidan desa maupun dukun terlatih akan menurunkan penyakit Tetanus neonatorum. Sedangkan untuk tahun 2007 ini tidak ada laporan kasus TN. Demikian juga pada tahun 2008 tidak ada laporan kasus penderita Tetanus Neonatorum. Namun di tahun 2009 di Temukan satu Kasus Tetanus Neonatourm, terjadi di Kecamatan Balanipa wilayah kerja Puskesmas Pambusuang. Kejadian ini dinyatakan sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB) karena pada tahun-tahun sebelum tidak pernah ditemukan kasus. Ditahun 2010 ditemukan pula satu kasus Tetanus Neonatorum, terjadi di wilayah kerja Puskesmas Matakali. Tidak ditemukan kasus TN di tahun 2011.Tahun 2012 tidak ditemukan kasus Tetanus Neonatorum. Tahun 2013 di temukan satu kasus Tetanus Neonatorum yang terjadi di wilayah kerja Puskesmas Pekkabata dan penderita ini mengalami kematian. Tahun 2014 tidak ada kasus Tetanus Neonatorum yang di temukan.

C. GIZI

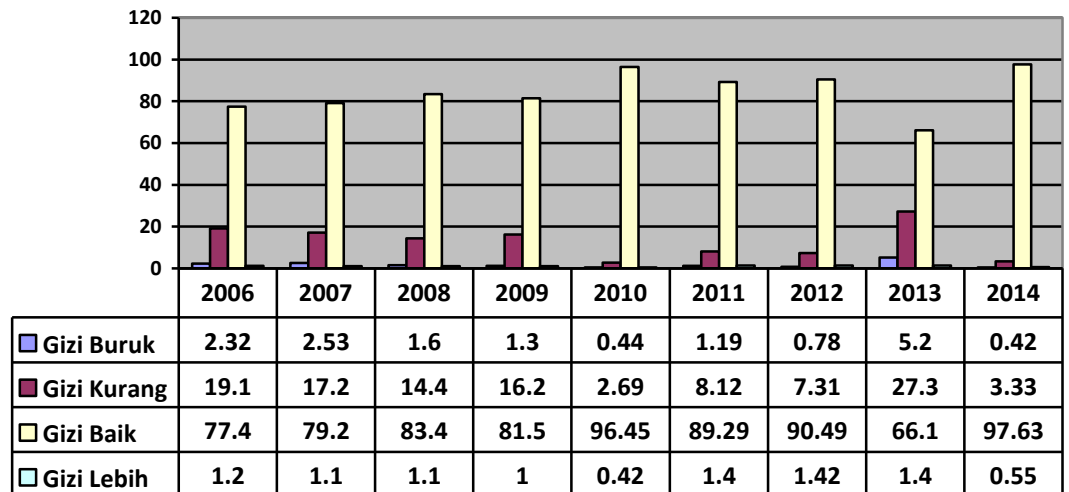
Indikator status kesehatan juga diukur berdasarkan gizi penduduk menurut : status gizi, Anemia, KEK, BBLR, GAKI .

a. Status Gizi.

Berdasarkan hasil pemantauan status gizi Balita tahun 2009 diperoleh informasi bahwa status gizi kurang sebesar 16.2% dan gizi buruk sebesar 1.2%. Untuk lebih jelas status gizi berdasarkan hasil pemantauan status gizi balita (PSG) dari tahun 2006-2012 dapat diperlihatkan dibawah ini. Tahun 2013 Data Status Gizi Menggunakan data Riskesdas.

Grafik 13

Status gizi balita kabupaten Polewali Mandar Periode Tahun 2006-2013



Sumber : laporan Program gizi tahun 2006-2014

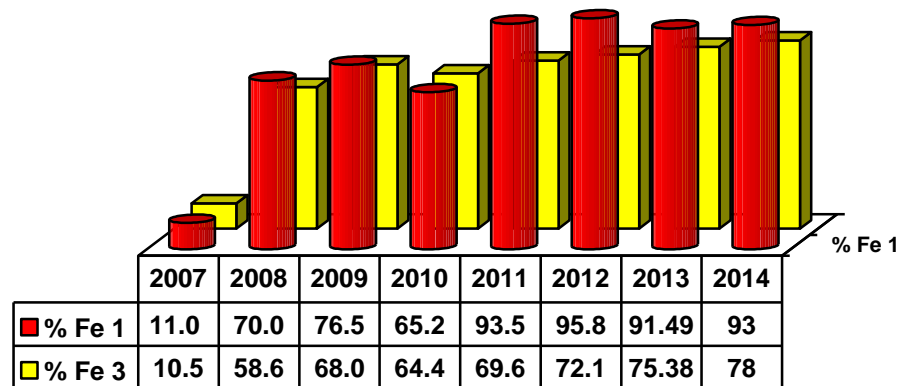
Dari grafik diatas status gizi kurang dan buruk dari tahun ketahun (th 2006-2009) masih selalu berada diatas 15 %, menunjukkan bahwa Kabupaten Polewali Mandar belum termasuk daerah bebas rawan gizi. Ditahun 2010, terjadinya penurunan status gizi kurang dan gizi buruk yang sangat signifikan yaitu masing-masing 2.69 % dan 0.44%, namun penurunan ini tidak disertai dengan penurunan penemuan kasus-kasus gizi buruk selama tahun 2010. Ditahun 2011 status gizi kurang dan buruk masih berada dalam presentase 9,32 %. Tahun 2012 status gizi kurang dan buruk mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan presentase 8,09%. Di tahun 2013 jumlah kasus

gizi buruk yang ditemukan 80 kasus dan semuanya mendapat perawatan (100%). Dan Hasil Reskesdas menunjukkan Daerah Polewali Mandar Masih merupakan Wilayah dengan status sangat Berat akan masalah Gizi Masyarakat. Tahun 2014 jumlah kasus gizi buruk yang di temukan sebanyak 75 kasus dan semuanya mendapat perawatan (100%).

b. Anemia

Salah satu penyebab kematian pada ibu melahirkan adalah anemia yang disebabkan kekurangan zat besi (Fe). Upaya penanggulangan anemia melalui pemberian tablet Fe, dari tahun 2007-2011 sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dan distribusi serta konsumsi tablet Fe, seperti terlihat ditahun 2007-2011, adanya peningkatan pemberian Fe tahun 2008 dikarenakan stok tabket Fe (tablet Tambah darah) yang cukup, sementara stok yang kurang terlihat di tahun 2007. Tahun 2009 dan 2010 cakupanya kurang lebih sama yaitu masing-masing seperti yang terlihat pada tabel berikut :

Grafik 14
CAKUPAN PEMBERIAN TABLET FE1 DAN FE3 KAB.
POLEWALI MANDAR SELAMA 2007- 2014



Sumber : Bagian program Perbaikan Gizi 2014

Di tahun 2009 pemberian tablet Fe (tablet tambah darah) pada ibu hamil sebesar 76.5 % dan pemberian Fe3nya yaitu 68.0 %. Ditahun 2010 cakupan Fe 1 atau pemberian tablet Fe pada ibu hamil sebanyak 30 butir untuk bulan pertama pada masa kehamilannya dicapai sebesar 65,2 % dan sedikit mengalami penurunan pada pemberian tablet yang ketiga kalinya (Fe3) 90 butir menjadi 64,41%. Ada peningkatan atau pencapaian target diatas 80% (yaitu 93.5%) pemberian Fe1 ditahun 2011, namun mengalami penurunan pada pemberian Fe3 sampai dibawah

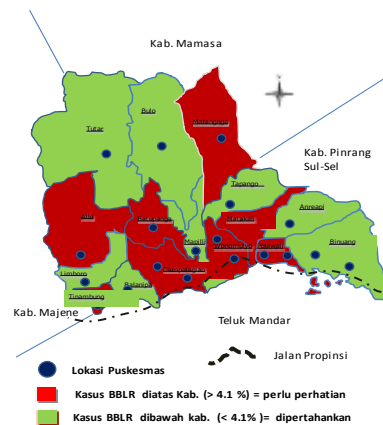
80% (yaitu 69.6%). Tahun 2012 terjadi peningkatan pemberian tablet Fe1 sebanyak 95,8% dan tablet Fe3 sebanyak 72,1%. Tahun 2013 terjadi penurunan pemberian tablet Fe1 sebanyak 91,49% dan terjadi peningkatan pemberian tablet Fe3 sebanyak 75,38%. Pada Tahun 2014 terjadi peningkatan Pemberian Tablet Fe1 sebanyak 93% dan Tablet Fe3 sebanyak 78%, hal ini berarti penderita Anemia pada ibu hamil umumnya sudah mulai berkurang karena tingginya angka pemberian Tablet Fe pada ibu hamil.

c. BBLR (Berat Badan Lahir Rendah)

BBLR yaitu Bayi yang dilahirkan dibawah 2500 gram. Keadaan gizi ibu hamil yang kurang adalah penyebab utama terjadinya BBLR, disamping itu juga keadaan kesehatan atau gangguan kesehatan ibu hamil adalah penyebab lainnya yang mengakibatkan terjadinya BBLR ketika bayi dilahirkan atau kematian pada bayi dengan BBLR.

Gambar. 2

Peta wilayah Persentase Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) kecamatan diatas dan dibawah capaian di Kab. Polewali Mandar tahun 2014



Pada masa kehamilan ibu perlu mendapat perhatian khusus bukan saja keadaan gizinya tetapi juga keadaan kesehatannya terutama penyakit-penyakit yang berhubungan dengan kehamilan misalnya preklampsia, hiperemesis gravidarum dan lain-lain, oleh karena dampak yang ditimbulkan bukan saja pada berat yang tidak cukup, tetapi dengan bayi BBLR memiliki kemungkinan kecil untuk tumbuh dan perkembangan dengan baik, dan lebih mudah terserang penyakit dan bahkan beresiko terjadi kematian bayi.

Laporan KIA pada tahun 2007, dari 8.676 persalinan terdapat sebanyak 173 persalinan (7,94%) adalah BBLR, bila di perhatikan pada tahun 2005 menyebutkan bahwa diantara 6113 persalinan terdapat 1.77% adalah BBLR. Tahun 2006 terjadi peningkatan BBLR yaitu naik 2,2% dari 6069 persalinan. Dan tahun 2008 dari 8879 persalinan ditemukan penurunan kasus BBLR yaitu yang ada 151 kasus atau 1.2% yang BBLR. Ditahun 2009 ditemukan kasus BBLR sebanyak 154 dari 7172 kelahiran hidup, tahun 2010 ditemukan kasus 212 (2.9%) dari 7298 kelahiran hidup dan tahun 2011 ditemukan kasus BBLR sebanyak 225 atau 3.0% dari 8.062 bayi yang lahir hidup. Tahun 2012 ditemukan kasus BBLR sebanyak 355 atau 4,0% dari 8,749 bayi yang lahir hidup. Tahun 2013 ditemukan 352 kasus BBLR atau 4,2% dari 8,355 bayi lahir hidup. Tahun 2014 ditemukan 282 kasus BBLR atau 3,7% dari 7.694 bayi lahir hidup.

BAB IV
SITUASI UPAYA KESEHATAN
Health Effort Situation

U Paya menurunkan angka kematian dan kesakitan dilakukan melalui peningkatan pelayanan kesehatan yang merata dan optimal. Di mana yang diprioritaskan pelayanan kesehatan adalah golongan rentan terhadap penyakit yaitu bayi, balita, ibu hamil, ibu bersalin, dan ibu menyusui serta kelompok usia lanjut (usila).

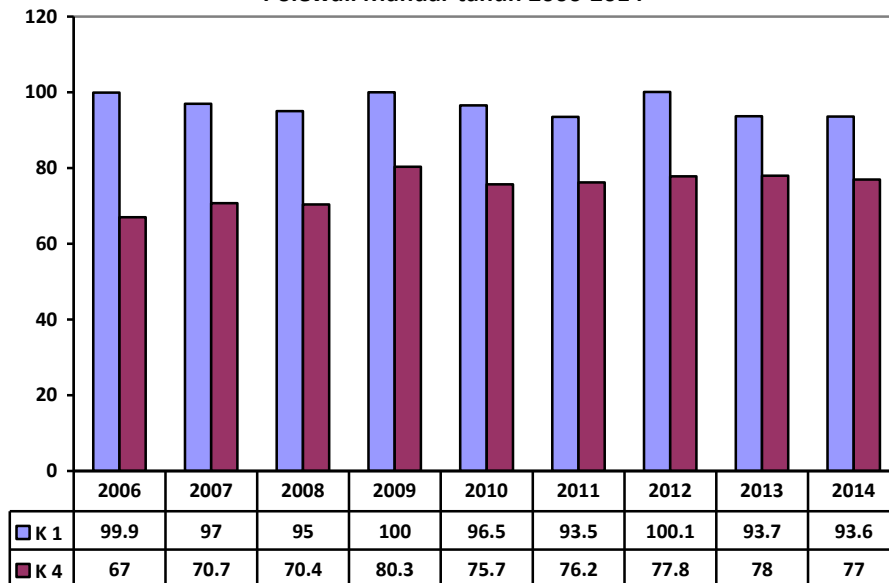
Guna mencapai maksud tersebut berbagai upaya kesehatan dilakukan dengan indikator keberhasilan cakupan pelayanan sebagai berikut :

A. Program KIA

1. Pemeriksaan Kesehatan Bumil

Pemeriksaan Kesehatan Ibu Hamil (Bumil) adalah Kunjungan pemeriksaan kehamilan yang memenuhi standar pelayanan kesehatan yang diberikan oleh petugas kesehatan pada Ibu hamil yang berkunjung ke tempat pelayanan kesehatan atau Antenatal Care (ANC) yang meliputi: Pemeriksaan kehamilan, Penimbangan Berat Badan, Pemberian Tablet Besi, pemberian Imunisasi TT.

Grafik 15 Pencapaian Pelayanan ANC untuk K1 dan K4 Kabupaten Polewali Mandar tahun 2006-2014



Sumber : Laporan Program KIA Dinkes Polman 2014

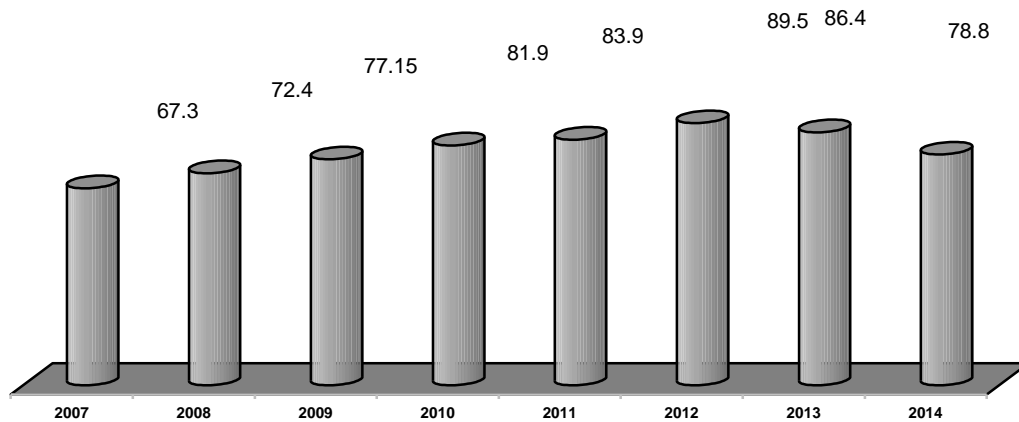
Pemeriksaan kehamilan diukur berdasarkan jumlah pemeriksaan kehamilan ibu ditempat pelayanan kesehatan. Untuk pertama (kontak pertama pada umur kehamilan 3 bulan pertama) disingkat dengan K1 sedangkan yang lengkap adalah diistilahkan dengan K4 yaitu pemeriksaan kehamilan paling sedikit empat kali dengan distribusi sekali pada Triwulan I dan II, Dua kali pada Triwulan III.

Pada gambar diatas capaian K1 mulai tahun 2005 -2011 telah berada di target pelayanan minimal 90%, hanya untuk pencapaian K4 mulai dari tahun 2005-2011 capaiannya selalu di bawah target 80%, ditahun 2011 capaian K4 telah berada di presentase 76.2 %. Tahun 2012 pencapaian K1 telah mencapai presentase 100,1% sedangkan pencapaian K4 telah mencapai presentase 77,8%. Tahun 2013 pencapaian K1 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 93,7% dan pencapaian K4 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 78,0%. Tahun 2014 pencapaian K1 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 93,6% dan pencapaian K4 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 77%, selama 3 tahun terakhir pencapaian K1 dan K4 bervariasi.

2. *Pertolongan persalinan*

Pertolongan persalinan adalah pertolongan persalinan yang dilakukan oleh Bidan atau Tenaga Kesehatan yang memiliki Kompetensi Kebidanan yang biasa di sebut dengan persalinan tenaga kesehatan.

Grafik 16. PERSENTASE PERKEMBANGAN PERTOLONGAN PERSALINAN OLEH TENAGA KESEHATAN DI KAB. POLEWALI MANDAR TAHUN 2007-2014



Sumber : Laporan KIA Dinkes Polman 2007-2014

Angka Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan kesehatan dalam lima tahun terakhir cenderung menunjukkan presentase yang meningkat. Pada tahun 2005 sebesar 62,2%, dan pada tahun 2006 terus terjadi peningkatan yaitu tercapai 65,9%. Sedangkan pada tahun 2007, persalinan oleh tenaga kesehatan hanya mengalami sedikit peningkatan yaitu sebesar 67,3%. Dan Tahun 2008 dan 2009 masing-masing mencapai sebesar 72,4% dan 77,17 %. Ditahun 2010 dan tahun 2011 masing-masing berhasil dicapai dengan presentase 81,9% dan 83,9 %. Tahun 2012 persalinan oleh tenaga kesehatan mengalami peningkatan sebesar 89,5%.

Dari Gambar diatas terlihat presentase persalinan dari tahun 2005-2011 menunjukkan cakupan yang terus meningkat, namun bila dibandingkan dengan hasil persalinan oleh tenaga kesehatan selama tahun 2005-2011 dengan target yang ditetapkan sebesar 80% dari seluruh persalinan yang ada di Kabupaten Polewali Mandar, maka persalinan oleh tenaga kesehatan tahun 2010 dan tahun 2011 sajalah mencapai target, tahun 2012 dan tahun 2013 cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan telah mencapai target, dimana cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan 86,4%. Di Tahun 2014 cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, dan di bawah target nasional yaitu 78,8%. Dari hasil yang di peroleh dapat di tarik kesimpulan bahwa kinerja petugas kesehatan (bidan) yang ada di Puskesmas, Pustu, Poskesdes dan sarana fasyankes lainnya mengalami penurunan, hal ini bisa dilihat dari capaian persalinan nakes 3 tahun terakhir mengalami penurunan yang sangat drastis, jika di bandingkan dengan dana yang di kucurkan baik dari pusat maupun pihak pemda setempat cukup maksimal tapi hasil yang diperoleh berbanding terbalik. Hal ini bisa menjadi pembelajaran untuk tahun - tahun mendatang, sehingga kinerja petugas harus semakin di tingkatkan.

B. Program GIZI

Target program perbaikan gizi telah ditetapkan meliputi, Cakupan distribusi Vitamin A, cakupan Fe, Kapsul Yodium. Berbagai masalah gizi muncul kepermukaan dengan penyebab langsung adalah komsumsi zat gizi kurang dan infeksi penyakit. Sedangkan penyebab tidak langsung yaitu ketersediaan pangan ditingkat rumah tangga, asuhan Ibu dan anak serta pelayanan kesehatan..

Disisi lain yang menjadi penyebab utama yakni, kemiskinan , pendidikan, ketersediaan pangan, kesempatan kerja

1. Cakupan distribusi Vitamin A

1.1. Ibu Nifas

Ibu Nifas yang mendapat kapsul vitamin A adalah ibu bersalin saat periode nifas umur 6 jam sampai periode 42 hari pasca persalinan yang mendapatkan kapsul vitamin A Dosis Tinggi 200.000 IU.

Cakupan Distribusi pemberian Vitamin A tahun 2008 pada ibu Nifas di Kabupaten Polewali Mandar sebanyak 6.048 (68,1%) dan pada tahun 2009 sebanyak 6.527 ibu nifas atau sebesar 73,6%. Ditahun 2010 capaian menunjukkan sedikit penurunan yaitu hanya 70.32%. Namun kemudian naik lagi ditahun 2011 yaitu sebesar 82.42 % (7640 dari 9269 ibu nifas). Tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 84,16% (7964 dari 9463 ibu nifas). Tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 86,76% (8209 dari 9461 ibu nifas). Tahun 2014 distribusi Pemberian Vitamin A pada ibu nifas mengalami penurunan menjadi 81,81% (7740 dari 9461 ibu nifas).

1.2. Balita

Pemberian vitamin A pada balita di kelompok pada dua kelompok umur, Pemberian Vitamin A dengan dosis 100.000 IU diberikan pada kelompok umur 6-11 bulan. Sedang pada kelompok umur 1-5 tahun diberikan dengan dosis 200.000 IU. Pemberian di berikan setiap 6 bulan sekali yaitu pada bulan pemberian Februari dan Agustus pada suatu wilayah kerja tertentu setiap tahunnya.

Pemberian Vitamin kepada anak Balita di Kab. Polewali Mandar selama tahun 2008 sebanyak 29.991 anak balita atau sebesar 93.54 % dari keseluruhan jumlah anak balita yang ada. Dan pada tahun 2009 sebanyak 31.117 anak balita atau sebesar 90.74%. Ditahun 2010 pemberian vitamin A pada usia 6-11 bulan berhasil dicakup sebesar 88.4 % sedang pada kelompok umur 1-5 tahun berhasil dicapai sebesar 69.48%.

Tahun 2011 pemberian vitamin A pada bayi (6-11 bulan) dicapai 57.7% atau 4652 dari 8062 bayi usia 6-11 bulan, sedangkan pada kelompok umur 1-5 tahun berhasil dicapai sebesar 74.3% atau 26.743 dari 36.122 anak balita.

Tahun 2012 pemberian vitamin A pada bayi (6 - 11 bulan) mencapai 58,0% atau 5077 dari 8749 bayi usia 6 - 11 bulan sedangkan pada

kelompok umur 1 - 4 tahun berhasil di capai sebesar 120,7% atau 25.670 dari 21.268 anak balita.

Tahun 2013 pemberian vitamin A pada bayi (6 - 11 bulan) mencapai 43,1% atau 3884 dari 9011 bayi usia 6 - 11 bulan sedangkan pada kelompok umur 12 - 59 bulan di capai 76,7% atau 29.351 dari 38.260 anak balita dan pada kelompok umur 6 - 59 bulan di capai 76,9% atau 33,240 dari 43.207 balita.

Tahun 2014 pemberian vitamin A pada bayi (6 - 11 bulan) mencapai 42,45% atau 3825 dari 9011 bayi usia 6 - 11 bulan sedangkan pada kelompok umur 12 - 59 bulan mencapai 79,17% atau 30.099 dari 38.017 anak balita dan pada kelompok umur 6 - 59 bulan mencapai 72,60% atau 34.144 dari 47.028 balita.

2. Cakupan Kapsul Yodium dan Konsumsi Garam beryodium

2.1. Cakupan Kapsul Yodium

Pemberian kapsul Yodium ditujukan pada beberapa sasaran yaitu Ibu hamil, Ibu menyusui, Wanita Usia Subur, dan anak Usia Sekolah. Pencapaian pemberian Kapsul yodium pada WUS Kabupaten Polewali Mandar tahun 2008 sebanyak 31.043 WUS (33.8%). Pada tahun 2009-2011 tidak dilakukan Pemberian Kapsul Yodium karena ketiadaan kapsul atau program yang bersifat jangka pendek. Program pencegahan dan penanggulangan kekurangan yodium dilakukan dengan mengintensifkan program konsumsi garam beryodium untuk semua, begitu juga di tahun 2012 dan tahun 2013 tidak dilakukan Pemberian Kapsul Yodium karena ketiadaan kapsul, tahun 2014 juga tidak dilakukan lagi pemberian kapsul yodium.

2.2. Konsumsi Garam Beryodium

Untuk tahun 2008 dilaksanakan survey penggunaan garam beryodium pada daerah endemis kekurangan Yodium. Daerah lokasi survey sebanyak 115 desa/kel. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa desa penggunaan garam beryodium baik sebanyak 87 desa/kel (75.65%). Pada tahun 2009-2012 pemantauan garam beryodium tidak dilakukan karena ketiadaan pengadaan iodina tes.

Kekurangan Yodium akan mengakibatkan menurunnya tingkat kecerdasan anak, sehingga kedepannya akan menciptakan generasi yang lemah. Untuk mengatasi kondisi ini dilakukan upaya Program

penyuluhan PUGS, GAKI, Penggunaan Garam Beryodium, dan Pemberian Kapsul Yodium.

Tahun 2013 penggunaan garam beryodium sebanyak 3467 RT (99%) dari 3506 RT yang diperiksa. Hasil menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, setelah 4 tahun terakhir tidak pernah dilakukan pemantauan garam beryodium. Di tahun 2014 konsumsi garam beryodium sudah tidak dilaksanakan lagi.

C. Keluarga Berencana

1. Peserta KB Aktif

Berdasarkan data yang diperoleh dari UPT Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Polewali Mandar tahun 2010 bahwa pada tahun 2010 jumlah PUS sebanyak 57.413. peserta KB aktif sebanyak 35.428 (61.80%), di mana jumlah peserta aktif KB paling banyak menggunakan PII 19.304 (56,1%) akseptor, menyusul akseptor yang menggunakan suntikan 12.472 (36.3%) akseptor, sedangkan jenis alat kontrasepsi yang paling sedikit dipilih adalah MOP/MOW sebanyak 265 (0,8%) akseptor, termasuk juga penggunaan kondom sebanyak 29 (0.1%).

Pada tahun 2011 peserta KB aktif (MKJP dan non MKJP) sebanyak 32.006 akseptor yang mana peserta non MKJP adalah yang terbanyak yaitu 89,2 % (28736 akseptor) sisanya adalah MKJP 3270 akseptor (10,2%).

Pada tahun 2012 peserta KB aktif (MKJP dan non MKJP) sebanyak 17.407 akseptor, yang terbanyak adalah akseptor KB non MKJP sebanyak 16,719 (96,0%) sisanya sebanyak 688 (4,0%) adalah akseptor KB MKJP.

Pada Tahun 2013 peserta KB aktif (MKJP dan non MKJP) sebanyak 35.008 akseptor, yang terbanyak adalah akseptor KB non MKJP sebanyak 32,831 (93,8%) sisanya sebanyak 2,177 (6,2%) adalah akseptor KB MKJP.

Pada Tahun 2014 peserta KB aktif (MKJP dan Non MKJP) sebanyak 40.063 akseptor, yang terbanyak adalah akseptor KB Non MKJP sebanyak 37.390 (93,3%) dan sisanya sebanyak 2.673 (6,7%) adalah akseptor KB MKJP.

2. Peserta KB Baru

Pada tahun 2010 juga didapat peserta akseptor baru sebanyak 1.585 (2.8%) dari keseluruhan Pasangan Usia Subur 57.413 di

Kabupaten Polewali Mandar. Jenis alat kontrasepsi KB yang dipilih oleh akseptor KB Baru adalah kontrasepsi pil dengan mencapai 1.050 (66.2%) peserta dan yang paling sedikit digunakan adalah Implan (1.5%) dan IUD (1.5%). Pada tahun 2011 juga didapat peserta akseptor baru sebanyak 3.926 (6.6%) dari keseluruhan Pasangan Usia Subur 59.542. Pada tahun 2012 didapatkan peserta akseptor baru sebanyak 8.535 (14,3%) dari keseluruhan Pasangan Usia Subur sebanyak 59,542. Pada Tahun 2013 didapatkan peserta akseptor KB baru sebanyak 10.890 (15,64%) dari jumlah keseluruhan Pasangan Usia Subur (PUS) sebanyak 69.640. Pada Tahun 2014 di dapatkan peserta akseptor KB baru sebanyak 7.350 (10,6%) dari jumlah keseluruhan Pasangan Usia Subur (PUS) sebanyak 69.640.

3. Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih

Keefektifan kontrasepsi ini dilihat dari besarnya pengaruh terhadap angka Keseluruhan Kelahiran (TFR:*Total Fertility Rate*). Ada tiga jenis kontrasepsi yang efektif adalah IUD, Implant, Operasi seperti yang yang dijelaskan pada presentase KB Aktif dan Baru diatas, pada tahun 2009-2011 Metode Kontrasepsi efektif yang paling banyak digunakan bagi peserta KB baru dan KB Aktif yaitu PIL, di mana penggunaan alat ini merupakan alat kontrasepsi jangka pendek. Tahun 2013 Metode Kontrasepsi efektif yang paling banyak di gunakan oleh peserta KB baru dan KB Aktif yaitu Suntik (49,6%) dimana penggunaan alat ini merupakan alat kontrasepsi jangka pendek dan memudahkan akseptor dalam penggunaan alat kontrasepsi ini. Pada Tahun 2014 Metode Kontrasepsi efektif yang paling banyak di gunakan oleh Peserta KB baru dan KB aktif yaitu Suntik 20.440 (51,0%) dimana penggunaan alat kontrasepsi ini merupakan alat kontrasepsi jangka pendek (jangka waktu 1 bulan dan jangka waktu 3 bulan) dan sangat memudahkan akseptor dalam penggunaan alat kontrasepsi ini, efek sampingnya juga kurang dan biaya lebih murah di bandingkan dengan alat kontrasepsi yang pemakaian jangka penjang seperti spiral (AKDR) dan susuk.

D. Program Imunisasi

1. Cakupan imunisasi bayi

Cakupan imunisasi bayi menurut capaian desa/kelurahan UCI 80% dari 167 desa/kelurahan baru mencapai 77 desa/kelurahan atau 46,1%. Cakupan desa/kelurahan UCI menurut kecamatan dapat dilihat pada gambar dibawah ini

Pada Peta wilayah Persentase Cakupan desa/kelurahan UCI menurut kecamatan di Kab. Polewali Mandar tahun 2011 diatas hanya kecamatan Polewali, Wonomulyo, Matakali dan Anreapi yang telah mencapai UCI diatas 80% desa/kelurahannya.

Tahun 2012 hampir semua kecamatan di wilayah Polewali Mandar telah mencapai UCI di atas 80%, sisa 2 kecamatan yang belum mencapai UCI, yaitu kecamatan Campalagian dan Kecamatan Tubbi Taramanu.

Tahun 2013 Persentase Cakupan desa / Kelurahan UCI menurut kecamatan di Kab. Polewali Mandar mengalami perubahan yang sangat signifikan, di tahun 2012 sisa 2 Kecamatan yang belum mencapai UCI, tahun 2013 bertambah menjadi 5 kecamatan, yaitu Kecamatan Limboro, Tutallu, Tubbi Taramanu, Matangnga dan Bulu, ada 3 kecamatan di tahun 2012 mencapai UCI tapi mengalami penurunan di tahun 2013 ini antara lain : Kecamatan Limboro, Tutallu, Bulu dan Matangnga sedangkan ada 1 kecamatan di tahun 2012 yang belum mencapai UCI tapi di tahun 2013 ini sudah mencapai UCI yaitu Kecamatan Campalagian. Total dari 167 Desa/Kel, telah UCI 140 Desa/Kel atau 83%.

Tahun 2014 Persentase Cakupan desa / kelurahan UCI menurut kecamatan di Kab. Polewali Mandar telah mencapai 149 desa / kelurahan (89,2%) yang telah UCI dari 167 desa / kelurahan yang ada di wilayah kabupaten Polewali Mandar, untuk wilayah Puskesmas Limboro dan Puskesmas Tubbi Taramanu masih di bawah standar untuk presentase cakupan desa / kelurahan UCI.

2. Cakupan imunisasi TT2 WUS

Imunisasi TT pada ibu hamil adalah pemberian Imunisasi TT pada ibu hamil sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan yang berguna bagi kekebalan seumur hidup, dan yang menjadi ukur dalam keberhasilan program adalah

pemberian Imunisasi TT2+ yaitu pemberian imunisasi Tetanus yang diberikan minimal 2 kali saat kehamilan.

Cakupan imunisasi TT2+ pada ibu hamil tahun 2010 sebanyak 5.552 (69,8%) dari 9.389 ibu hamil yang ada dan tahun 2011 sebanyak 5.708 (58,85) dari 9.711 ibu hamil. Tahun 2012 sebanyak 5.828 (58,8%) dari 9.913 ibu hamil. Tahun 2013 sebanyak 7.705 (77,7%) dari 9.914 ibu hamil. Hasil persentase cakupan imunisasi TT2+ pada ibu hamil selama kurun waktu 4 tahun terakhir terus mengalami peningkatan. Pada Tahun 2014 sebanyak 4.770 (48,1%) dari 9.914 ibu hamil, di tahun 2014 ini persentase cakupan imunisasi TT2+ pada ibu hamil mengalami penurunan dari tahun – tahun sebelumnya.

E. Lingkungan Fisik Dan Biologis / *Physical And Biological Environment*

Lingkungan fisik dan biologis berpengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat, terutama terlihat dari masih tingginya kesakitan penduduk yang disebabkan penyakit berbasis lingkungan . Timbulnya Penyakit yang berbasis lingkungan diantaranya diare, typhus dan penyakit parasit serta penyakit lainnya akibat mutu lingkungan yang kurang sebagai dampak dari pencemaran lingkungan dan pertambahan penduduk yang tidak terkendali .

Upaya untuk menekan penyakit berbasis lingkungan dengan penyediaan Air bersih serta pembuangan kotoran manusia yang memenuhi syarat kesehatan serta pengawasan tempat-tempat umum, pengelolaan makanan sebagai berikut :

a. *Penyediaan Air Bersih /Water Supply*

Penyediaan air bersih dapat menjadi media penularan penyakit. Oleh karena sarana yang tidak memenuhi syarat akan tercemar oleh bakteriologis sehingga berpotensi menimbulkan penyakit. Untuk menghindari penyakit yang timbul akibat mengkonsumsi air yang tidak memenuhi syarat kesehatan, maka harus menggunakan sarana yang menurut standar kesehatan.

Berbagai sarana yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan air bersih bagi penduduk baik untuk keperluan air minum, masak, mencuci dan keperluan lainnya.

Tabel 7

Sarana air bersih rumah tangga di Kab. Polewali Mandar tahun 2007-2013

Tahun	Presentase Sarana Air Bersih						
	Ledeng	SGL	Kemasan	SPT	Mata Air	Lainnya	Jml
2007	6.26 %	40.11%	0	0.0%	0.0%	21.0%	67.37%
2008	7.9%	49.5%	0	0.0%	0.0%	16.8%	74.20%
2009	13.2%	24.5%	6.3%	0.5%	0.0%	31.7%	76.20%
2010	34.6%	43.0%	0	0	0	0.5 %	78.10%
2011	21.0%	39.2%	0	6.1%	13.0%	0.1%	79.4 %
2012	26,2%	33,6%	0	11,2%	0	0	71,0%
2013	22.8%	25.4%	0	6.92%	1 %	0	56,1%

Sumber : Laporan program Kesling Dinkes Polman 2013

Akses Air Bersih di Kabupaten Polewali Mandar menurut hasil data yang diperoleh tahun 2007-2011, menunjukkan peningkatan yang cukup baik, ditahun 2007 cakupan akses air bersih sebesar 67,37 %, ditahun 2008 sebesar 74,5 %.

Pada tahun 2009 air bersih (yang memenuhi syarat) berhasil mengakses 80.162 rumah tangga yaitu sebesar 76,1 %. Dan di tahun 2010 rumah tangga yang dapat mengakses air bersih sebanyak 78,2% dari 29.142 rumah tangga, ditahun 2011 sebanyak (79.4%) dari 60.354 rumah tangga, tahun 2012 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebanyak 71,0% dari 84.967 rumah tangga. Dan Tahun 2013 turun lagi menjadi 56,1 %.

Pada Tahun 2014 Jumlah penduduk yang akses dengan air minum yang layak 9,0%.

b. Pembuangan Kotoran Manusia/Excreta Disposol

Dari data Pemilikan Jamban keluarga di Kabupaten Polewali Mandar meningkat jumlahnya dari tahun ketahun. Pada tahun 2008 persentase pemilikan Jamban yang sehat adalah 40%. Di mana dari 34.395 jumlah KK yang memiliki Jamban, sudah terdapat 13.888 di antaranya sudah tergolong jamban sehat. Dan pada tahun 2009 dilaporkan penggunaan jamban keluarga sebesar 32.938 rumah. Atau sekitar 41 % rumah KK yang telah memiliki jamban keluarga. Pada tahun 2010 ada 44.914 KK (48.4%) yang memiliki Jamban Keluarga dari 92.768 KK yang ada. Untuk tahun 2011 ada 49.6 % (45.722 KK) yang miliki jamban keluarga dari 92.141 KK. Tahun 2012 ada 88,5%

(50,390 KK) yang memiliki jamban keluarga dari 84,967 KK. Tahun 2013 jumlah penduduk yang menggunakan jamban keluarga dengan jenis jamban leher angsa sebanyak 128.585 (54,81%) sedangkan jumlah penduduk yang menggunakan jamban keluarga dengan jenis jamban cemplung sebesar 4.319 (25,38%).

c. Pengawasan dan Penyehatan TPM, dan TTU

Semakin bertambahnya jumlah tempat pengelolaan makanan memerlukan pengawasan yang ketat . Oleh karena selain manfaat yang diperoleh dengan adanya sarana tersebut, dapat juga menimbulkan akibat negatif diantaranya terjadinya KLB (keracunan makanan). Apabila tidak memenuhi syarat sanitasi lingkungannya maupun bahan serta cara pengolahannya, demikian pula halnya dengan Tempat-tempat umum sanitasi perlu diperhatikan, seperti; Kantor, Toko, Hotel, Pasar dan lain-lain.

Pada grafik diatas Secara keseluruhan Tempat-tempat umum dan penyelenggaraan makanan yang memenuhi syarat (Total TUPM) hanya 54.33 %, terdiri dari 220 restoran/rumah makan yang diperiksa, yang memenuhi syarat sehat hanya 112 restoran/makan (50.91%). 23 pasar yang diperiksa yang memenuhi syarat sehat hanya 2 pasar (8.7%), dan 561 TUPM Lainnya yang diperiksa hanya 321 (57.22%) TUPM Lainnya yang memenuhi syarat sehat. Sementara itu untuk hotel dari 4 hotel yang diperiksa semua memenuhi syarat (100%).

Tahun 2012 secara keseluruhan Tempat - tempat umum dan penyelenggaraan makanan yang memenuhi syarat (Total TUPM) hanya 54,73% yang terdiri dari 14 pasar yang diperiksa, yang memenuhi syarat sehat hanya 1 pasar (7,14%), 330 restoran / rumah makan yang diperiksa yang memenuhi syarat sehat sebanyak 173 restoran / rumah makan (52,42%), TUPM lainnya yang diperiksa sebanyak 561 TUPM, yang memenuhi syarat sehat sebanyak 321 (57, 22%), sementara untuk hotel dari 14 hotel yang diperiksa hanya 8 hotel yang memenuhi syarat sehat (57,14%).

Tahun 2013 secara keseluruhan tempat - tempat umum (TPU) yang memenuhi syarat kesehatan adalah Sarana Pendidikan terdiri dari SD (39,9%), SLTP (37,9%), SLTA (46,5%), Sarana Kesehatan terdiri dari Puskesmas (100%), RS (0%), Hotel Non Bintang (88,9%) jadi total TPU yang memenuhi syarat kesehatan adalah 42,9% sedangkan tempat pengelolaan makanan (TPM) yang memenuhi

syarat kesehatan adalah Jasa boga (1,1%), Restoran/Rumah Makan (42,7%), Depot Air Minum (DAM) (17,2%) dan Makanan Jajanan (38,8%).

Tahun 2014 secara keseluruhan tempat - tempat umum (TPU) yang memenuhi syarat kesehatan adalah Sarana Pendidikan terdiri dari SD (28,9%), SLTP (31,0%), SLTA (26,0%), Sarana Kesehatan terdiri dari Puskesmas (100%), RS (100%), Hotel Non Bintang (0%) jadi total TPU yang memenuhi syarat kesehatan adalah 31,18% sedangkan tempat pengelolaan makanan (TPM) yang memenuhi syarat hygiene sanitasi sebesar 26,38% sedangkan yang belum memenuhi syarat hygiene sanitasi sebesar 21,37%.

F. Peran serta Masyarakat

Adalah sangat penting untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam usaha kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) , karena melalui UKBM yang baik dari pihak masyarakat, pembangunan kesehatan dapat lebih maksimal hasilnya. Salah satu bentuk partisipasi tersebut adalah jumlah dan keadaan strata posyandu.

Tabel 8
Status Strata Posyandu di Kab. Polewali Mandar tahun 2007-2014

Tahun	Status Strata Posyandu				
	Pratama	Madya	Purnama	Mandiri	Jml
2007	106	242	56	0	404
2008	175	235	46	0	456
2009	176	224	81	8	489
2010	210	210	81	8	509
2011	186	231	80	5	502
2012	208	218	83	5	514
2013	58	361	134	8	561
2014	94	315	185	17	611

Sumber : Laporan program promosi Dinkes Polman 2014.

Jumlah posyandu dari tahun 2007-2011 terus mengalami peningkatan kecuali tahun 2011 ada 7 posyandu yang dikembangkan di tahun 2010 dilebur kembali ke posyandu induknya. Jumlah total posyandu sampai dengan tahun 2011 sebanyak 502 posyandu, dari keadaan strata posyandu terlihat bahwa posyandu yang aktif hanya sebanyak 85 (16,93%) posyandu yaitu posyandu dengan Strata Purnama dan Mandiri. Ada posyandu yang mengalami penurunan

status, dan ada juga posyandu mengalami peningkatan status. Idealnya status posyandu yang menunjukkan partisipasi masyarakat dalam usaha kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) harus berada dalam status aktif yaitu posyandu dengan Strata Purnama dan Mandiri.

Tahun 2012 jumlah posyandu mengalami peningkatan mencapai 514 posyandu, dilihat dari keadaan strata posyandu terlihat bahwa posyandu yang aktif hanya sebanyak 88 (17,12%) posyandu yaitu posyandu dengan Strata Purnama dan Mandiri.

Tahun 2013 jumlah posyandu mengalami peningkatan mencapai 561 posyandu, dilihat dari keadaan strata posyandu dapat dilihat bahwa yang aktif hanya 142 (25,31%) posyandu yaitu posyandu dengan strata Purnama dan Mandiri.

Tahun 2014 jumlah posyandu mengalami peningkatan mencapai 611 posyandu, dilihat dari keadaan strata posyandu dapat dilihat bahwa yg aktif hanya 202 (33,06%) posyandu yaitu posyandu dengan strata Purnama dan Mandiri.

G. Pemanfaatan fasilitas Kesehatan

Perilaku masyarakat yang positif yang cenderung meningkat dari tahun ketahun, hal ini terlihat dari meningkatnya pemanfaatan sarana kesehatan baik RS, Puskesmas, Pustu, Poskesdes maupun Posyandu. Beberapa factor yang mempengaruhi pemanfaatan fasilitas kesehatan adalah tingkat kesadaran serta ekonomi yang mulai membaik. Keadaan ini terlihat pada pemanfaatan sarana kesehatan baik di Puskesmas maupaun di Rumah Sakit

1. Puskesmas

Pemanfaatan puskesmas baik oleh pasien rawat inap maupun rawat jalan terus mengalami pembenahan. Pada tahun 2011 jumlah Puskesmas seluruh sebanyak 20 Puskesmas terdiri dari 10 Puskesmas Non Perawatan dan 10 Puskesmas perawatan dan Pustu berjumlah 62 pustu, Pada tahun 2012 jumlah Puskesmas seluruh sebanyak 20 Puskesmas terdiri dari 10 Puskesmas Non Perawatan dan 10 Puskesmas perawatan dan Pustu berjumlah 72 pustu dan 86 Poskesdes. Tahun 2013 Total jumlah Puskesmas di kabupaten Polewali Mandar Sebanyak 20 Puskesmas yang terdiri dari 16 Puskesmas Perawatan dan 4 Puskesmas Non Perawatan dengan jumlah pustu sebanyak 56 Pustu dan 97 Polindes/Poskesdes.

Tabel 9

Jumlah Kunjungan Puskesmas per kecamatan di Kabupaten Polewali Mandar tahun 2007-2014.

No	KECAMATAN	Jumlah Kunjungan Puskesmas							
		2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Binuang	28,246	9609	9852	14159	35,866	15,928	39,827	34,161
2	Polewali	74,379	76292	15102	19544	38,580	17,477	76,087	70,084
3	Anreapi	8,186	12721	15639	19000	20,104	3,859	20,526	19,774
4	Matakali	25,147	19932	9230	21792	19,987	14,921	28,799	22,000
5	Tapango	29,200	23343	21303	24562	16,429	12,790	30,419	25,908
6	Wonomulyo	36,386	34144	23631	26949	23,593	36,667	41,691	40,138
7	Mapilli	14,513	13465	15609	20306	13,170	18,905	26,173	24,967
8	Luyo	17,988	11836	15640	20993	10,299	29,138	32,150	23,167
9	Campalagian	31,891	28832	28016	42217	47,602	19,305	61,932	60,498
10	Balanipa	33,524	35757	35148	36677	30,175	17,710	41,959	35,697
11	Tinambung	29,507	23155	25365	29000	21,162	28,294	43,714	31,608
12	Limboro	12,106	11891	11259	10926	18,026	44,269	21,681	16,289
13	Allu	10,785	10175	3037	6439	10,217	30,467	17,307	14,134
14	Tubbi Taramanu	6,258	5819	6052	9896	9,367	12,778	17,649	15,118
15	Matangnga	5,754	3135	8182	5625	14,384	7,541	17,996	13,066
16	Bulo		14411	5476	9569	10,579	7,448	12,729	11,304
JUMLAH (KAB/KOTA)		363,870	334,517	248,541	317,654	339,540	317,497	530,639	457,913

Sumber : Data STP Dinkes Polmas 2014

Masyarakat yang memanfaatkan puskesmas melalui perawatan rawat jalan ditahun 2011 total sebanyak 339.540 kali Untuk penderita rawat inap di 10 Puskesmas rawat inap terdapat 1.343 penderita yang dirawat inapkan. Tahun 2012 masyarakat yang memanfaatkan Puskesmas melalui Perawatan rawat jalan sebanyak 317,497 kali, sedangkan untuk penderita rawat inap di 10 Puskesmas rawat Inap terdapat 4.527 penderita yang rawat inap.

Sementara itu data dari SP2TP terhadap jumlah kunjungan total puskesmas dari tahun 2007-2011 menunjukkan rata-rata kunjungan pasien ke puskesmas antara angka 900-1000 pasien perhari untuk di wilayah puskesmas yang penduduknya padat sementara untuk wilayah yang penduduknya tidak

terlalu padat rata – rata pasien berkisar 300 – 400 perhari , begitu juga dengan tahun 2012.

Tahun 2013 jumlah kunjungan rawat jalan pasien yang ada di Puskesmas mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari tahun sebelumnya menjadi 530,639 sedangkan untuk kunjungan rawat inap pasien yang ada di Puskesmas mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 3,542 kunjungan.

Tahun 2014 jumlah kunjungan rawat jalan pasien yang ada di Puskesmas mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 457,913 sedangkan untuk kunjungan rawat inap pasien yang ada di Puskesmas mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 4,340 kunjungan.

2. Rumah Sakit

Pemanfaatan Rumah Sakit Umum Polewali Mandar tahun 2008 berdasarkan pada kunjungan rawat jalan sebanyak kunjungan 42.161 pasien dan Rawat Inap sebanyak 8.097 pasien. Ditahun 2009 Rawat Jalan sebesar 20.263 kunjungan dan rawat inap sebesar 8.960 rawat inap. Tahun 2010 yang dirawat jalan sebanyak 16.608 kunjungan dan rawat inap sebanyak 8747 penderita dengan rawat inap.

Tabel 10
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Inap RSUD Polewali
tahun 2008-2014

Tahun	Kunjungan	
	Rawat Jalan	Rawat Inap
1	2	3
2008	42.161	8.097
2009	20.263	8.960
2010	16.608	8.747
2011	37.760	9.095
2012	35.634	10.425
2013	39.361	11.733
2014	52.574	19.260

Sumber : Laporan RSUD Polewali tahun 2014

Ada 37.760 rawat jalan di RSUD Polewali, terjadi peningkatan dua kali lipat bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Untuk Kunjungan rawat inap berhasil dirawat sebanyak 9.095 pasien.

Tahun 2012 jumlah kunjungan rawat jalan di RSUD Polewali, mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, yaitu 35.634 pasien sedangkan jumlah rawat inap mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 10.425 pasien.

Tahun 2013 jumlah kunjungan rawat jalan dan rawat inap di RSUD Polewali, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, yaitu 39.361 pasien sedangkan jumlah rawat inap sebanyak 11.733 pasien.

Tahun 2014 jumlah kunjungan rawat jalan dan rawat inap di RSUD Polewali, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, yaitu 52.574 pasien sedangkan jumlah pasien rawat inap sebanyak 19.260 pasien

Untuk mengukur / menilai penampilan Rumah Sakit dapat diketahui dengan menggunakan beberapa indikator antara lain : Bed Occupancy Rate (BOR), Length of Stay (LOS), BTO, TOI, NDR, GDR cakupannya dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Bed Occupancy Rate (BOR)

Bed Occupancy Rate (BOR) yaitu presentase pemakaian tempat tidur pada suatu waktu tertentu, indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan dari tempat tidur rumah sakit. Hasil normalnya (idealnya) berkisar antara 60-85%. Pada tahun 2011, dengan jumlah tempat tidur 166 dan jumlah hari perawatan sebesar 39.446 hari maka Presentase pemakaian tempat tidur Rumah sakit Umum Polewali sebesar 66 %. Pada tahun 2012, dengan jumlah tempat tidur sebanyak 179 dan jumlah hari perawatan sebanyak 48.065 hari maka Presentase Pemakaian Tempat Tidur Rumah Sakit Umum Daerah Polewali sebesar 73,57%.

Tahun 2013, dengan jumlah tempat tidur sebanyak 179 dan jumlah hari perawatan sebanyak 52.370 hari maka Presentase Pemakaian Tempat Tidur Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Polewali sebesar 80%, selama 3 tahun terakhir presentase pemakaian tempat tidur di RSUD Polewali terus mengalami peningkatan yang signifikan. Sedangkan pada tahun 2014, dengan jumlah tempat tidur sebanyak 223 dan jumlah hari perawatan sebanyak 57.778 hari maka presentase pemakaian tempat tidur Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Polewali sebesar 71% , dengan bertambah jumlah tempat tidur di RSUD maka presentase pemakaian tempat tidur mengalami penurunan.

b. Length of Stay (LOS)

Length of stay (LOS) yaitu rata-rata lama perawatan seorang pasien. Indikator ini disamping dapat memberikan gambaran tingkat efisiensi juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan terutama bila diterapkan pada diagnosis tertentu yang dijadikan tracer (yang perlu pengamatan lebih lanjut). Hasil normalnya (ideal) ALOS berkisar antara 6-9 hari. Rata-rata lama perawatan seorang pasien di Rumah Sakit Umum Polewali dari tahun 2011, selama 4 hari. Tahun 2012 rata - rata lama perawatan seorang pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Polewali selama 3 - 4 hari. Tahun 2013 rata - rata lama perawatan seorang pasien di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Polewali selama 3 - 4 hari. di tahun 2014 rata - rata lama perawatan seorang pasien di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Polewali sama dengan di tahun sebelumnya.

c. Bed Turn Over (BTO)

Bed Turn Over (BTO) yaitu frekwensi pemakaian tempat tidur (berapa kali) dalam satu satuan waktu tertentu (biasanya 1 tahun, tempat tidur rumah sakit yang dipakai) Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi daripada pemakaian tempat tidur. Idealnya selama satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali, sementara frekuensi pemakaian tempat tidur di RSUD Polewali tahun 2011 dipakai sebanyak 56 kali, kurang lebih belum menunjukkan efisiensi pelayanan atau belum berada pada frekwensi yang di idealkan. Tahun 2012 frekuensi pemakaian tempat tidur di RSUD Polewali sebanyak 58 kali. Tahun 2013 frekuensi pemakaian tempat tidur di RSUD Polewali sebanyak 66 kali. Selama 3 tahun terakhir frekuensi pemakaian tempat tidur di RSUD Polewali terus mengalami peningkatan. Tahun 2014 frekuensi pemakaian tempat tidur di RSUD Polewali mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebanyak 59 kali, walaupun demikian, pemakaian tempat tidur yang ideal selama satu tahun masih diatas rata - rata yaitu 40 - 50 kali selama setahun.

d. Turn Over Interval (TOI)

Turn Over Interval (TOI) yaitu rata-rata hari, tempat tidur yang tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini juga memberikan gambaran tingkat efisiensi daripada penggunaan

tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong hanya dalam waktu 1-3 hari. Capaian pada RSUD Polewali di tahun 2011 rata-rata 2 hari. Tahun 2012 dan tahun 2013 capaian TOI pada RSUD Polewali rata - rata 1 hari, hal yang sama terjadi di tahun 2014 untuk capaian TOI pada RSUD Polewali rata - rata 1 hari.

e. Net Death Rate (NDR)

Net Death Rate (NDR) yaitu angka kematian > 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000 penderita keluar. Indikator ini dapat memberikan gambaran mutu pelayanan rumah sakit. Hasilnya yang ditolerir adalah kurang dari 25 per 1000 penderita keluar. Angka yang dicapai tahun 2011 telah berada masih berada berada dibawah standar yaitu 16 per 1000 penderita keluar. Di tahun 2012 angka yang dicapai yaitu 12 per 1000 penderita keluar. Tahun 2013 angka yang dicapai yaitu 14 per 1000 penderita keluar. Tahun 2014 angka yang dicapai yaitu 11 per 1000 penderita keluar. Selama 3 tahun terakhir ini capaian NDR bervariasi.

f. Gross Death Rate (GDR)

Gross Death Rate (GDR) yaitu angka kematian umum untuk tiap tiap 1000 penderita keluar. Hasil seyogyanya tidak lebih dari 45 per 1000 penderita keluar. Angka kematian yang didapat RSUD Polewali tahun 2011 sebesar 43 per 1000 pasien keluar, telah kurang dari angka yang distandarkan. Atau kalau diabsolutkan jumlah kematian di RSUD Polewali ditahun 2010 sebanyak 387 pasien yang keluar mati artinya hampir setiap hari ditemukan 1-2 kematian di RSUD Polewali Mandar. Tahun 2012 sebanyak 46 per 1000 pasien keluar. Tahun 2013 sebanyak 51 per 1000 pasien keluar. Tahun 2014 sebanyak 36 per 1000 pasien keluar.

Tabel 11

Hasil Kegiatan Pelayanan RSUD Polewali Tahun 2013-2014

HASIL KEGIATAN PELAYANAN RSUD POLEWALI MANDAR TAHUN 2013 dan TAHUN 2014		
Uraian	2013	2014
I. RAWAT INAP		
a. Jumlah Tempat Tidur	179 TT	223 TT
b. Jumlah Pasien Masuk	11.730 Orang	19.260 Orang
c. Jumlah Pasien Keluar Hidup	11.140 Orang	12.794 Orang
d. Jumlah Pasien Meninggal		
1. < 48 Jam	429 Orang	323 Orang
2. > 48 Jam	164 Orang	155 Orang
e. Jumlah Pasien Keluar Hidup+Mati	11.733 Orang	13.272 Orang
f. Jumlah Hari Perawatan	52.370	57.778
g. Jumlah Lama Rawat	40.637 Hari	44.506 Hari
h. BOR	80 %	71%
i. BTO	66 X	59 X
j. TOI	1 Hari	1 Hari
k. LOS	4 Hari	4 Hari
l. NDR	14 ‰	11 ‰
m. GDR	51 ‰	36‰
n. Rata-rata pasien diopname tiap hari	33 orang/hari	36 orang / hari
II. RAWAT JALAN		
a. Jumlah kunjungan poliklinik	39.361	52574
1. Kunjungan Baru	13.068	17783
2. Kunjungan Lama	26.293	34791
b. Rata-rata kunjungan poliklinik tiap hari	134 orang/hari	214 orang / hari
<i>Sumber : Laporan Profil RSUD Polewali tahun 2014</i>		

BAB V

SITUASI SUMBER DAYA

Resources Situation

Situasi sumber daya kesehatan meliputi situasi tenaga kesehatan (SDM-Kesehatan), pembiayaan dan sarana kesehatan. Sangat menentukan dalam proses penyelenggaraan pembangunan kesehatan dalam mencapai derajat kesehatan, status kesehatan dan status capaian pelayanan kesehatan.

1. SDM-Kesehatan

Masalah ketenagaan di bidang kesehatan di Kabupaten Polewali Mandar merupakan masalah lama yaitu Jumlah tenaga yang masih kurang dari kebutuhan dan penyebaran yang tidak merata serta masih perlunya peningkatan kualitas melalui pendidikan dan pelatihan. Ada sedikit peningkatan Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDM-Kes) ditahun 2011 ini bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Jumlah SDM Kesehatan yang bekerja di RSUD Polewali dan Dinas Kesehatan termasuk Puskesmas sebanyak 833 petugas.

Tabel 12
Jumlah SDM-Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Polewali Mandar Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan tahun 2014

SDM Kesehatan Menurut Pendidikan	2013			2014		
	Jenis Kelamin			Jenis Kelamin		
	L	P	Jml	L	P	Jml
SD	0	0	0	0	0	0
SLTP/Sederajat	0	0	0	0	0	0
SLTA/Sederajat	31	90	121	32	45	77
Sarjana Muda	47	273	320	42	271	313
Sarjana (S1)	36	62	98	35	118	153
Lainya (S2)	4	4	8	5	7	12
JUMLAH	118	429	547	114	441	555

Sumber : Laporan Dinkes Polewali Mandar tahun 2014

Data ketenagaan dari tahun 2008 dan tahun 2013 dapat diperlihatkan sebagai berikut :

Tabel 13

Jumlah SDM-Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Polewali Mandar Menurut Jenis Pekerjaan dari tahun 2008 - 2014

No	Jenis Pekerjaan	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
1	Dokter umum	31	41	40	46	46	38	26
2	Dokter gigi	11	14	16	22	15	18	17
3	Dokter ahli	10	10	9	10	10	10	20
4	Dokter PTT	12	10	7	8	14	14	13
5	Bidan	94	136	102	114	131	168	223
6	Bidan PTT	33	60	86	87	94	95	107
7	Perawat	351	279	226	318	345	351	209
Jumlah		542	550	486	605	655	694	615

Sumber : Laporan Dinkes Polewali Mandar tahun 2014

a. Dokter Puskesmas

Jumlah dokter yang bertugas di Puskesmas pada tahun 2011 sebanyak :

- ☐ Dokter Umum berjumlah 46 orang
- ☐ Dokter Gigi berjumlah 22 orang

Jumlah Dokter Umum ini bila rasiokan dengan jumlah penduduk Kabupaten Polewali Mandar (401.272 jiwa) memperlihatkan rasio 11 dokter per 100.000 penduduk atau 1 dokter mampu melayani \pm 1000 penduduk, angka ini sudah dapat dikatakan cukup untuk dapat melayani kesehatan masyarakat terutama pelayanan yang bersifat kuratif dan rehabilitative.

Jumlah dokter yang bertugas di Puskesmas pada tahun 2012 sebanyak :

- ☐ Dokter Umum berjumlah 46 orang
- ☐ Dokter Gigi berjumlah 15 orang

Jumlah Dokter Umum ini bila dirasiokan dengan jumlah penduduk Kabupaten Polewali Mandar (409.648 jiwa) memperlihatkan rasio 11 dokter per 100.000 penduduk atau 1 dokter mampu melayani \pm 1000 penduduk, angka ini sudah dapat dikatakan cukup untuk dapat melayani kesehatan masyarakat terutama pelayanan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif.

Jumlah dokter yang bertugas di Puskesmas pada tahun 2013 sebanyak :

- ☐ Dokter Umum berjumlah 38 orang
- ☐ Dokter Gigi berjumlah 18 orang

Jumlah Dokter Umum ini bila dirasioikan dengan jumlah penduduk Kabupaten Polewali Mandar (412.122 jiwa) memperlihatkan rasio 9 dokter per 100.000 penduduk atau 1 dokter mampu melayani \pm 900 penduduk, angka ini sudah dapat dikatakan cukup untuk dapat melayani kesehatan masyarakat terutama pelayanan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif.

Jumlah dokter yang bertugas di Puskesmas pada tahun 2014 sebanyak :

- ☒ Dokter Umum berjumlah 26 orang
- ☒ Dokter Gigi berjumlah 17 orang

Jumlah Dokter Umum ini bila dirasioikan dengan jumlah penduduk Kabupaten Polewali Mandar (412.122 jiwa) memperlihatkan rasio 6 dokter per 100.000 penduduk atau 1 dokter mampu melayani \pm 600 penduduk, angka ini sudah dapat dikatakan cukup untuk dapat melayani kesehatan masyarakat terutama pelayanan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif.

b. Dokter PTT

Salah satu upaya pemerintah mengatasi kekurangan jumlah dokter terutama di daerah terpencil yaitu dengan Pengangkatan Dokter PTT. Berdasarkan data Kepegawaian tahun 2010 diperoleh informasi bahwa jumlah Dokter Umum PTT sebanyak 8 orang yang ditempatkan pada daerah Polewali Mandar dengan kategori sangat terpencil. Berdasarkan data Kepegawaian tahun 2012 dan tahun 2013 di peroleh informasi bahwa jumlah Dokter Umum PTT sebanyak 14 orang yang ditempatkan pada daerah Polewali Mandar dengan kategori sangat terpencil. Tahun 2014 di peroleh informasi bahwa jumlah dokter umum PTT sebanyak 13 orang yang di tempatkan pada daerah Polewali Mandar dengan kategori sangat terpencil.

c. Bidan Didesa

Bidan Desa merupakan tenaga kesehatan terdepan di Wilayah Desa. Eksistensi mereka diharapkan dapat menurunkan angka kematian ibu dan anak, maka pemerintah melalui pelaksanaan program Bidan PTT. Kegiatan ini bertujuan untuk memperluas pelayanan kesehatan kepada masyarakat, baik didaerah yang mudah dijangkau sampai pada daerah sulit (Sangat Terpencil).

Jumlah Keseluruhan Bidan yang bekerja di puskesmas dan jaringannya Kabupaten Polewali Mandar tahun 2011 sebanyak 201 bidan yang terdiri dari 87 bidan PTT dan 114 bidan PNS. Jumlah Bidan ini sebenarnya telah mencukupi bila dibandingkan dengan

167 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Polewali, masalahnya adalah distribusi yang belum merata disetiap pelayanan kesehatan Puskesmas dan jaringannya.

Jumlah keseluruhan bidan yang bekerja di Puskesmas dan Jaringannya di Kabupaten Polewali Mandar tahun 2012 sebanyak 225 bidan yang terdiri dari 131 bidan PNS dan 94 Bidan PTT, sedangkan jumlah keseluruhan bidan yang bekerja di Puskesmas dan jaringannya di Kabupaten Polewali Mandar tahun 2013 sebanyak 263 bidan yang terdiri dari 168 bidan PNS dan 95 bidan PTT. Di tahun 2014 sebanyak 223 bidan yang bekerja di Puskesmas dan Jaringannya.

d. Tenaga Kesehatan menurut jenisnya

Kategori jenis tenaga yang ada di lingkup kesehatan (Puskesmas, RSUD Polewali, Dinas Kesehatan) dibagi kedalam 3 kelompok yaitu; Medis, Paramedis, dan Non Medis, khusus paramedik terbagi 2 lagi yaitu paramedik perawatan dan Non perawatan .

Tenaga kesehatan menurut jenisnya :

1. Medis

- a. Dokter Spesialis :
 - 1. Ahli Anak : 2 orang
 - 2. Ahli Penyakit Dalam : 1 orang
 - 3. Ahli Bedah : 1 orang
 - 4. Ahli Kandungan : 3 orang
 - 5. Ahli Mata : 2 orang
 - 6. Ahli THT : 2 orang
 - 7. Ahli Syaraf : 1 orang
 - 8. Ahli Anestesi : 1 orang
 - 9. Ahli Radiologi : 1 orang
 - 10. Ahli Spesialis Gizi Klinik : 1 orang
 - 11. Ahli Kulit Kelamin : 1 orang
 - 12. Ahli Gigi : 1 orang
- b. Dokter Umum : 42 orang PNS
- c. Dokter Gigi : 19 orang PNS
- d. Apoteker : 12 orang

2. Paramedis

a. Perawatan

- 1. Bidan PNS : 159 orang
- 2. Bidan PTT : 107 orang
- 3. Perawat : 284 orang
- 4. Perawat Gigi : 15 orang

3. Non Medis

- a. SKM : 51 orang
- b. S1 Non Kes : 35 orang
- c. SLTA : 13 orang
- d. SMP : 0 orang

4. Non Perawatan

- a. GIZI : 19 orang
- b. Sanitasi : 25 orang
- c. Tenaga Teknis Kefarmasian : 23 orang
- d. Apoteker : 12 orang

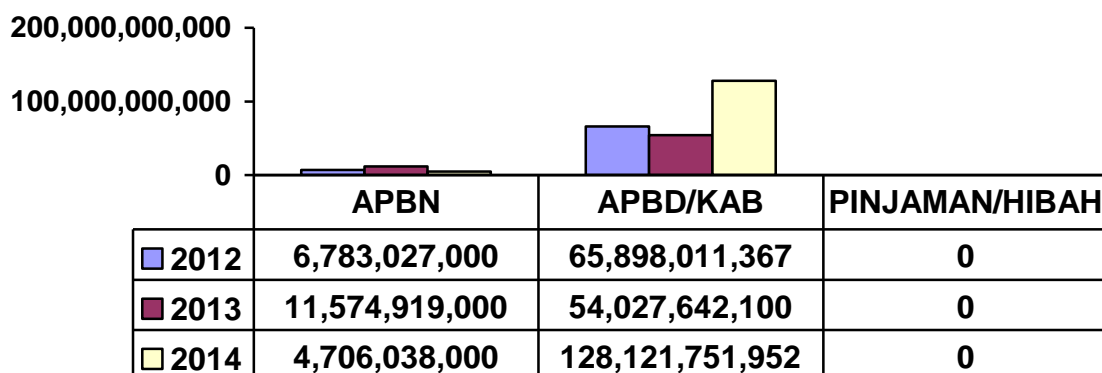
2. Pembiayaan Kesehatan

Setelah diberlakukannya otonomi daerah pembiayaan kesehatan yang bersumber dari Pusat, Propinsi serta Kabupaten telah mengalami perubahan baik nama, jumlah maupun mekanismenya.

Anggaran kesehatan kab. Polewali Mandar pada tahun-tahun sebelumnya diperoleh dari beberapa sumber yaitu : APBN , APBD/KAB, APBD/PROP, PHLN, SUMBER PEMERINTAHAN LAIN, pada tahun 2010 hanya diperoleh dari sumber APBN, APBD dan Beberapa dana dari Kerja Sama dengan Unicef.

Gambaran jumlah anggaran pembangunan kesehatan di Kab.Polewali Mandar tahun 2011 terbesar berasal dari Pemkab Polewali Mandar (APBD-Kab) -termasuk anggaran untuk RSUD Polewali dan anggaran kegiatan kesehatan keluarga berencana Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Polewali Mandar, sebesar Rp 55, 3 Milyar, tahun 2012 jumlah anggaran yang berasal dari Pemkab Polewali Mandar (APBD-Kab) sebesar Rp. 65,8 Milyar termasuk anggaran untuk RSUD Polewali dan Dinas Kesehatan Polewali Mandar, sedangkan tahun 2013 jumlah anggaran yang berasal dari Pemkab Polewali Mandar (APBD-Kab) sebesar Rp. 65.602.561.100 Milyar termasuk anggaran untuk RSUD Polewali dan Dinas Kesehatan Polewali Mandar. Di tahun 2014 jumlah anggaran yang berasal dari Pemkab Polewali Mandar (APBD - Kab) sebesar Rp. 132.827.789.952 Milyar termasuk anggaran untuk RSUD Polewali dan Dinas Kesehataan Polewali Mandar.

**Grafik. 17 Jumlah Anggaran Pembangunan Kesehatan
di Kab. Polewali Mandar menurut Sumber
tahun 2012 - tahun 2014**



Sumber : Dinas Kesehatan Polewali Mandar Tahun 2014

Total keseluruhan anggaran kesehatan Kabupaten Polewali Mandar adalah Rp. 62,5.- milyar atau 8,4% dari dana Total Anggaran APBD Kabupaten Polewali Mandar Rp. 659 milyar ditahun 2011, jika dilihat rasionya jumlah penduduk perkapita, anggaran ini telah lebih dari jumlah Rp. 100.000.- perkapita yaitu sebesar Rp.155.931.- perkapita anggaran kesehatan untuk masyarakat Kabupaten Polewali Mandar.

Total anggaran kesehatan untuk tahun 2012 sebesar Rp. 72.6- milyar atau 9,4% dari total Anggaran APBD Kabupaten Polewali Mandar sebesar Rp. 701 Milyar, jika dilihat rasio jumlah penduduk perkapita, anggaran ini telah lebih dari jumlah Rp. 100.00,- perkapita yaitu sebesar Rp. 177.423,- perkapita anggaran kesehatan untuk masyarakat Kabupaten Polewali Mandar.

Total anggaran kesehatan untuk tahun 2013 sebesar Rp. 65.6- milyar atau 6.02% dari total Anggaran APBD Kabupaten Polewali Mandar sebesar Rp. 897.048.071.697 Milyar, jika dilihat rasio jumlah penduduk perkapita, anggaran ini telah lebih dari jumlah Rp. 100.00,- perkapita yaitu sebesar Rp.159.000 ,- perkapita anggaran kesehatan untuk masyarakat Kabupaten Polewali Mandar.

Total anggaran kesehatan untuk tahun 2014 sebesar Rp. 132,827,789,952 milyar atau 13,23% dari total anggaran APBD Kabupaten Polewali Mandar, jika dilihat rasio jumlah penduduk perkapita, peningkatan ini sangat signifikan dari tahun sebelumnya karena adanya dana Kapitasi yang berasal dari BPJS di 20 Puskesmas se Kab. Polewali Mandar.

3. Sarana Kesehatan

Untuk meningkatkan pemerataan dan kemudahan pelayanan kesehatan maka, pembangunan sarana kesehatan sangat penting baik didaerah perkotaan maupun didaerah pegunungan. Dengan demikian masyarakat semakin dekat dengan sarana kesehatan sehingga memudahkan masyarakat untuk memperoleh pelayanan kesehatan. Sarana kesehatan meliputi Rumah sakit, Puskesmas, Pustu, Polindes/Pobindes, Apotek, Posyandu.

Tabel 14
Sarana kesehatan Dinas kesehatan Kab. Polewali Mandar
periode tahun 2007 – 2013

No	Sarana	Tahun							
		2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	RS	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Balai/klinik Kes	1	1	2	2	3	3	7	5
3	Puskesmas	19	19	20	20	20	20	20	20
4	Pustu	54	60	59	62	62	72	56	54
5	Poskesdes	21	50	58	63	69	86	97	97
6	Puskel R4	19	28	24	24	24	24	20	20
7	Perahu motor	1	0	0	0	0	0	0	0
8	Pobindes/Polindes	21	2	2	0	0	0	0	11
9	Posbindu								13
10	Posyandu	433	456	489	509	502	514	561	611
11	Apotik/toko obat	15	18	25	31	45	55	43	46
12	Dokter praktek	0	0	0	0	36	36	32	59

Sumber : Data Dinas Kesehatan Kab. Polewali Mandar Tahun 2014

Berdasarkan data dari Seksi Puskesmas Dinkes Polewali Mandar bahwa jumlah sarana kesehatan beberapa tahun terakhir mengalami peningkatan, kondisi ini tergambar pada data dibawah ini :

Sarana Puskesmas Keliling yang dimanfaatkan dalam rangka peningkatan jangkauan pelayanan kesehatan masyarakat, umumnya sarana untuk peningkatan jangkauan pelayanan kesehatan berada dalam kondisi rusak ringan. Untuk pemeliharaan sarana tersebut, sebelumnya masih diperoleh dari pemerintah pusat dan setelah berjalan otonomi belum ada dana yang dialokasikan.

Sarana kesehatan Dinas kesehatan Kab. Polewali Mandar periode tahun 2005 - 2011 tidak terjadi perubahan sarana pelayanan kesehatan, semua sarana kesehatan yang disebutkan diatas yaitu Rumah sakit, Puskesmas, Pustu, balai/klinik kesehatan, poskesdes, Polindes/Pobindes , Apotek, Posyandu. Kecuali apotik/toko obat yang setiap tahunnya terus bertambah dan Poskesdes yang diterget dibangun disetiap desa ditahun 2011 baru mencapai 69 poskesdes, begitu juga di tahun 2012 ada penambahan Poskesdes sebanyak 17 poskesdes sedangkan Tahun 2013 ada penambahan poskesdes sebesar 11 poskesdes dan 47 posyandu.

BAB VI

KESIMPULAN

Conclusion

K simpulan dari pelaksanaan pembangunan kesehatan yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan dan sektor-sektor terkait dalam lingkup Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar, menjelaskan bahwa situasi derajat kesehatan, situasi upaya kesehatan dan situasi sumber daya kesehatan harus diselenggarakan dengan strategi peningkatan kemampuan mencatat dan melaporkan upaya-upaya kesehatan secara tepat dan cepat. Dari catatan dan laporan bila ada kecendeungan munculnya masalah kesehatan dapat dilakukan tindakan penanggulangan, dan dari catatan dan laporan juga bila ditemukan kegiatan telah dilaksanakan dengan baik dan benar dapat dilakukan peningkatan kualitas layanan.

Evaluasi bidang kesehatan yang bersumber dari sistem pencatatan dan pelaporan tahunan yang termuat dalam profil kesehatan dapat memberikan gambaran situasi derajat kesehatan dari beberapa aspek diantaranya angka kematian, angka kesakitan status gizi dan imunitas. Aspek ini sangat dipengaruhi oleh upaya kesehatan yang dilakukan melalui upaya peningkatan, pemerataan pelayanan kesehatan.

Upaya kesehatan juga sangat dipengaruhi beberapa faktor yaitu sumber daya manusia, sumber daya sarana dan prasarana dan sumber dana. Diera Desentralisasi data dan Informasi kesehatan sangat penting artinya baik dalam menunjang perencanaan kesehatan maupun sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Secara keseluruhan kesimpulan dari profil kesehatan kabupaten Polewali Mandar tahun 2014 ini adalah :

A. SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Angka Kematian

1. Angka Kematian bayi, pada Tahun 2014 dari 7.694 bayi lahir hidup, ditemukan 85 bayi meninggal sebelum ulang tahun pertamanya atau sekitar 11 per 1000 kelahiran hidup, penyebab kematian delbih banyak di pengaruhi oleh keadaan bayi yang kekurangan berat badan waktu lahir, sedangkan berdasarkan pencapaian MDGs angka kematian bayi di bawah 40 per 1000 kelahiran hidup lebih banyak disebabkan oleh faktor non klinis.

2. Angka Kematian Ibu, pada tahun 2014 hanya bisa ditekan menjadi 5 Kematian ibu dari 7.694 kelahiran hidup didominasi oleh faktor perdarahan yaitu 2 dari 5 kematian ibu, kemudian disusul oleh penyebab yang lainnya yaitu 2 hipertensi dan 1 penyebab lainnya . Pendarahan banyak terjadi pada kala III persalinan dan atau pada saat melahirkan sampai dengan 7 hari setelah melahirkan.

Angka Kesakitan

1. Total kunjungan rawat jalan 10 besar penyakit Puskesmas adalah 497.940 penderita (Kasus Lama dan Baru). Karakteristik penyakit yang menonjol ini masih sekitar 62,19% didominasi oleh penyakit tidak menular gastritis, diabetes militus, penyakit pada system otot dan jaringan pengikat (penyakit tulang dan Rheumatik) serta hipertensi. Sementara penyakit menular atau infeksi yaitu ISPA, diare, penyakit kulit alergi dan penyakit kulit infeksi, sekitar 33,63%.
2. Tahun 2014 Sepuluh penyakit terbesar Rawat Inap RSUD Polewali di Kabupaten Polewali Mandar, dimana posisi teratas di tempati oleh penyakit infeksi yaitu diare yang disebabkan oleh infeksi tertentu, dilihat secara sekilas, penyebab utama penyakit ini disebabkan oleh virus dan bakteri di samping faktor higiene perorangan juga sangat erat kaitannya dengan tingginya angka kejadian diare di wilayah kabupaten Polewali Mandar
3. Laporan kasus dari tahun 2008-2014 menunjukkan jumlah kasus penderita penyakit malaria (suspek dan kasus positif) sangat fluktuatif (naik turun) namun cenderung mengalami penurunan . Pada Tahun 2014 sekitar 17.509 penderita yang diperiksa sediaan darahnya, ditemukan 44 (0,25%) penderita yang positif dan 17.465 (99,75%) dinyatakan negatif berdasarkan hasil pemeriksaan sediaan darah melalui Mikroskop dan RDT (*Rapid Diagnostic Test*), dari 44 penderita yang positif Malaria semuanya diobati sesuai dengan prosedur yang ada, dan tidak ada kematian yang diakibatkan oleh penyakit malaria ini.
4. Perkembangan penyakit DBD periode tiga tahun terakhir sangat sulit untuk dikendalikan karena cenderung dipengaruhi transportasi kasus antar wilayah yang masuk ke wilayah Polewali Mandar misalnya ditahun 2009 tindakan pencegahan yang intensif sehingga kejadian kasus DBD tidak ditemukan, namun ditahun 2010 sampai dengan 2013 masing-masing ditemukan 20 penderita, 6 penderita, dan 15 penderita merupakan kasus antar wilayah. Tahun 2014 jumlah penderita demam berdarah mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 37 penderita menjadi 26 penderita.
5. Tahun 2013 Prevalensi Penyakit Kusta berada pada angka 3 per 10.000 penduduk, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Terus

- meningkat ditahun 2014 dengan Prevalensi Penyakit Kusta berada pada angka 4 per 10.000 penduduk, hal ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Peran serta semua pihak terkait sangat di harapkan untuk menurunkan angka prevalensi tersebut, di harapkan untuk pengelola Kusta di Kabupaten lebih giat untuk melacak dan mendekati penderita secara kekeluargaan agar mereka mau dan berobat secara teratur, disamping itu dukungan dari pihak keluarga sangat membantu dalam proses penyembuhan penderita kusta.
6. Angka prevalensi TB per 1000 penduduk Kabupaten Polewali Mandar dari tahun 2006-2014 telah berada dibawah target yang anjurkan yaitu kejadian penyakit TB dibawah 2.1 per 1000 penduduk. Tahun 2014 jumlah kematian penderita TB Paru sebanyak 22 Penderita, terdiri dari 15 Laki dan 7 Wanita, dan angka kematian selama pengobatan adalah 5 per 100.000 penduduk serta prvealensi TB sebesar 1.09 per 1000 penduduk.
 7. Pada tahun 2014 penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi dan terjadi pada kelompok sasaran yang diimunisasi adalah campak ditemukan 56 penderita, kasus campaknya di catat sebagai Kejadian Luar Biasa. Kasus penyakit lainnya misalnya hepatitis, tetanus neonatorum yang dapat di cegah dengan imunisi berhasil di kendalikan.

Masalah Gizi

Hasil Reskesdas tahun 2013 menunjukkan Daerah Polewali Mandar Masih merupakan Wilayah dengan status sangat Berat akan masalah Gizi Masyarakat Yaitu Status Gizi Kurang dan Buruk sebesar 32 %. Tahun 2014 jumlah kasus gizi buruk yang di temukan sebanyak 75 kasus dan semuanya mendapat perawatan (100%). Salah satu penyebab Gizi buruk dan kurang adalah banyak kasus BBLR, tahun 2014 ditemukan 282 kasus BBLR atau 3,7% dari 7.694 bayi lahir hidup, disamping penyebab lainnya karena adanya penyakit infeksi (ISPA) dan pola asuh yang kurang baik terhadap tumbuh kembang anak.

B. SITUASI UPAYA KESEHATAN

Program KIA

1. Pencapaian K1 dan K4 dalam dua tahun reakhir, dapat dijelaskan bahwa Tahun 2013 pencapaian K1 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 93,7% dan pencapaian K4 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 78,0%. Tahun 2014 pencapaian K1 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 93,6% dan pencapaian K4 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 77%, selama 3 tahun terakhir pencapaian K1 dan K4 bervariasi.

2. Di Tahun 2014 cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, dan di bawah target nasional yaitu 78,8%. Dari hasil yang di peroleh dapat di tarik kesimpulan bahwa kinerja petugas kesehatan (bidan) yang ada di Puskesmas, Pustu, Poskesdes dan sarana fasyankes lainnya mengalami penurunan, hal ini bisa dilihat dari capaian persalinan nakes 3 tahun terakhir mengalami penurunan yang sangat drastis, jika di dibandingkan dengan dana yang di kucurkan baik dari pusat maupun pihak pemda setempat cukup maksimal tapi hasil yang diperoleh berbanding terbalik. Hal ini bisa menjadi pembelajaran untuk tahun - tahun mendatang, sehingga kinerja petugas harus semakin di tingkatkan.

Program Gizi

1. Tahun 2014 distribusi Pemberian Vitamin A pada ibu nifas mengalami penurunan menjadi 81,81% (7740 dari 9461 ibu nifas). Ibu Nifas yang mendapat kapsul vitamin A adalah ibu bersalin saat periode nifas umur 6 jam sampai periode 42 hari pasca persalinan yang mendapatkan kapsul vitamin A Dosis Tinggi 200.000 IU.
2. Tahun 2014 pemberian vitamin A pada bayi (6 - 11 bulan) mencapai 42,45% atau 3825 dari 9011 bayi usia 6 - 11 bulan sedangkan pada kelompok umur 12 - 59 bulan mencapai 79,17% atau 30.099 dari 38.017 anak balita dan pada kelompok umur 6 - 59 bulan mencapai 72,60% atau 34.144 dari 47.028 balita.
3. Tahun 2013 penggunaan garam beryodium sebanyak 3467 RT (99%) dari 3506 RT yang diperiksa. Hasil menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, setelah 4 tahun terakhir tidak pernah dilakukan pemantauan garam beryodium. Di tahun 2014 konsumsi garam beryodium sudah tidak dilaksanakan lagi.

Program Keluarga Berencana

Pada Tahun 2014 peserta KB aktif (MKJP dan Non MKJP) sebanyak 40.063 akseptor, yang terbanyak adalah akseptor KB Non MKJP sebanyak 37.390 (93,3%) dan sisanya sebanyak 2.673 (6,7%) adalah akseptor KB MKJP. Peserta akseptor KB baru sebanyak 7.350 (10,6%) dari jumlah keseluruhan Pasangan Usia Subur (PUS) sebanyak 69.640. Tahun 2014 Metode Kontrasepsi efektif yang paling banyak di gunakan oleh Peserta KB baru dan KB aktif yaitu Suntik 20.440 (51,0%) dimana penggunaan alat kontrasepsi ini merupakan alat kontrasepsi jangka pendek (jangka waktu 1 bulan dan jangka waktu 3 bulan) dan sangat memudahkan akseptor dalam penggunaan alat kontrasepsi ini, efek sampingnya juga kurang dan biaya lebih murah di dibandingkan dengan alat kontrasepsi yang pemakaian jangka panjang seperti spiral (AKDR) dan susuk.

Program Imunisasi

Tahun 2014 Persentase Cakupan desa / kelurahan UCI menurut kecamatan di Kab. Polewali Mandar telah mencapai 149 desa / kelurahan (89,2%) yang telah UCI dari 167 desa / kelurahan yang ada di wilayah kabupaten Polewali Mandar, untuk wilayah Puskesmas Limboro dan Puskesmas Tubbi Taramanu masih di bawah standar untuk presentase cakupan desa / kelurahan UCI.

Program penyediaan air bersih dan sanitasi

1. Akses Air Bersih di Kabupaten Polewali Mandar menurut hasil data yang diperoleh tahun 2010 rumah tangga yang dapat mengakses air bersih sebanyak 78,2% dari 29.142 rumah tangga, ditahun 2011 sebanyak (79.4%) dari 60.354 rumah tangga, tahun 2012 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebanyak 71,0% dari 84.967 rumah tangga. Tahun 2013 penduduk yang memiliki akses air minum yang memenuhi syarat 44,56% dari 180.835 penduduk pengguna. Pada Tahun 2014 Jumlah penduduk yang akses dengan air minum yang layak 50,3% dari sarana air bersih yang memenuhi syarat.
2. Tahun 2013 jumlah penduduk yang menggunakan jamban keluarga dengan jenis jamban leher angsa sebanyak 128.585 (54,81%) sedangkan jumlah penduduk yang menggunakan jamban keluarga dengan jenis jamban cemplung sebesar 4.319 (25,38%). Pada tahun 2014 dari jumlah penduduk yang dapat mengakses sarana jamban keluarga yang sehat dari seluruh sarana jamban keluarga yang ada hanya di capai 12 % yang layak.

Program Peran serta masyarakat

Idealnya status posyandu yang menunjukkan partisipasi masyarakat dalam usaha kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) harus berada dalam status aktif yaitu posyandu dengan Strata Purnama dan Mandiri. Tahun 2014 jumlah posyandu mengalami peningkatan mencapai 611 posyandu, dilihat dari keadaan strata posyandu dapat dilihat bahwa yg aktif hanya 202 (33,06%) posyandu yaitu posyandu dengan strata Purnama dan Mandiri, presentase pencapaian posyandu ini tidak sesuai dengan jumlah kader yang terlalu banyak sedangkan pencapaiannya sangat rendah.

Pemanfaatan fasilitas Kesehatan

1. Jumlah kunjungan total dari 20 puskesmas pada Tahun 2014 jumlah kunjungan rawat jalan pasien yang ada di Puskesmas mengalami penurunan dari tahun

- sebelumnya menjadi 457,913 sedangkan untuk kunjungan rawat inap pasien yang ada di Puskesmas mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 4,340 kunjungan. Ada 52.574 rawat jalan di RSUD Polewali, terjadi peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Untuk Kunjungan rawat inap di Rumah Sakit Polewali berhasil dirawat sebanyak 19.260 pasien, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.
2. Hasil penilaian penampilan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Polewali yang dapat diketahui dengan menggunakan beberapa indikator antara lain : Bed Occupancy Rate (BOR), Length of Stay (LOS), BTO, TOI, NDR, GDR, bahwa Rumah Sakit ini masih terus ditingkatkan kualitas pelayanannya, misalnya LOS yaitu rata-rata lama perawatan seorang pasien. Indikator ini disamping dapat memberikan gambaran tingkat efisiensi juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan terutama bila diterapkan pada diagnosis tertentu yang dijadikan tracer (yang perlu pengamatan lebih lanjut). Hasil normalnya (ideal) ALOS berkisar antara 6-9 hari. Rata-rata lama perawatan seorang pasien di Rumah Sakit Umum Polewali yaitu selama 4 hari berdasarkan data dari tahun 2011 sampai tahun 2014.

C. SITUASI SUMBER DAYA

SDM-Kesehatan

SDM-Kesehatan yang ada di lingkup kesehatan (Puskesmas, RSUD Polewali, Dinas Kesehatan) dibagi kedalam 3 kelompok yaitu; Medis, Paramedis, dan Non Medis, khusus paramedis terbagi 2 lagi yaitu paramedis perawatan dan Non perawatan. Jumlah tenaga kesehatan yang selalu mendapat perhatian adalah dokter dan bidan.

1. Jumlah Dokter Umum ini bila dirasiokan dengan jumlah penduduk Kabupaten Polewali Mandar (417.472 jiwa) memperlihatkan rasio 14 dokter per 100.000 penduduk atau 1 dokter mampu melayani \pm 800 penduduk, angka ini sudah dapat dikatakan cukup untuk dapat melayani kesehatan masyarakat terutama pelayanan yang bersifat kuratif dan rehabilitative.
2. Jumlah keseluruhan bidan yang bekerja di Puskesmas dan Jaringannya di Kabupaten Polewali Mandar tahun 2012 sebanyak 225 bidan yang terdiri dari 131 bidan PNS dan 94 Bidan PTT, sedangkan jumlah keseluruhan bidan yang bekerja di Puskesmas dan jaringannya di Kabupaten Polewali Mandar tahun 2013 sebanyak 263 bidan yang terdiri dari 168 bidan PNS dan 95 bidan PTT. Di tahun 2014 sebanyak 223 bidan yang bekerja di Puskesmas dan Jaringannya.

Pembiayaan Kesehatan

Total anggaran kesehatan untuk tahun 2014 sebesar Rp. 132,827,789,952 milyar atau 13,23% dari total anggaran APBD Kabupaten Polewali Mandar, sebesar Rp.968.210.522.914, jika dilihat rasio jumlah penduduk perkapita, anggaran ini telah lebih dari jumlah Rp. 100.00,- perkapita yaitu sebesar Rp. 318.171.73,- perkapita anggaran kesehatan untuk masyarakat Kabupaten Polewali Mandar.

Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan Dinas kesehatan Kab. Polewali Mandar periode tahun 2005 - 2012 tidak terjadi perubahan sarana pelayanan kesehatan, semua sarana kesehatan yang disebutkan yaitu Rumah sakit, Puskesmas, Pustu, balai/klinik kesehatan, poskesdes, Polindes/Pobindes , Apotek, Posyandu, Kecuali apotik/toko obat yang setiap tahunnya terus bertambah dan Poskesdes yang ditarget dibangun disetiap desa ditahun 2011 baru mencapai 70 poskesdes dan ditahun 2012 sudah mencapai 86 Poskesdes sedangkan tahun 2013 sudah mencapai 97 poskesdes. Tahun 2014 tidak ada pembangunan Poskesdes Baru.

Demikian kesimpulan dari profil Kesehatan kabupaten Polewali Mandar tahun 2013 semoga dapat menjadi pembelajaran untuk proses pembangunan kesehatan di tahun 2014 dan proyeksi pembangunan kesehatan di tahun-tahun yang akan datang sebagai upaya untuk melakukan upaya-upaya perbaikan guna mewujudkan keadaan sehat fisik-jasmani, mental spritual dan sosial bagi setiap orang agar dapat hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

BAB VI

KESIMPULAN

Conclusion

K simpulan dari pelaksanaan pembangunan kesehatan yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan dan sektor-sektor terkait dalam lingkup Pemerintah Kabupaten Polewali Mandar, menjelaskan bahwa situasi derajat kesehatan, situasi upaya kesehatan dan situasi sumber daya kesehatan harus diselenggarakan dengan strategi peningkatan kemampuan mencatat dan melaporkan upaya-upaya kesehatan secara tepat dan cepat. Dari catatan dan laporan bila ada kecendeungan munculnya masalah kesehatan dapat dilakukan tindakan penanggulangan, dan dari catatan dan laporan juga bila ditemukan kegiatan telah dilaksanakan dengan baik dan benar dapat dilakukan peningkatan kualitas layanan.

Evaluasi bidang kesehatan yang bersumber dari sistem pencatatan dan pelaporan tahunan yang termuat dalam profil kesehatan dapat memberikan gambaran situasi derajat kesehatan dari beberapa aspek diantaranya angka kematian, angka kesakitan status gizi dan imunitas. Aspek ini sangat dipengaruhi oleh upaya kesehatan yang dilakukan melalui upaya peningkatan, pemerataan pelayanan kesehatan.

Upaya kesehatan juga sangat dipengaruhi beberapa faktor yaitu sumber daya manusia, sumber daya sarana dan prasarana dan sumber dana. Diera Desentralisasi data dan Informasi kesehatan sangat penting artinya baik dalam menunjang perencanaan kesehatan maupun sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Secara keseluruhan kesimpulan dari profil kesehatan kabupaten Polewali Mandar tahun 2014 ini adalah :

D. SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Angka Kematian

1. Angka Kematian bayi, pada Tahun 2014 dari 7.694 bayi lahir hidup, ditemukan 85 bayi meninggal sebelum ulang tahun pertamanya atau sekitar 11 per 1000 kelahiran hidup, penyebab kematian delbih banyak di pengaruhi oleh keadaan bayi yang kekurangan berat badan waktu lahir, sedangkan berdasarkan pencapaian MDGs angka kematian bayi di bawah 40 per 1000 kelahiran hidup lebih banyak disebabkan oleh faktor non klinis.

2. Angka Kematian Ibu, pada tahun 2014 hanya bisa ditekan menjadi 5 Kematian ibu dari 7.694 kelahiran hidup didominasi oleh faktor perdarahan yaitu 2 dari 5 kematian ibu, kemudian disusul oleh penyebab yang lainnya yaitu 2 hipertensi dan 1 penyebab lainnya . Pendarahan banyak terjadi pada kala III persalinan dan atau pada saat melahirkan sampai dengan 7 hari setelah melahirkan.

Angka Kesakitan

3. Total kunjungan rawat jalan 10 besar penyakit Puskesmas adalah 497.940 penderita (Kasus Lama dan Baru). Karakteristik penyakit yang menonjol ini masih sekitar 62,19% didominasi oleh penyakit tidak menular gastritis, diabetes militus, penyakit pada system otot dan jaringan pengikat (penyakit tulang dan Rheumatik) serta hipertensi. Sementara penyakit menular atau infeksi yaitu ISPA, diare, penyakit kulit alergi dan penyakit kulit infeksi, sekitar 33,63%.
4. Tahun 2014 Sepuluh penyakit terbesar Rawat Inap RSUD Polewali di Kabupaten Polewali Mandar, dimana posisi teratas di tempati oleh penyakit infeksi yaitu diare yang disebabkan oleh infeksi tertentu, dilihat secara sekilas, penyebab utama penyakit ini disebabkan oleh virus dan bakteri di samping faktor higiene perorangan juga sangat erat kaitannya dengan tingginya angka kejadian diare di wilayah kabupaten Polewali Mandar
5. Laporan kasus dari tahun 2008-2014 menunjukkan jumlah kasus penderita penyakit malaria (suspek dan kasus positif) sangat fluktuatif (naik turun) namun cenderung mengalami penurunan . Pada Tahun 2014 sekitar 17.509 penderita yang diperiksa sediaan darahnya, ditemukan 44 (0,25%) penderita yang positif dan 17.465 (99,75%) dinyatakan negatif berdasarkan hasil pemeriksaan sediaan darah melalui Mikroskop dan RDT (*Rapid Diagnostic Test*), dari 44 penderita yang positif Malaria semuanya diobati sesuai dengan prosedur yang ada, dan tidak ada kematian yang diakibatkan oleh penyakit malaria ini.
6. Perkembangan penyakit DBD periode tiga tahun terakhir sangat sulit untuk dikendalikan karena cenderung dipengaruhi transportasi kasus antar wilayah yang masuk ke wilayah Polewali Mandar misalnya ditahun 2009 tindakan pencegahan yang intensif sehingga kejadian kasus DBD tidak ditemukan, namun ditahun 2010 sampai dengan 2013 masing-masing ditemukan 20 penderita, 6 penderita, dan 15 penderita merupakan kasus antar wilayah. Tahun 2014 jumlah penderita demam berdarah mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 37 penderita menjadi 26 penderita.
7. Tahun 2013 Prevalensi Penyakit Kusta berada pada angka 3 per 10.000 penduduk, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Terus

meningkat ditahun 2014 dengan Prevalensi Penyakit Kusta berada pada angka 4 per 10.000 penduduk, hal ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Peran serta semua pihak terkait sangat di harapkan untuk menurunkan angka prevalensi tersebut, di harapkan untuk pengelola Kusta di Kabupaten lebih giat untuk melacak dan mendekati penderita secara kekeluargaan agar mereka mau dan berobat secara teratur, disamping itu dukungan dari pihak keluarga sangat membantu dalam proses penyembuhan penderita kusta.

8. Angka prevalensi TB per 1000 penduduk Kabupaten Polewali Mandar dari tahun 2006-2014 telah berada dibawah target yang anjurkan yaitu kejadian penyakit TB dibawah 2.1 per 1000 penduduk. Tahun 2014 jumlah kematian penderita TB Paru sebanyak 22 Penderita, terdiri dari 15 Laki dan 7 Wanita, dan angka kematian selama pengobatan adalah 5 per 100.000 penduduk serta prvealensi TB sebesar 1.09 per 1000 penduduk.
9. Pada tahun 2014 penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi dan terjadi pada kelompok sasaran yang diimunisasi adalah campak ditemukan 56 penderita, kasus campaknya di catat sebagai Kejadian Luar Biasa. Kasus penyakit lainnya misalnya hepatitis, tetanus neonatorum yang dapat di cegah dengan imunisi berhasil di kendalikan.

Masalah Gizi

Hasil Reskesdas tahun 2013 menunjukkan Daerah Polewali Mandar Masih merupakan Wilayah dengan status sangat Berat akan masalah Gizi Masyarakat Yaitu Status Gizi Kurang dan Buruk sebesar 32 %. Tahun 2014 jumlah kasus gizi buruk yang di temukan sebanyak 75 kasus dan semuanya mendapat perawatan (100%). Salah satu penyebab Gizi buruk dan kurang adalah banyak kasus BBLR, tahun 2014 ditemukan 282 kasus BBLR atau 3,7% dari 7.694 bayi lahir hidup, disamping penyebab lainnya karena adanya penyakit infeksi (ISPA) dan pola asuh yang kurang baik terhadap tumbuh kembang anak.

E. SITUASI UPAYA KESEHATAN

Program KIA

3. Pencapaian K1 dan K4 dalam dua tahun reakhir, dapat dijelaskan bahwa Tahun 2013 pencapaian K1 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 93,7% dan pencapaian K4 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu 78,0%. Tahun 2014 pencapaian K1 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 93,6% dan pencapaian K4 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 77%, selama 3 tahun terakhir pencapaian K1 dan K4 bervariasi.

4. Di Tahun 2014 cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, dan di bawah target nasional yaitu 78,8%. Dari hasil yang di peroleh dapat di tarik kesimpulan bahwa kinerja petugas kesehatan (bidan) yang ada di Puskesmas, Pustu, Poskesdes dan sarana fasyankes lainnya mengalami penurunan, hal ini bisa dilihat dari capaian persalinan nakes 3 tahun terakhir mengalami penurunan yang sangat drastis, jika di dibandingkan dengan dana yang di kucurkan baik dari pusat maupun pihak pemda setempat cukup maksimal tapi hasil yang diperoleh berbanding terbalik. Hal ini bisa menjadi pembelajaran untuk tahun - tahun mendatang, sehingga kinerja petugas harus semakin di tingkatkan.

Program Gizi

4. Tahun 2014 distribusi Pemberian Vitamin A pada ibu nifas mengalami penurunan menjadi 81,81% (7740 dari 9461 ibu nifas). Ibu Nifas yang mendapat kapsul vitamin A adalah ibu bersalin saat periode nifas umur 6 jam sampai periode 42 hari pasca persalinan yang mendapatkan kapsul vitamin A Dosis Tinggi 200.000 IU.
5. Tahun 2014 pemberian vitamin A pada bayi (6 - 11 bulan) mencapai 42,45% atau 3825 dari 9011 bayi usia 6 - 11 bulan sedangkan pada kelompok umur 12 - 59 bulan mencapai 79,17% atau 30.099 dari 38.017 anak balita dan pada kelompok umur 6 - 59 bulan mencapai 72,60% atau 34.144 dari 47.028 balita.
6. Tahun 2013 penggunaan garam beryodium sebanyak 3467 RT (99%) dari 3506 RT yang diperiksa. Hasil menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, setelah 4 tahun terakhir tidak pernah dilakukan pemantauan garam beryodium. Di tahun 2014 konsumsi garam beryodium sudah tidak dilaksanakan lagi.

Program Keluarga Berencana

Pada Tahun 2014 peserta KB aktif (MKJP dan Non MKJP) sebanyak 40.063 akseptor, yang terbanyak adalah akseptor KB Non MKJP sebanyak 37.390 (93,3%) dan sisanya sebanyak 2.673 (6,7%) adalah akseptor KB MKJP. Peserta akseptor KB baru sebanyak 7.350 (10,6%) dari jumlah keseluruhan Pasangan Usia Subur (PUS) sebanyak 69.640. Tahun 2014 Metode Kontrasepsi efektif yang paling banyak di gunakan oleh Peserta KB baru dan KB aktif yaitu Suntik 20.440 (51,0%) dimana penggunaan alat kontrasepsi ini merupakan alat kontrasepsi jangka pendek (jangka waktu 1 bulan dan jangka waktu 3 bulan) dan sangat memudahkan akseptor dalam penggunaan alat kontrasepsi ini, efek sampingnya juga kurang dan biaya lebih murah di dibandingkan dengan alat kontrasepsi yang pemakaian jangka panjang seperti spiral (AKDR) dan susuk.

Program Imunisasi

Tahun 2014 Persentase Cakupan desa / kelurahan UCI menurut kecamatan di Kab. Polewali Mandar telah mencapai 149 desa / kelurahan (89,2%) yang telah UCI dari 167 desa / kelurahan yang ada di wilayah kabupaten Polewali Mandar, untuk wilayah Puskesmas Limboro dan Puskesmas Tubbi Taramanu masih di bawah standar untuk presentase cakupan desa / kelurahan UCI.

Program penyediaan air bersih dan sanitasi

3. Akses Air Bersih di Kabupaten Polewali Mandar menurut hasil data yang diperoleh tahun 2010 rumah tangga yang dapat mengakses air bersih sebanyak 78,2% dari 29.142 rumah tangga, ditahun 2011 sebanyak (79.4%) dari 60.354 rumah tangga, tahun 2012 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebanyak 71,0% dari 84.967 rumah tangga. Tahun 2013 penduduk yang memiliki akses air minum yang memenuhi syarat 44,56% dari 180.835 penduduk pengguna. Pada Tahun 2014 Jumlah penduduk yang akses dengan air minum yang layak 50,3% dari sarana air bersih yang memenuhi syarat.
4. Tahun 2013 jumlah penduduk yang menggunakan jamban keluarga dengan jenis jamban leher angsa sebanyak 128.585 (54,81%) sedangkan jumlah penduduk yang menggunakan jamban keluarga dengan jenis jamban cemplung sebesar 4.319 (25,38%). Pada tahun 2014 dari jumlah penduduk yang dapat mengakses sarana jamban keluarga yang sehat dari seluruh sarana jamban keluarga yang ada hanya di capai 12 % yang layak.

Program Peran serta masyarakat

Idealnya status posyandu yang menunjukkan partisipasi masyarakat dalam usaha kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) harus berada dalam status aktif yaitu posyandu dengan Strata Purnama dan Mandiri. Tahun 2014 jumlah posyandu mengalami peningkatan mencapai 611 posyandu, dilihat dari keadaan strata posyandu dapat dilihat bahwa yg aktif hanya 202 (33,06%) posyandu yaitu posyandu dengan strata Purnama dan Mandiri, presentase pencapaian posyandu ini tidak sesuai dengan jumlah kader yang terlalu banyak sedangkan pencapaiannya sangat rendah.

Pemanfaatan fasilitas Kesehatan

3. Jumlah kunjungan total dari 20 puskesmas pada Tahun 2014 jumlah kunjungan rawat jalan pasien yang ada di Puskesmas mengalami penurunan dari tahun

- sebelumnya menjadi 457,913 sedangkan untuk kunjungan rawat inap pasien yang ada di Puskesmas mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi 4,340 kunjungan. Ada 52.574 rawat jalan di RSUD Polewali, terjadi peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Untuk Kunjungan rawat inap di Rumah Sakit Polewali berhasil dirawat sebanyak 19.260 pasien, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.
4. Hasil penilaian penampilan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Polewali yang dapat diketahui dengan menggunakan beberapa indikator antara lain : Bed Occupancy Rate (BOR), Length of Stay (LOS), BTO, TOI, NDR, GDR, bahwa Rumah Sakit ini masih terus ditingkatkan kualitas pelayanannya, misalnya LOS yaitu rata-rata lama perawatan seorang pasien. Indikator ini disamping dapat memberikan gambaran tingkat efisiensi juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan terutama bila diterapkan pada diagnosis tertentu yang dijadikan tracer (yang perlu pengamatan lebih lanjut). Hasil normalnya (ideal) ALOS berkisar antara 6-9 hari. Rata-rata lama perawatan seorang pasien di Rumah Sakit Umum Polewali yaitu selama 4 hari berdasarkan data dari tahun 2011 sampai tahun 2014.

F. SITUASI SUMBER DAYA

SDM-Kesehatan

SDM-Kesehatan yang ada di lingkup kesehatan (Puskesmas, RSUD Polewali, Dinas Kesehatan) dibagi kedalam 3 kelompok yaitu; Medis, Paramedis, dan Non Medis, khusus paramedis terbagi 2 lagi yaitu paramedis perawatan dan Non perawatan. Jumlah tenaga kesehatan yang selalu mendapat perhatian adalah dokter dan bidan.

3. Jumlah Dokter Umum ini bila dirasiokan dengan jumlah penduduk Kabupaten Polewali Mandar (417.472 jiwa) memperlihatkan rasio 14 dokter per 100.000 penduduk atau 1 dokter mampu melayani \pm 800 penduduk, angka ini sudah dapat dikatakan cukup untuk dapat melayani kesehatan masyarakat terutama pelayanan yang bersifat kuratif dan rehabilitative.
4. Jumlah keseluruhan bidan yang bekerja di Puskesmas dan Jaringannya di Kabupaten Polewali Mandar tahun 2012 sebanyak 225 bidan yang terdiri dari 131 bidan PNS dan 94 Bidan PTT, sedangkan jumlah keseluruhan bidan yang bekerja di Puskesmas dan jaringannya di Kabupaten Polewali Mandar tahun 2013 sebanyak 263 bidan yang terdiri dari 168 bidan PNS dan 95 bidan PTT. Di tahun 2014 sebanyak 223 bidan yang bekerja di Puskesmas dan Jaringannya.

Pembiayaan Kesehatan

Total anggaran kesehatan untuk tahun 2014 sebesar Rp. 132,827,789,952 milyar atau 13,23% dari total anggaran APBD Kabupaten Polewali Mandar, sebesar Rp.968.210.522.914, jika dilihat rasio jumlah penduduk perkapita, anggaran ini telah lebih dari jumlah Rp. 100.00,- perkapita yaitu sebesar Rp. 318.171.73,- perkapita anggaran kesehatan untuk masyarakat Kabupaten Polewali Mandar.

Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan Dinas kesehatan Kab. Polewali Mandar periode tahun 2005 – 2012 tidak terjadi perubahan sarana pelayanan kesehatan, semua sarana kesehatan yang disebutkan yaitu Rumah sakit, Puskesmas, Pustu, balai/klinik kesehatan, poskesdes, Polindes/Pobindes , Apotek, Posyandu, Kecuali apotik/toko obat yang setiap tahunnya terus bertambah dan Poskesdes yang ditarget dibangun disetiap desa ditahun 2011 baru mencapai 70 poskesdes dan ditahun 2012 sudah mencapai 86 Poskesdes sedangkan tahun 2013 sudah mencapai 97 poskesdes. Tahun 2014 tidak ada pembangunan Poskesdes Baru.

Demikian kesimpulan dari profil Kesehatan kabupaten Polewali Mandar tahun 2013 semoga dapat menjadi pembelajaran untuk proses pembangunan kesehatan di tahun 2014 dan proyeksi pembangunan kesehatan di tahun-tahun yang akan datang sebagai upaya untuk melakukan upaya-upaya perbaikan guna mewujudkan keadaan sehat fisik-jasmani, mental spritual dan sosial bagi setiap orang agar dapat hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

10. Pada Tahun 2014 dari 7.694 bayi lahir hidup, ditemukan 85 bayi meninggal sebelum ulang tahun pertamanya atau sekitar 11 per 1000 kelahiran hidup, sedangkan berdasarkan pencapaian MDGs angka kematian bayi di bawah 40 per 1000 kelahiran hidup lebih banyak disebabkan oleh faktor non klinis.
11. Pada tahun 2014 hanya bisa ditekan menjadi 11 Kematian ibu dari 8.355 kelahiran hidup didominasi oleh faktor perdarahan yaitu 8 dari 11 kematian ibu, kemudian disusul oleh penyebab yang lainnya yaitu eklampsia. Pendarahan banyak terjadi pada kala III persalinan dan atau pada saat melahirkan sampai dengan 7 hari setelah melahirkan.

Angka Kesakitan

12. Di tahun 2014 ditempati oleh penyakit ISPA sedangkan tahun 2014 Gastritis merupakan penyakit yang banyak ditemukan di Puskesmas dan merupakan penyakit yang baru di temukan kasusnya di Puskesmas, ditahun 2013 ditemukan kasus sebanyak 175.041.
13. Ditahun 2012 dan 2013 Sepuluh penyakit terbesar Rawat Inap RSUD Polewali di Kabupaten Polewali Mandar posisi pertama di tempati oleh penyakit kehamilan dan persalinan lainnya atau dalam bahasa mediknya adalah obgyn dan ginekologi, ditemukan sebagai salah satu penyebab kematian ibu akibat penyakit obgyn dan ginekologi.
14. Laporan kasus dari tahun 2008-2013 menunjukkan jumlah kasus penderita penyakit malaria (suspek dan kasus positif) sangat fluktuatif (naik turun) namun cenderung mengalami penurunan . Kasus-kasus positif yang ditemukan dengan sediaan darah selalu mendapatkan standar pengobatan penderita malaria oleh petugas yang terlatih. Seperti terlihat capaian di tahun 2012 ada 8.906 penderita suspek yang diperiksa dengan sediaan darah hanya ditemukan 113 (1.3%) penderita positif dan 8.793 (98.7%) dinyatakan negatif, sedangkan data tahun 2013 ada 14.340 penderita yang di periksa sediaan darahnya ditemukan 48 (0,3%) penderita positif dan 14.292 (99,7%) dinyatakan negatif.
15. Perkembangan penyakit DBD periode tiga tahun terakhir sangat sulit untuk dikendalikan karena cenderung dipengaruhi transportasi kasus antar wilayah yang masuk ke wilayah Polewali Mandar misalnya ditahun 2009 tindakan pencegahan yang intensif sehingga kejadian kasus DBD tidak ditemukan, namun ditahun 2010 sampai dengan 2012 masing-masing ditemukan 20 penderita, 6 penderita, dan 15 penderita merupakan kasus antar wilayah sedangkan pada tahun 2013 di temukan kasus DBD sebanyak 37 penderita, kasus ini mengalami peningkatan.
16. Data Prevalensi Penyakit kusta di Polewali Mandar selama 5 tahun (2005-2011) berada pada angka 2-4 per 10.000 penduduk atau dapat diartikan setiap tahunnya dalam 10.000 penduduk ada sekitar 2-4 orang ditemukan menderita penyakit kusta. Di Tahun 2012 Prevalensi Penyakit Kusta berada pada angka 2 per 10.000 penduduk, sekitar 2 orang ditemukan menderita penyakit kusta, sedangkan di tahun 2013 Prevalensi Penyakit Kusta berada angka 3 per 10.000 penduduk, sekitar 3 orang ditemukan menderita penyakit kusta, hal ini menunjukkan ada peningkatan dari tahun sebelumnya.
17. Angka prevalensi TB per 1000 penduduk Kabupaten Polewali Mandar dari tahun 2006-2011 telah berada dibawah target yang anjurkan yaitu kejadian penyakit TB dibawah 2.1 per 1000 penduduk. Kematian Penyakit TB di tahun 2009 ditemukan sebanyak 6 orang, ditahun 2010 - 2011 jumlah kematian penderita TB paru masing-masing 9 dan 14 kematian, hal yang utama penyebab kematian adalah adanya

komplikasi penyakit lainnya yang terjadi pada penderitanya. Tahun 2012 jumlah kematian penderita TB paru sebanyak 7 penderita. Tahun 2013 jumlah kematian penderita TB paru sebanyak 6 penderita.

18. Masih sering ditemukan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi terjadi pada kelompok sasaran yang diimunisasi misalnya campak ditemukan 13 penderita, 32 penderita tetanus, penyakit TB Paru dan penyakit lainnya. Di tahun 2013 penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi terjadi pada kelompok sasaran yang di imunisasi misalnya difteri 2 penderita, tetanus neonatorum 1 penderita.

Masalah Gizi

Ditahun 2010, terjadinya penurunan status gizi kurang dan gizi buruk yang sangat signifikan yaitu masing-masing 2.69 % dan 0.44%, namun penurunan ini tidak disertai dengan penurunan penemuan kasus-kasus gizi buruk selama tahun 2010. Ditahun 2011 status gizi kurang dan buruk masih berada dalam presentase 9,32 %. Tahun 2012 status gizi kurang dan buruk mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan presentase 8,09% atau dibawah 15% sebagai indikator suatu wilayah bebas dari rawan gizi, namun masih sering ditemukan kasus-kasus gizi buruk ditahun 2012, tahun 2010 ditemukan kasus BBLR sebanyak 212 (2.9%) dari 7298 kelahiran hidup, tahun 2011 ditemukan kasus BBLR sebanyak 225 atau 3.0% dari 8.062 bayi yang lahir hidup sedangkan Tahun 2012 ditemukan kasus BBLR sebanyak 355 atau 4,0% dari 8,749 bayi yang lahir hidup. Tahun 2013 di temukan kasus BBLR sebanyak 352 atau 4,2% dari 8,355 bayi yang lahir hidup. Dan Berdasarkan Riskesdas 2013 status Gizi buruk dan kurang di Kabupaten dinyatakan sebagai masalah kesehatan masyarakat sangat berat yaitu presentase gizi kurang dan buruk sebesar 32.5 %

G. SITUASI UPAYA KESEHATAN

Program KIA

5. Capaian K1 mulai tahun 2005 -2011 telah berada di target pelayanan minimal 90%, hanya untuk pencapaian K4 mulai dari tahun 2005-2011 capaiannya selalu di bawah target 80%, ditahun 2011 capaian K4 telah berada di presentase 76.2 %. Tahun 2012 pencapaian K1 telah mencapai presentase 100,1% sedangkan pencapaian K4 telah mencapai presentase 77,8%. Tahun 2013 pencapaian K1 mencapai presentase 93,7% sedangkan pencapaian K4 telah mencapai presentase 78,0%.
6. Ditahun 2010 dan tahun 2011 masing-masing berhasil dicapai dengan presentase 81.9% dan 83,9 %. Tahun 2012 persalinan oleh tenaga kesehatan

mengalami peningkatan sebesar 89,5%.Presentase persalinan dari tahun 2010-2012 menunjukkan cakupan yang terus meningkat, bahkan persalinan oleh tenaga kesehatan ditahun 2011 dan tahun 2012 telah mencapai target yang ditetapkan sebesar 80%. Tahun 2013 persalinan oleh tenaga kesehatan mencapai 86,4%, walaupun presentase menurun dari tahun sebelumnya tapi presentase telah mencapai target yang ditetapkan yaitu 80%.

Program Gizi

7. Ibu Nifas yang mendapat kapsul vitamin A adalah ibu bersalin saat periode nifas umur 6 jam sampai periode 42 hari pasca persalinan yang mendapatkan kapsul vitamin A Dosis Tinggi 200.000 IU. ditahun 2010 capaian menunjukkan sedikit penurunan yaitu hanya 70.32%. Namun kemudian naik lagi ditahun 2011 yaitu sebesar 82.42 % (7640 dari 9269 ibu nifas). Tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 84,16% (7964 dari 9463 ibu nifas). Tahun 2013 mengalami peningkatan sebesar 86,77% (8209 dari 9416 ibu nifas), capaian ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.
8. Tahun 2013, Pemberian Vitamin A dengan dosis 100.000 IU di berikan pada bayi (6-11 bulan) mencapai 43,10 atau 3.884 dari 9.011 bayi usia 6 - 11 bulan sedangkan pada umur 1 - 4 tahun diberikan dosis 200.000 IU di capai sebesar 76,71% atau 29.351 dari 38.260 anak balita.

Program Keluarga Berencana

Tahun 2013, Peserta KB aktif (MKJP dan non MKJP) sebanyak 35.008 akseptor, yang terbanyak adalah akseptor KB non MKJP sebanyak 9.594 (88,1%) sisanya sebanyak 1.296 (11,9%) adalah akseptor KB MKJP, sementara peserta akseptor KB baru sebanyak 10.890 (15,6%) dari jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) sebanyak 69.640 Pasangan.

Program Imunisasi

Persentase Cakupan desa/kelurahan UCI menurut kecamatan di Kab. Polewali Mandar tahun 2012 hampir semua kecamatan di wilayah Polewali Mandar telah mencapai UCI di atas 80% desa/kelurahan, sisa 2 kecamatan yang belum mencapai UCI, yaitu kecamatan Campalagian dan Kecamatan Tubbi Taramanu. Presentase Cakupan desa / Kelurahan UCI menurut kecamatan di Kab. Polewali Mandar tahun 2013 telah mencapai target UCI di atas 80%, tapi ada di tahun 2012 sisa 2 kecamatan yang belum UCI sedangkan di tahun 2013 mengalami penurunan menjadi 4 kecamatan, karena ada kecamatan yang sebelumnya (tahun 2012) telah mencapai desa UCI tapi di tahun 2013 desa tersebut tidak mencapai target desa UCI lagi begitupun

sebaliknya, ada desa yang di tahun 2012 belum mencapai target desa UCI tapi di tahun 2013 mencapai target desa UCI. 83% (140 dari 167 Desa/kel)

Program penyediaan air bersih dan sanitasi

1. Akses Air Bersih di Kabupaten Polewali Mandar menurut hasil data yang diperoleh tahun 2010 rumah tangga yang dapat mengakses air bersih sebanyak 78,2% dari 29.142 rumah tangga, ditahun 2011 sebanyak (79.4%) dari 60.354 rumah tangga, tahun 2012 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebanyak 71,0% dari 84.967 rumah tangga. Tahun 2013 penduduk yang memiliki akses air minum yang memenuhi syarat 44,56% dari 180.835 penduduk pengguna.
19. Masih terlalu sulit untuk meningkatkan cakupan jamban keluarga agar dapat mencapai semua keluarga membuang hajat pada tempatnya, Pada tahun 2010 ada 44.914 KK (48.4%) yang memiliki Jamban Keluarga dari 92.768 KK yang ada. tahun 2011 ada 49.6 % (45.722 KK) yang memiliki jamban keluarga dari 92.141 KK. Tahun 2012 ada 88,5% (50,390 KK) yang memiliki jamban keluarga dari 84,967 KK. Tahun 2013 ada 32,8% dari 132,904 penduduk yang memiliki akses sanitasi yang layak.

Program Peran serta masyarakat

Jumlah total posyandu sampai dengan tahun 2011 sebanyak 502 posyandu, dari keadaan strata posyandu terlihat bahwa posyandu yang aktif hanya sebanyak 85 (16,93%) posyandu yaitu posyandu dengan Strata Purnama dan Mandiri. Ada posyandu yang mengalami penurunan status, dan ada juga posyandu mengalami peningkatan status. Idealnya status posyandu yang menunjukkan partisipasi masyarakat dalam usaha kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) harus berada dalam status aktif yaitu posyandu dengan Strata Purnama dan Mandiri. Tahun 2012 jumlah posyandu mengalami peningkatan mencapai 514 posyandu, dilihat dari keadaan strata posyandu terlihat bahwa posyandu yang aktif hanya sebanyak 88 (17,12%) posyandu yaitu posyandu dengan Strata Purnama dan Mandiri. Tahun 2013 jumlah posyandu mengalami peningkatan mencapai 561 posyandu, dilihat dari keadaan strata Posyandu terlihat bahwa posyandu yang aktif hanya sebanyak 142 (25,31%) Posyandu yaitu posyandu dengan Strata Purnama dan Mandiri. Dilihat dari hasil pencapaian, presentasinya mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, tapi presentase pencapaian posyandu ini tidak sesuai dengan jumlah kader yang terlalu banyak sedangkan pencapaiannya sangat rendah.

Pemanfaatan fasilitas Kesehatan

5. Jumlah kunjungan total dari 20 puskesmas pada tahun 2013 adalah 530.639 kunjungan menunjukkan rata-rata kunjungan pasien ke puskesmas antara angka 800-1000 pasien perbulan. Ada 39.361 rawat jalan di RSUD Polewali, terjadi peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Untuk Kunjungan rawat inap di Rumah Sakit Polewali berhasil dirawat sebanyak 11.733 pasien, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.
6. Hasil penilaian penampilan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Polewali yang dapat diketahui dengan menggunakan beberapa indicator antara lain : Bed Occupancy Rate (BOR), Length of Stay (LOS), BTO, TOI, NDR, GDR, bahwa Rumah Sakit ini masih terus ditingkatkan kualitas pelayanannya, misalnya LOS yaitu rata-rata lama perawatan seorang pasien. Indikator ini disamping dapat memberikan gambaran tingkat efisiensi juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan terutama bila diterapkan pada diagnosis tertentu yang dijadikan tracer (yang perlu pengamatan lebih lanjut). Hasil normalnya (ideal) ALOS berkisar antara 6-9 hari. Rata-rata lama perawatan seorang pasien di Rumah Sakit Umum Polewali yaitu selama 4 hari berdasarkan data dari tahun 2011 sampai tahun 2013.

H. SITUASI SUMBER DAYA

SDM-Kesehatan

SDM-Kesehatan yang ada di lingkup kesehatan (Puskesmas, RSUD Polewali, Dinas Kesehatan) dibagi kedalam 3 kelompok yaitu; Medis, Paramedis, dan Non Medis, khusus paramedis terbagi 2 lagi yaitu paramedis perawatan dan Non perawatan. Jumlah tenaga kesehatan yang selalu mendapat perhatian adalah dokter dan bidan.

5. Jumlah Dokter Umum ini bila dirasiokan dengan jumlah penduduk Kabupaten Polewali Mandar (412.122 jiwa) memperlihatkan rasio 8 dokter per 100.000 penduduk atau 1 dokter mampu melayani \pm 800 penduduk, angka ini sudah dapat dikatakan cukup untuk dapat melayani kesehatan masyarakat terutama pelayanan yang bersifat kuratif dan rehabilitative.
6. Jumlah keseluruhan Bidan yang bekerja di Puskesmas dan Jaringannya di Kabupaten Polewali Mandar tahun 2013 sebanyak 263 bidan yang terdiri dari 168 bidan PNS dan 95 Bidan PTT. Jumlah Bidan ini sebenarnya telah mencukupi bila dibandingkan dengan 167 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Polewali, masalahnya adalah distribusi yang belum merata disetiap pelayanan kesehatan Puskesmas dan jaringannya.

Pembiayaan Kesehatan

Total anggaran kesehatan untuk tahun 2012 sebesar Rp. 72.6- milyar atau 9,4% dari total Anggaran APBD Kabupaten Polewali Mandar sebesar Rp. 701 Milyar, jika dilihat rasio jumlah penduduk perkapita, anggaran ini telah lebih dari jumlah Rp. 100.00,- perkapita yaitu sebesar Rp. 177.423,- perkapita anggaran kesehatan untuk masyarakat Kabupaten Polewali Mandar.

Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan Dinas kesehatan Kab. Polewali Mandar periode tahun 2005 - 2012 tidak terjadi perubahan sarana pelayanan kesehatan, semua sarana kesehatan yang disebutkan yaitu Rumah sakit, Puskesmas, Pustu, balai/klinik kesehatan, poskesdes, Polindes/Pobindes , Apotek, Posyandu, Kecuali apotik/toko obat yang setiap tahunnya terus bertambah dan Poskesdes yang ditarget dibangun di setiap desa ditahun 2011 baru mencapai 70 poskesdes dan ditahun 2012 sudah mencapai 86 Poskesdes sedangkan tahun 2013 sudah mencapai 97 poskesdes.

Demikian kesimpulan dari profil Kesehatan kabupaten Polewali Mandar tahun 2013 semoga dapat menjadi pembelajaran untuk proses pembangunan kesehatan di tahun 2014 dan proyeksi pembangunan kesehatan di tahun-tahun yang akan datang sebagai upaya untuk melakukan upaya-upaya perbaikan guna mewujudkan keadaan sehat fisik-jasmani, mental spritual dan sosial bagi setiap orang agar dapat hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

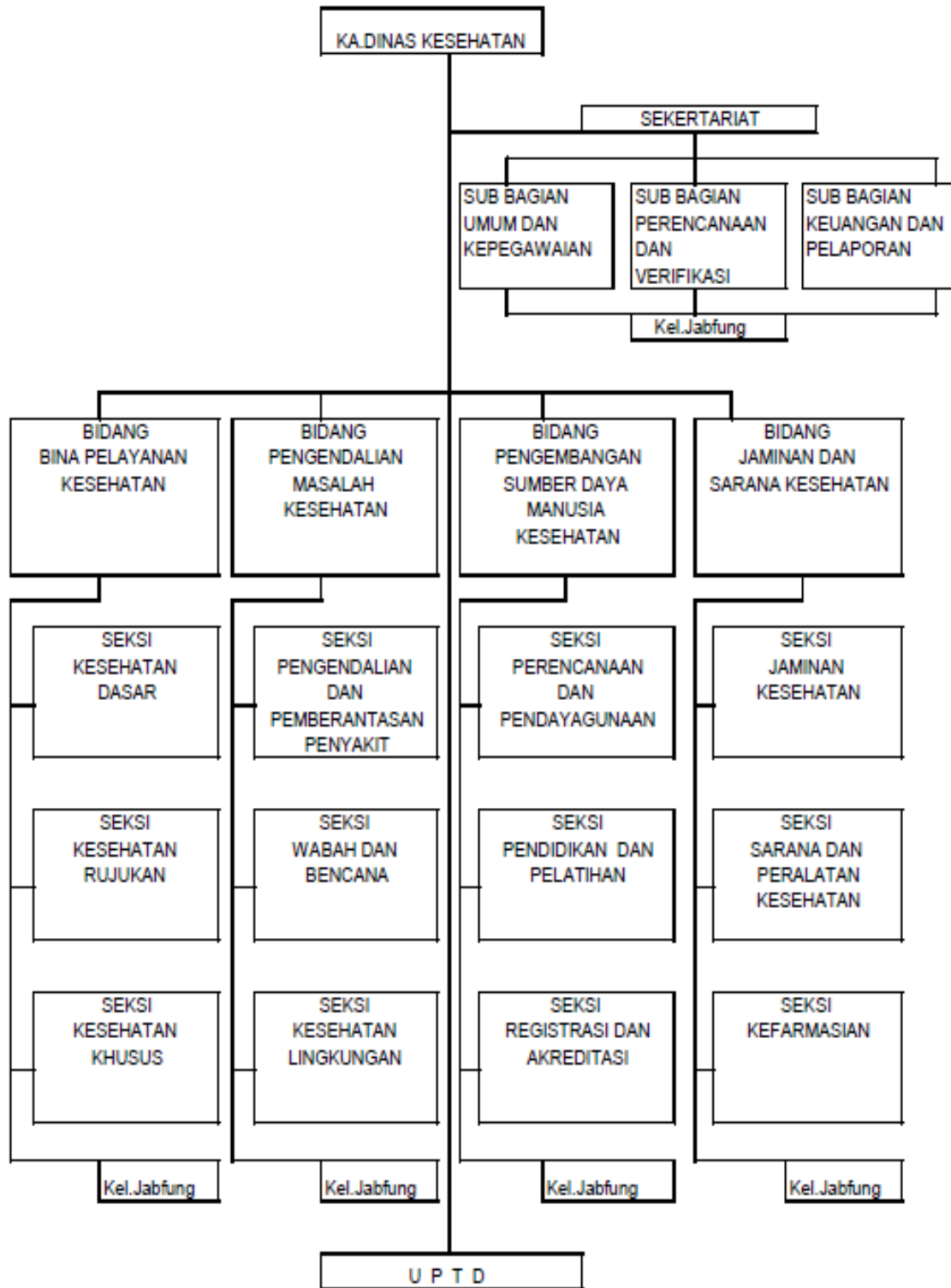
**Letak Koordinat Puskesmas per Kecamatan
Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2012**

No	Kecamatan	Puskesmas	Letak Puskesmas Berdasarkan Koordinat (Koordinat dan Absis)	
			Lintang selatan	Bujur Timur
1	2	4	5	6
1	Binuang	Binuang Polewali	03° 27' 42,7" 03° 26' 46,8"	119° 24' 47,7" 119° 21' 59,3"
2	Campalagian	Campalagian Katumbangan	03° 28' 44,2" 03° 27' 38,0"	119° 08' 22,0" 119° 10' 46,5"
3	Wonomulyo	Wonomulyo Kebunsari	03° 23' 54,7" 03° 26' 24,9"	119° 12' 43,3" 119° 13' 04,0"
4	Limboro	Limboro	03° 28' 55,3"	119° 00' 28,2"
5	Allu: Tutallu	Tutallu	03° 25' 57,9"	118° 59' 22,9"
6	Tapango	Pelitakan	03° 21' 02,7"	119° 14' 20,0"
7	Mapilli	Mapilli	03° 24' 11,4"	119° 10' 50,5"
8	Polewali	Massenga Pekkabata	03° 26' 09,0" 03° 24' 45,4"	119° 20' 56,5" 119° 19' 02,2"
9	Luyo	Batupanga	03° 21' 52,7"	119° 08' 02,5"
10	Matangnga	Matangnga	03° 07' 39,2"	119° 13' 04,6"
11	Tinambung	Tinambung	03° 30' 13,6"	119° 01' 28,1 "
12	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	03° 12' 00,0"	119° 02' 00,0"
13	Anreapi	Anreapi	03° 23' 10,9"	119° 21' 22,2"
14	Bulo	Bulo	03° 13' 39,3"	119° 09' 28,2"
15	Matakali	Matakali	03° 23' 20,5"	119° 16' 26,5"
16	Balanipa	Pambusuang	03° 30' 08,6"	119° 04' 44,3"

Ket : diukur pada bulan Juli 2011 dengan GPS 60

Sumber : Data dan bagian SIK dinkes Polewali Mandar tahun 2012

**STRUKTUR - ORGANISASI
DINAS KESEHATAN
(KEP.MENKES RI No.267/MENKES/DK/III/2008)**



PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN POLEWALI MANDAR
TAHUN 2013

Tim Penyusun

Penanggung Jawab
drg. Hj. Nurwan Katta, MARS
(Ka. Dinkes Polewali mandar)

Ketua
Arsad Rahim Ali, SKM
(Kasie. Perencanaan dan Pelaporan
Dinkes Polewali Mandar)

Sekretaris
Fatimah Rasyid, SKM, M. Kes

Anggota
Hj. Jirana Syam, SKM
Hj. Muhjirah, S.ST

Editor
Arsad Rahim Ali, SKM
Fatimah Rasyid, SKM.M.Kes
Bagian Fungsional Epidemiologi Kesehatan

CATATAN-CATATAN

CATATAN-CATATAN

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
A. GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			2.022	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			167	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	203.981	213.491	417.472	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4,5	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			203,8	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			55,5	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			95,5		Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	37,32	62,68	100,00	%	Tabel 3
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	2.953,00	3.312,00	6.265,00	%	Tabel 3
	b. SMA/ SMK/ MA	2.546,00	2.804,00	5.350,00	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
	f. Universitas/Diploma IV	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
B. DERAJAT KESEHATAN						
B.1 Angka Kematian						
10	Jumlah Lahir Hidup	3.918	3.776	7.694		Tabel 4
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	12	12	12	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 4
12	Jumlah Kematian Neonatal	51	25	76	neonatal	Tabel 5
13	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	13	7	10	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
14	Jumlah Bayi Mati	54	31	85	bayi	Tabel 5
15	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	14	8	11	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
16	Jumlah Balita Mati	57	34	91	Balita	Tabel 5
17	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	15	9	12	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
18	Kematian Ibu					
	Jumlah Kematian Ibu		5		Ibu	Tabel 6
	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		65		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 6

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
B.2	Angka Kesakitan					
19	Tuberkulosis					
	Jumlah kasus baru TB BTA+	255	205	451	Kasus	Tabel 7
	Proporsi kasus baru TB BTA+	56,54	45,45		%	Tabel 7
	CNR kasus baru BTA+	126,80	97,15	109,43	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Jumlah seluruh kasus TB	336	280	616	Kasus	Tabel 7
	CNR seluruh kasus TB	167,07	132,70	149,47	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Kasus TB anak 0-14 tahun			2,27	%	Tabel 7
	Persentase BTA+ terhadap suspek	10,72	7,74	7,38	%	Tabel 8
	Angka kesembuhan BTA+	89,91	91,98	90,77	%	Tabel 9
	Angka pengobatan lengkap BTA+	0,89	0,42	0,70	%	Tabel 9
	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) BTA+	90,80	92,41	91,46	%	Tabel 9
	Angka kematian selama pengobatan	7,46	3,32	5,34	per 100.000 penduduk	Tabel 9
20	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	16,11	12,15	14,08	%	Tabel 10
21	Jumlah Kasus HIV	3	2	5	Kasus	Tabel 11
22	Jumlah Kasus AIDS	0	0	0	Kasus	Tabel 11
23	Jumlah Kematian karena AIDS	0	0	0	Jiwa	Tabel 11
24	Jumlah Kasus Syphilis	0	0	0	Kasus	Tabel 11
25	Donor darah diskriming positif HIV	0,16	0,21	0,17	%	Tabel 12
26	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 13
27	Kusta					
	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	64	49	113	Kasus	Tabel 14
	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	31,38	22,95	27,07	per 100.000 penduduk	Tabel 14
	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun			7,96	%	Tabel 15
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,88	%	Tabel 15
	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,24	per 100.000 penduduk	Tabel 15
	Angka Prevalensi Kusta	4,85	3,61	4,22	per 10.000 Penduduk	Tabel 16
	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	33,33	33,33	33,33	%	Tabel 17
	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	34,62	33,87	34,29	%	Tabel 17
28	Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi					
	AFP Rate (non polio) < 15 th			-	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 18
	Jumlah Kasus Difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Difteri			#DIV/0!	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)			#DIV/0!	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 19

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
	Jumlah Kasus Campak	35	21	56	Kasus	Tabel 20
	Case Fatality Rate Campak			0	%	Tabel 20
	Jumlah Kasus Polio	0	0	0	Kasus	Tabel 20
	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 20
29	Incidence Rate DBD	6,86	5,62	6,23	per 100.000 penduduk	Tabel 21
30	Case Fatality Rate DBD	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 21
31	Angka Kesakitan Malaria (<i>Annual Parasit Incidence</i>)	#DIV/0!	#DIV/0!	1000,00	per 1.000 penduduk berisiko	Tabel 22
32	Case Fatality Rate Malaria	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 22
33	Angka Kesakitan Filariasis	0	0	0	per 100.000 penduduk	Tabel 23
34	Persentase Hipertensi/tekanan darah tinggi	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 24
35	Persentase obesitas	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 25
36	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,00		%	Tabel 26
37	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,00		%	Tabel 26
38	Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 jam			100,00	%	Tabel 28
C. UPAYA KESEHATAN						
C.1 Pelayanan Kesehatan						
39	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		94		%	Tabel 29
40	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		76,97		%	Tabel 29
41	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		78,82		%	Tabel 29
42	Pelayanan Ibu Nifas		79,39		%	Tabel 29
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		81,81		%	Tabel 29
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		48,11		%	Tabel 30
45	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		77,92		%	Tabel 32
46	Penanganan komplikasi kebidanan		62,13		%	Tabel 33
47	Penanganan komplikasi Neonatal	43,50	39,72	41,57	%	Tabel 33
48	Peserta KB Baru			10,55	%	Tabel 36
49	Peserta KB Aktif			57,53	%	Tabel 36
50	Bayi baru lahir ditimbang	98	99	99	%	Tabel 37
51	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3,86	3,58	3,72	%	Tabel 37
52	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	87,36	81,08	84,14	%	Tabel 38
53	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	84,18	77,59	80,80	%	Tabel 38
54	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	60,12	57,13	58,59	%	Tabel 39
55	Pelayanan kesehatan bayi	93,31	85,41	89,26	%	Tabel 40
56	Desa/Kelurahan UCI			89,22	%	Tabel 41
57	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	97,06	91,12	94,00	%	Tabel 43
58	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	95,25	88,75	91,90	%	Tabel 43
59	Bayi Mendapat Vitamin A	46,22	43,62	42,45	%	Tabel 44

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
60	Anak Balita Mendapat Vitamin A	77,88	80,45	79,17	%	Tabel 44
61	Baduta ditimbang	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 45
62	Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM)	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 45
63	Pelayanan kesehatan anak balita	58,45	57,03	57,74	%	Tabel 46
64	Balita ditimbang (D/S)	81,45	80,06	80,74	%	Tabel 47
65	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	4,49	4,79	4,64	%	Tabel 47
66	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100,00	100,00	100,00	%	Tabel 48
67	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	71,98	84,08	64,33	%	Tabel 49
68	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap			0,07		Tabel 50
69	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			39,04	sekolah	Tabel 51
70	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			54,94	sekolah	Tabel 51
71	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	50,74	51,78	51,25	%	Tabel 51
72	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	42,45	45,62	43,96	%	Tabel 51
73	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	42,45	45,62	43,96	%	Tabel 51
74	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	28,84	32,47	30,74	%	Tabel 52
C.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Persentase						
75	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	-	-	-	%	Tabel 53
76	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	112,42	138,35	125,68	%	Tabel 54
77	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	5,25	6,55	5,91	%	Tabel 54
78	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	#DIV/0!	#DIV/0!	36,02	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
79	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	#DIV/0!	#DIV/0!	11,68	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
80	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			70,98	%	Tabel 56
81	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			59,52	Kali	Tabel 56
82	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			1,78	Hari	Tabel 56
83	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3,35	Hari	Tabel 56
C.3 Perilaku Hidup Masyarakat						
87	Rumah Tangga ber-PHBS			63,45	%	Tabel 57

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
C.4	Keadaan Lingkungan					
88	Persentase rumah sehat			33,92	%	Tabel 58
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak			#REF!	%	Tabel 59
90	Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan			26,47	%	Tabel 60
91	Penduduk yg memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat)			12,15	%	Tabel 61
92	Desa STBM			-	%	Tabel 62
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat			31,71	%	Tabel 63
	TPM memenuhi syarat higiene sanitasi			26,38	%	Tabel 64
	TPM tidak memenuhi syarat dibina			100,00	%	Tabel 65
	TPM memenuhi syarat diuji petik			29,75	%	Tabel 65
	D. SUMBERDAYA KESEHATAN					
	D.1 Sarana Kesehatan					
94	Jumlah Rumah Sakit Umum			1,00	RS	Tabel 67
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus			-	RS	Tabel 67
96	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			16,00		Tabel 67
97	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			4,00		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas Keliling			20,00		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas pembantu			54,00		Tabel 67
98	Jumlah Apotek			36,00		Tabel 67
99	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,00	%	Tabel 68
100	Jumlah Posyandu			611,00	Posyandu	Tabel 69
101	Posyandu Aktif			33,06	%	Tabel 69
102	Rasio posyandu per 100 balita			1,33	per 100 balita	Tabel 69
103	UKBM					
	Poskesdes			97,00	Poskesdes	Tabel 70
	Polindes			11,00	Polindes	Tabel 70
	Posbindu			13,00	Posbindu	Tabel 70
104	Jumlah Desa Siaga			134,00	Desa	Tabel 71
105	Persentase Desa Siaga			80,24	%	Tabel 71
	D.2 Tenaga Kesehatan					
106	Jumlah Dokter Spesialis	6,00	12,00	18,00	Orang	Tabel 72
107	Jumlah Dokter Umum	16,00	27,00	42,00	Orang	Tabel 72
108	Rasio Dokter (spesialis+umum)			14,37	per 100.000 penduduk	Tabel 72
109	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	4,00	16,00	20,00	Orang	Tabel 72

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
110	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			4,79	per 100.000 penduduk	
111	Jumlah Bidan		264,00		Orang	Tabel 73
112	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		123,66		per 100.000 penduduk	Tabel 73
113	Jumlah Perawat	74,00	204,00	278,00	Orang	Tabel 73
114	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			66,59	per 100.000 penduduk	Tabel 73
115	Jumlah Perawat Gigi	4,00	11,00	15,00	Orang	Tabel 73
116	Jumlah Tenaga Kefarmasian	6,00	29,00	35,00	Orang	Tabel 74
117	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	12,00	24,00	36,00	Orang	Tabel 75
118	Jumlah Tenaga Sanitasi	7,00	17,00	24,00	Orang	Tabel 76
119	Jumlah Tenaga Gizi	#REF!	#REF!	#REF!	Orang	Tabel 77
D.3 Pembiayaan Kesehatan						
120	Total Anggaran Kesehatan			#####	Rp	Tabel 81
121	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			13,23	%	Tabel 81
122	Anggaran Kesehatan Perkapita			#####	Rp	Tabel 81

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Binuang	123,34	9	1	10	32.104	7.062	4,55	260,29
2	Polewali	26,27	0	9	9	58.561	12.671	4,62	2229,20
3	Anreapi	124,62	4	1	5	9.889	2.132	4,64	79,35
4	Matakali	57,62	6	1	7	22.533	5.007	4,50	391,06
5	Tapango	125,81	13	1	14	22.904	5.433	4,22	182,05
6	Wonomulyo	72,82	13	1	14	47.631	11.391	4,18	654,09
7	Mapilli	91,75	11	1	12	28.199	6.291	4,48	303,32
8	Luyo	156,60	10	1	11	28.549	6.147	4,64	182,31
9	Campalagian	87,84	17	1	18	54.626	11.974	4,56	621,88
10	Balanipa	37,42	10	1	11	24.809	5.293	4,69	662,99
11	Tinambung	21,34	7	1	8	23.597	4.936	4,78	1105,76
12	Limboro	47,55	10	1	11	17.416	4.185	4,16	366,27
13	Alu : Tutallu	228,30	7	1	8	12.502	2.825	4,43	54,76
14	Tutar	356,95	12	1	13	19.465	4.331	4,49	54,53
15	Matangnga	234,92	6	1	7	5.383	1.243	4,33	22,91
16	Bulo	229,15	9	0	9	9.304	2.077	4,48	39,93
JUMLAH (KAB/KOTA)		2.022,3	144	23	167	417.472	92.998	4,49	203,79

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota
- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	23370	22486	45.856	103,93
2	5 - 9	21098	19807	40.905	106,52
3	10 - 14	21002	19908	40.910	105,50
4	15 - 19	20978	20505	41.483	102,31
5	20 - 24	18708	18995	37.703	98,49
6	25 - 29	15807	16693	32.500	94,69
7	30 - 34	14787	16308	31.095	90,67
8	35 - 39	14605	16092	30.697	90,76
9	40 - 44	13900	15105	29.005	92,02
10	45 - 49	11279	12215	23.494	92,34
11	50 - 54	8522	9390	17.912	90,76
12	55 - 59	6312	7604	13.916	83,01
13	60 - 64	4791	5798	10.589	82,63
14	65 - 69	3532	4881	8.413	72,36
15	70 - 74	2619	3592	6.211	72,91
16	75+	2671	4112	6.783	64,96
JUMLAH		203.981	213.491	417.472	95,55
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				56	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota
- Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	157.348	169.296	326.644			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	2.996	5.031	8.027	37,32	62,68	100,00
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	89	49	138	0,06	0,03	0,04
	b. SD/MI	3.564	3.583	7.147	2,27	2,12	2,19
	c. SMP/ MTs	2.953	3.312	6.265	1,88	1,96	1,92
	d. SMA/ MA	2.546	2.804	5.350	1,62	1,66	1,64
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,00	0,00	0,00
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0,00	0,00	0,00
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0,00	0,00	0,00
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV			0	0,00	0,00	0,00
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0,00	0,00	0,00

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Polewali Mandar

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Binuang	Binuang	219	1	220	172	4	176	391	5	396
2		Polewali	96	0	96	104	2	106	200	2	202
3	Polewali	Pekkabata	362	3	365	311	5	316	673	8	681
4		Massenga	234	4	238	197	5	202	431	9	440
5	Anreapi	Anreapi	74	2	76	105	4	109	179	6	185
6	Matakali	Matakali	223	2	225	210	3	213	433	5	438
7	Tapango	Pelitakan	206	6	212	185	4	189	391	10	401
8	Wonomulyo	Wonomulyo	313	1	314	327	0	327	640	1	641
9		Kebunsari	96	0	96	107	1	108	203	1	204
10	Mapilli	Mapilli	238	2	240	236	2	238	474	4	478
11	Luyo	Batupanga	266	5	271	273	3	276	539	8	547
12	Campalagian	Campalagian	367	3	370	348	5	353	715	8	723
13		Katumbangan	131	1	132	144	0	144	275	1	276
14	Balanipa	Pambusuang	267	4	271	267	0	267	534	4	538
15	Tinambung	Tinambung	213	3	216	219	3	222	432	6	438
16	Limboro	Limboro	188	2	190	197	2	199	385	4	389
17	Allu	Tutallu	136	5	141	107	3	110	243	8	251
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	168	2	170	161	1	162	329	3	332
19	Matangnga	Matangnga	45	1	46	44	0	44	89	1	90
20	Bulo	Bulo	76	0	76	62	0	62	138	0	138
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.918	47	3.965	3.776	47	3.823	7.694	94	7.788
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				11,9			12,3			12,1	

Sumber : Laporan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2014

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Binuang	Binuang	3	3	0	3	2	2	0	2	5	5	0	5
2		0 Polewali	2	2	0	2	0	1	0	1	2	3	0	3
3	Polewali	Pekkabata	4	4	0	4	1	2	0	2	5	6	0	6
4		0 Massenga	3	3	0	3	1	1	0	1	4	4	0	4
5	Anreapi	Anreapi	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2
6	Matakali	Matakali	6	8	1	9	3	3	0	3	9	11	1	12
7	Tapango	Pelitakan	4	4	0	4	5	6	0	6	9	10	0	10
8	Wonomulyo	Wonomulyo	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
9		0 Kebunsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Mapilli	Mapilli	8	8	0	8	1	3	0	3	9	11	0	11
11	Luyo	Batupanga	3	3	0	3	2	2	0	2	5	5	0	5
12	Campalagian	Campalagian	3	3	0	3	0	0	0	0	3	3	0	3
13		0 Katumbangan	3	3	1	4	2	2	1	3	5	5	2	7
14	Balanipa	Pambusuang	2	2	0	2	3	3	0	3	5	5	0	5
15	Tinambung	Tinambung	2	3	1	4	0	0	2	2	2	3	3	6
16	Limboro	Limboro	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2
17	Allu	Tutallu	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	2	2	0	2	2	2	0	2	4	4	0	4
19	Matangnga	Matangnga	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
20	Bulo	Bulo	1	1	0	1	0	1	0	1	1	2	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			51	54	3	57	25	31	3	34	76	85	6	91
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			13	14	1	15	7	8	1	9	10	11	1	12

Sumber : Laporan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2014

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Binuang	Binuang	391	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		0 Polewali	200	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Polewali	Pekkabata	673	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		0 Massenga	431	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Anreapi	Anreapi	179	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Matakali	Matakali	433	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tapango	Pelitakan	391	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Wonomulyo	Wonomulyo	640	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		0 Kebunsari	203	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Mapilli	Mapilli	474	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	
11	Luyo	Batupanga	539	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	
12	Campalagian	Campalagian	715	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		0 Katumbangan	275	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	2	2
14	Balanipa	Pambusuang	534	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Tinambung	Tinambung	432	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
16	Limboro	Limboro	385	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Allu	Tutallu	243	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	329	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Matangnga	Matangnga	89	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Bulo	Bulo	138	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.694	0	0	1	1	0	0	2	2	0	2	0	2	0	2	3	5
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			65

Sumber : Laporan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2014

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU TB BTA+						JUMLAH SELURUH KASUS TB						KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN	
						L		P		L+P	L		P		L+P	JUMLAH	%		
			4	5	6	7	8	9	10		11	12	13	14				15	16
1	Binuang	Binuang	10.284	10.629	20.913	14	73,68	5	26,32	19	14	73,68	5	26,32	19	0	0,00		
2		0 Polewali	5.221	5.366	10.587	7	70	3	30,00	10	7	54	6	46,15	13	0	0,00		
3	Polewali	Pekkabata	16.241	16.940	33.181	15	58	11	42,31	26	23	52	21	47,73	44	2	4,55		
4		0 Massenga	11.846	12.542	24.388	21	57	16	43,24	37	30	56	24	44,44	54	1	1,85		
5	Anreapi	Anreapi	4.914	4.854	9.768	5	36	9	64,29	14	7	41	10	58,82	17	0	0,00		
6	Matakali	Matakali	11.108	11.139	22.247	14	61	9	39,13	23	18	62	11	37,93	29	1	3,45		
7	Tapango	Pelitakan	11.323	11.263	22.586	18	58	13	41,94	31	19	59	13	40,63	32	0	0,00		
8	Wonomulyo	Wonomulyo	17.511	17.965	35.476	20	45	24	54,55	44	29	49	30	50,85	59	2	3,39		
9		0 Kebunsari	5.659	5.841	11.500	4	100	0	0,00	4	5	100	0	0,00	5	0	0,00		
10	Mapilli	Mapilli	13.593	14.237	27.830	16	64	9	36,00	25	18	62	11	37,93	29	1	3,45		
11	Luyo	Batupanga	13.855	14.284	28.139	13	81	3	18,75	16	23	64	13	36,11	36	0	0,00		
12	Campalagian	Campalagian	19.589	21.391	40.980	28	62	17	37,78	45	35	65	19	35,19	54	0	0,00		
13		0 Katumbangan	6.321	6.824	13.145	6	25	18	75,00	24	7	23	23	76,67	30	1	3,33		
14	Balanipa	Pambusuang	11.757	12.897	24.654	20	50	20	50,00	40	34	52	31	47,69	65	1	1,54		
15	Tinambung	Tinambung	11.107	12.207	23.314	18	60	12	40,00	30	19	58	14	42,42	33	0	0,00		
16	Limboro	Limboro	8.110	9.231	17.341	12	55	10	45,45	22	12	52	11	47,83	23	1	4,35		
17	Allu	Tutallu	5.883	6.505	12.388	8	62	5	38,46	13	10	59	7	41,18	17	0	0,00		
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	9.490	9.741	19.231	4	44	5	55,56	9	10	45	12	54,55	22	2	9,09		
19	Matangnga	Matangnga	2.735	2.568	5.303	5	56	4	44,44	9	5	45	6	54,55	11	1	9,09		
20	Bulo	Bulo	4.565	4.586	9.151	3	30	7	70,00	10	5	42	7	58,33	12	0	0,00		
21	Polewali	RSUD				4	44	5	55,56	9	6	50	6	50	12	1	8,33333		
JUMLAH (KAB/KOTA)			201.112	211.010	412.122	255	57	205	45,45	451	336	55	280	45	616	14	2,27		
CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK						126,80		97,15		109,43									
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK											167,07		132,70		149,47				

Sumber : Laporan Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Tahun 2014

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

Catatan : Jumlah kolom 6 = jumlah kolom 7 pada Tabel 1, yaitu sebesar:

417472

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
						BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Binuang	Binuang	125	169	294	14	5	19	11,20	2,96	6,46
2		0 Polewali	47	59	106	7	3	10	14,89	5,08	9,43
3	Polewali	Pekkabata	101	112	213	15	12	27	14,85	10,71	12,68
4		0 Massenga	166	186	352	21	16	37	12,65	8,60	10,51
5	Anreapi	Anreapi	106	110	216	6	9	15	5,66	8,18	6,94
6	Matakali	Matakali	95	106	201	14	9	23	14,74	8,49	11,44
7	Tapango	Pelitakan	150	167	317	18	13	31	12,00	7,78	9,78
8	Wonomulyo	Wonomulyo	195	210	405	21	24	45	10,77	11,43	11,11
9		0 Kebunsari	68	76	144	4	0	4	5,88	0,00	2,78
10	Mapilli	Mapilli	70	107	177	16	9	25	22,86	8,41	14,12
11	Luyo	Batupanga	102	113	215	13	3	16	12,75	2,65	7,44
12	Campalagian	Campalagian	205	215	420	28	17	45	13,66	7,91	10,71
13		0 Katumbangan	135	147	282	6	19	25	4,44	12,93	8,87
14	Balanipa	Pambusuang	240	252	492	20	20	40	8,33	7,94	8,13
15	Tinambung	Tinambung	155	169	324	18	12	30	11,61	7,10	9,26
16	Limboro	Limboro	105	111	216	12	10	22	11,43	9,01	10,19
17	Allu	Tutallu	77	79	156	9	5	14	11,69	6,33	8,97
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	146	156	302	4	5	9	2,74	3,21	2,98
19	Matangnga	Matangnga	48	57	105	5	4	9	10,42	7,02	8,57
20	Bulo	Bulo	70	73	143	3	7	10	4,29	9,59	6,99
21		RSUD	584	634	1218	4	5	9	0,68	0,79	0,74
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.406	2.674	6.298	258	207	465	10,72	7,74	7,38

Sumber: Laporan Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Tahun 2014

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BTA (+) DIOBATI			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN			
						L		P		L + P		L		P		L + P		L	P	L+P	L	P	L+P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	Binuang	Binuang	16	12	28	16	100,00	12	100,00	28	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0	
2	0	Polewali	8	8	16	8	100,00	8	100,00	16	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0	
3	Polewali	Pekkabata	9	16	25	9	100,00	15	93,75	24	96,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	93,75	96,00	0	0	0	
4	0	Massenga	21	20	41	20	95,24	20	100,00	40	97,56	0	0,00	0	0,00	0	0,00	95,24	100,00	97,56	1	0	1	
5	Anreapi	Anreapi	18	10	28	18	100,00	10	100,00	28	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0	
6	Matakali	Matakali	11	13	24	10	90,91	11	84,62	21	87,50	0	0,00	0	0,00	0	0,00	90,91	84,62	87,50	1	1	2	
7	Tapango	Pelitakan	19	16	35	16	84,21	15	93,75	31	88,57	1	5,26	0	0,00	1	2,86	89,47	93,75	91,43	0	0	0	
8	Wonomulyo	Wonomulyo	29	16	45	26	89,66	14	87,50	40	88,89	0	0,00	0	0,00	0	0,00	89,66	87,50	88,89	2	1	3	
9	0	Kebunsari	13	3	16	13	100,00	3	100,00	16	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0	
10	Mapilli	Mapilli	23	13	36	19	82,61	11	84,62	30	83,33	0	0,00	0	0,00	0	0,00	82,61	84,62	83,33	1	0	1	
11	Luyo	Batupanga	15	7	22	14	93,33	6	85,71	20	90,91	0	0,00	0	0,00	0	0,00	93,33	85,71	90,91	1	0	1	
12	Campalagian	Campalagian	22	18	40	21	95,45	18	100,00	39	97,50	0	0,00	0	0,00	0	0,00	95,45	100,00	97,50	1	0	1	
13	0	Katumbangan	26	14	40	23	88,46	12	85,71	35	87,50	0	0,00	0	0,00	0	0,00	88,46	85,71	87,50	2	2	4	
14	Balanipa	Pambusuang	41	26	67	35	85,37	21	80,77	56	83,58	0	0,00	0	0,00	0	0,00	85,37	80,77	83,58	4	1	5	
15	Tinambung	Tinambung	21	17	38	19	90,48	17	100,00	36	94,74	0	0,00	0	0,00	0	0,00	90,48	100,00	94,74	1	1	2	
16	Limboro	Limboro	9	8	17	9	100,00	8	100,00	17	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0	
17	Allu	Tutallu	14	10	24	10	71,43	9	90,00	19	79,17	0	0,00	0	0,00	0	0,00	71,43	90,00	79,17	1	1	2	
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	9	5	14	5	55,56	3	60,00	8	57,14	2	22,22	1	20,00	3	21,43	77,78	80,00	78,57	0	0	0	
19	Matangnga	Matangnga	4	1	5	4	100,00	1	100,00	5	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0	
20	Bulo	Bulo	3	2	5	3	100,00	2	100,00	5	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0	
21	RSUD	RSUD	6	2	8	5	83,33	2	100,00	7	87,50	0	0,00	0	0,00	0	0,00	83,33	100,00	87,50	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			337	237	574	303	89,91	218	91,98	521	90,77	3	0,89	1	0,42	4	0,70	90,80	92,41	91,46	15	7	22	
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																						7	3	5

Sumber: Laporan Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Tahun 2014

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA									
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI						
			L	P	L+P	L		P		L + P					
			4	5	6	7	8	9	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Binuang	Binuang	1.004	1.053	2.057	100	105	205,70	4	4,0	1	0,9	5	2,4	
2		0 Polewali	512	521	1.033	51	52	103	9	17,6	11	21,1	20	19,4	
3	Polewali	Pekkabata	1.505	1.573	3.078	151	157	308	1	0,7	0	0,0	1	0,3	
4		0 Massenga	1.204	1.274	2.478	120	127	248	6	5,0	3	2,4	9	3,6	
5	Anreapi	Anreapi	474	465	939	47	47	94	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
6	Matakali	Matakali	1.075	1.084	2.159	108	108	216	10	9,3	4	3,7	14	6,5	
7	Tapango	Pelitakan	1.092	1.085	2.177	109	109	218	9	8,2	4	3,7	13	6,0	
8	Wonomulyo	Wonomulyo	1.701	1.754	3.455	170	175	346	20	11,8	11	6,3	31	9,0	
9		0 Kebunsari	556	575	1.131	56	58	113	18	32,4	26	45,2	44	38,9	
10	Mapilli	Mapilli	1.344	1.413	2.757	134	141	276	53	39,4	49	34,7	102	37,0	
11	Luyo	Batupanga	1.332	1.372	2.704	133	137	270	19	14,3	15	10,9	34	12,6	
12	Campalagian	Campalagian	1.881	2.053	3.934	188	205	393	26	13,8	26	12,7	52	13,2	
13		0 Katumbangan	656	709	1.365	66	71	137	15	22,9	8	11,3	23	16,8	
14	Balanipa	Pambusuang	1.162	1.271	2.433	116	127	243	4	3,4	4	3,1	8	3,3	
15	Tinambung	Tinambung	1.074	1.187	2.261	107	119	226	2	1,9	2	1,7	4	1,8	
16	Limboro	Limboro	798	922	1.720	80	92	172	13	16,3	13	14,1	26	15,1	
17	Allu	Tutallu	575	639	1.214	58	64	121	43	74,8	43	67,3	86	70,8	
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	912	939	1.851	91	94	185	60	65,8	28	29,8	88	47,5	
19	Matangnga	Matangnga	262	245	507	26	25	51	1	3,8	1	4,1	2	3,9	
20	Bulo	Bulo	438	437	875	44	44	88	2	4,6	1	2,3	3	3,4	
JUMLAH (KAB/KOTA)			19.557	20.571	40.128	1.956	2.057	4.013	315	16	250	12	565	14	

Sumber : Laporan Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Tahun 2014

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KELOMPOK UMUR	H I V				AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			SYPHILIS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0			0	#DIV/0!
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0			0	#DIV/0!
3	15 - 19 TAHUN	1	0	1	20,00	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0			0	#DIV/0!
4	20 - 24 TAHUN	1	1	2	40,00	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0			0	#DIV/0!
5	25 - 49 TAHUN	1	1	2	40,00	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0			0	#DIV/0!
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0			0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		3	2	5		0	0	0		0	0	0	0	0	0	
PROPORSI JENIS KELAMIN		60,00	40,00			#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!		

Sumber: Laporan Unit Transfusi Darah (UTD) Tahun 2014

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 12

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH														
		JUMLAH PENDONOR			SAMPel DARAH DIPERIKSA/DISKRINING TERHADAP HIV						POSITIF HIV					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	1 UNIT TRANSFUSI DARAH	1.938	983	2.921	1.923	99,23	969	98,58	2.892	99,01	3	0,16	2	0,21	5	0,17
	JUMLAH	1.938	983	2.921	1.923	99,23	969	98,58	2.892	99,01	3	0,16	2	0	5	0,17

Sumber: Laporan Unit Transfusi Darah (UTD) Tahun 2014

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE									
						JUMLAH TARGET PENEMUAN			DIARE DITANGANI						
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P		
7	8	9	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Binuang	Binuang	10.284	10.629	20.913	220	227	448	312	142	361	159	673	150	
2	0	Polewali	5.221	5.366	10.587	112	115	227	277	248	321	280	598	264	
3	Polewali	Pekkabata	16.241	16.940	33.181	348	363	710	421	121	485	134	906	128	
4	0	Massenga	11.846	12.542	24.388	254	268	522	407	161	403	150	810	155	
5	Anreapi	Anreapi	4.914	4.854	9.768	105	104	209	335	319	443	426	778	372	
6	Matakali	Matakali	11.108	11.139	22.247	238	238	476	548	231	624	262	1.172	246	
7	Tapango	Pelitakan	11.323	11.263	22.586	242	241	483	737	304	832	345	1.569	325	
8	Wonomulyo	Wonomulyo	17.511	17.965	35.476	375	384	759	403	108	478	124	881	116	
9	0	Kebunsari	5.659	5.841	11.500	121	125	246	247	204	316	253	563	229	
10	Mapilli	Mapilli	13.593	14.237	27.830	291	305	596	483	166	502	165	985	165	
11	Luyo	Batupanga	13.855	14.284	28.139	296	306	602	652	220	852	279	1.504	250	
12	Campalagian	Campalagian	19.589	21.391	40.980	419	458	877	866	207	894	195	1.760	201	
13	0	Katumbangan	6.321	6.824	13.145	135	146	281	209	155	248	170	457	162	
14	Balanipa	Pambusuang	11.757	12.897	24.654	252	276	528	376	149	418	151	794	150	
15	Tinambung	Tinambung	11.107	12.207	23.314	238	261	499	518	218	705	270	1.223	245	
16	Limboro	Limboro	8.110	9.231	17.341	174	198	371	275	158	325	165	600	162	
17	Allu	Tutallu	5.883	6.505	12.388	126	139	265	233	185	223	160	456	172	
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	9.490	9.741	19.231	203	208	412	398	196	401	192	799	194	
19	Matangnga	Matangnga	2.735	2.568	5.303	59	55	113	132	226	159	289	291	256	
20	Bulo	Bulo	4.565	4.586	9.151	98	98	196	244	250	301	307	545	278	
JUMLAH (KAB/KOTA)			201.112	211.010	412.122	4.304	4.516	8.819	8.073	187,6	9.291	205,8	17.364	196,9	
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK												214			

Sumber : Laporan Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Tahun 2014

TABEL 14

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Binuang	Binuang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		0 Polewali	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
3	Polewali	Pekkabata	1	1	2	1	4	5	2	5	7	
4		0 Massenga	0	1	1	1	7	8	1	8	9	
5	Anreapi	Anreapi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Matakali	Matakali	1	1	2	3	0	3	4	1	5	
7	Tapango	Pelitakan	4	1	5	3	0	3	7	1	8	
8	Wonomulyo	Wonomulyo	0	0	0	4	1	5	4	1	5	
9		0 Kebunsari	1	0	1	2	3	5	3	3	6	
10	Mapilli	Mapilli	0	0	0	6	3	9	6	3	9	
11	Luyo	Batupanga	1	3	4	5	1	6	6	4	10	
12	Campalagian	Campalagian	0	0	0	2	2	4	2	2	4	
13		0 Katumbangan	2	1	3	5	3	8	7	4	11	
14	Balanipa	Pambusuang	0	0	0	4	2	6	4	2	6	
15	Tinambung	Tinambung	2	2	4	5	3	8	7	5	12	
16	Limboro	Limboro	1	3	4	1	2	3	2	5	7	
17	Allu	Tutallu	1	1	2	3	3	6	4	4	8	
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	0	0	0	3	0	3	3	0	3	
19	Matangnga	Matangnga	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
20	Bulo	Bulo	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			14	14	28	50	35	85	64	49	113	
PROPORSI JENIS KELAMIN			50,00	50,00		58,82	41,18		56,64	43,36		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									31,38	22,95	27,07	

Sumber: Laporan Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Tahun 2014

TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU				
			PENDERITA KUSTA	PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Binuang	Binuang	-	-		0	
2		0 Polewali	1	-	0,00	0	0
3	Polewali	Pekkabata	7	1	14,29	0	0
4		0 Massenga	9	1	11,11	0	0
5	Anreapi	Anreapi	-	-		0	
6	Matakali	Matakali	5	-	0,00	0	0
7	Tapango	Pelitakan	8	-	0,00	0	0
8	Wonomulyo	Wonomulyo	5	-	0,00	0	0
9		0 Kebunsari	6	1	16,67	1	16,66666667
10	Mapilli	Mapilli	9	1	11,11	0	0
11	Luyo	Batupanga	10	-	0,00	0	0
12	Campalagian	Campalagian	4	2	50,00	0	0
13		0 Katumbangan	11	2	18,18	0	0
14	Balanipa	Pambusuang	6	1	16,67	0	0
15	Tinambung	Tinambung	12	-	0,00	0	0
16	Limboro	Limboro	7	-	0,00	0	0
17	Allu	Tutallu	8	-	0,00	0	0
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	3	-	0,00	0	0
19	Matangnga	Matangnga	1	-	0,00	0	0
20	Bulo	Bulo	1	-	0,00	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			113	9	7,96	1	0,884955752
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK						0	

Sumber: Laporan Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Tahun 2014

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT									
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Binuang	Binuang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		0 Polewali	1	0	1	1	1	2	2	1	3	
3	Polewali	Pekkabata	1	1	2	5	3	8	6	4	10	
4		0 Massenga	1	0	1	6	5	11	7	5	12	
5	Anreapi	Anreapi	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
6	Matakali	Matakali	1	0	1	3	3	6	4	3	7	
7	Tapango	Pelitakan	6	5	11	6	4	10	12	9	21	
8	Wonomulyo	Wonomulyo	1	0	1	4	2	6	5	2	7	
9		0 Kebunsari	2	2	4	3	2	5	5	4	9	
10	Mapilli	Mapilli	0	0	0	7	5	12	7	5	12	
11	Luyo	Batupanga	4	3	7	6	4	10	10	7	17	
12	Campalagian	Campalagian	0	0	0	8	8	16	8	8	16	
13		0 Katumbangan	1	1	2	6	5	11	7	6	13	
14	Balanipa	Pambusuang	1	0	1	7	6	13	8	6	14	
15	Tinambung	Tinambung	1	1	2	6	5	11	7	6	13	
16	Limboro	Limboro	1	1	2	4	3	7	5	4	9	
17	Allu	Tutallu	0	1	1	2	2	4	2	3	5	
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	0	0	0	3	2	5	3	2	5	
19	Matangnga	Matangnga	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
20	Bulo	Bulo	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			21	15	36	78	62	140	99	77	176	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									4,85	3,61	4,22	

Sumber : Laporan Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit tahun 2014

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^a			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Binuang	Binuang	0	0	0	0		0		0		0	0	0	1		0		1	
2		0 Polewali	1	0	1	0	0	0		0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0
3	Polewali	Pekkabata	1	1	2	0	0	0	0	0	0	5	3	8	2	40	1	33	3	38
4		0 Massenga	1	0	1	1	100	0		1	100	6	5	11	0	0	0	0	0	0
5	Anreapi	Anreapi	0	0	0	0		0		0		1	0	1	0	0	0	0	0	0
6	Matakali	Matakali	1	0	1	1	100	0		1	100	3	3	6	1	33	1	33	2	33
7	Tapango	Pelitakan	6	5	11	0	0	1	20	1	9	6	4	10	1	17	1	25	2	20
8	Wonomulyo	Wonomulyo	1	0	1	0	0	0		0	0	4	2	6	2	50	2	100	4	67
9		0 Kebunsari	2	2	4	0	0	0	0	0	0	3	2	5	1	33	0	0	1	20
10	Mapilli	Mapilli	0	0	0	0		0		0		7	5	12	1	14	1	20	2	17
11	Luyo	Batupanga	4	3	7	0	0	0	0	0	0	6	4	10	7	117	5	125	12	120
12	Campalagian	Campalagian	0	0	0	0		0		0		8	8	16	1	13	2	25	3	19
13		0 Katumbangan	1	1	2	1	100	0	0	1	50	6	5	11	0	0	1	20	1	9
14	Balanipa	Pambusuang	1	0	1	0	0	0		0	0	7	6	13	1	14	0	0	1	8
15	Tinambung	Tinambung	1	1	2	2	200	2	200	4	200	6	5	11	2	33	2	40	4	36
16	Limboro	Limboro	1	1	2	1	100	1	100	2	100	4	3	7	1	25	1	33	2	29
17	Allu	Tutallu	0	1	1	1		1	100	2	200	2	2	4	5	250	4	200	9	225
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	0	0	0	0		0		0		3	2	5	1	33	0	0	1	20
19	Matangnga	Matangnga	0	0	0	0		0		0		0	1	1	0	0	0	0	0	0
20	Bulo	Bulo	0	0	0	0		0		0		0	1	1	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			21	15	36	7	33,3	5	33,3	12	33,3	78	62	140	27	35	21	34	48	34

Sumber : Laporan Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Tahun 2014

TABEL 18

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Binuang	Binuang	8.658	0
2		0 Polewali	1.528	0
3	Polewali	Pekkabata	12.318	0
4		0 Massenga	4.394	0
5	Anreapi	Anreapi	3.266	0
6	Matakali	Matakali	6.872	0
7	Tapango	Pelitakan	7.024	0
8	Wonomulyo	Wonomulyo	12.598	0
9		0 Kebunsari	208	0
10	Mapilli	Mapilli	8.790	0
11	Luyo	Batupanga	9.759	0
12	Campalagian	Campalagian	15.358	0
13		0 Katumbangan	686	0
14	Balanipa	Pambusuang	7.455	0
15	Tinambung	Tinambung	6.821	0
16	Limboro	Limboro	5.114	0
17	Allu	Tutallu	4.181	0
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	7.034	0
19	Matangnga	Matangnga	1.804	0
20	Bulo	Bulo	3.226	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			127.094	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0,00

Sumber : Laporan Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Tahun 2014

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Catatan : Jumlah penduduk < 15 tahun kolom 4 = jumlah penduduk < 15 tahun pada tabel 2, yaitu se 127.671

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM					
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL		
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	Binuang	Binuang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2		0 Polewali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Polewali	Pekkabata	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4		0 Massenga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Anreapi	Anreapi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Matakali	Matakali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Tapango	Pelitakan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Wonomulyo	Wonomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9		0 Kebunsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Mapilli	Mapilli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Luyo	Batupanga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Campalagian	Campalagian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13		0 Katumbangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Balanipa	Pambusuang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Tinambung	Tinambung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Limboro	Limboro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Allu	Tutallu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	Matangnga	Matangnga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	Bulo	Bulo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
CASE FATALITY RATE (%)							#DIV/0!							#DIV/0!					#DIV/0!

Sumber: Laporan Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Tahun 2014

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I										
			CAMPAK				POLIO			HEPATITIS B			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	
			L	P	L+P								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Binuang	Binuang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0 Polewali		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Polewali	Pekkabata	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	0	Massenga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Anreapi	Anreapi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Matakali	Matakali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tapango	Pelitakan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Wonomulyo	Wonomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	0	Kebunsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Mapilli	Mapilli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Luyo	Batupanga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Campalagian	Campalagian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	0	Katumbangan	29	17	46	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Balanipa	Pambusuang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Tinambung	Tinambung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Limboro	Limboro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Allu	Tutallu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	6	4	10	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Matangnga	Matangnga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Bulo	Bulo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			35	21	56	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)						0,0							

Sumber: Laporan Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Tahun 2014

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)									
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Binuang	Binuang	0	0	0	0	0	0	0			
2		0 Polewali	1	0	1	0	0	0	0,0			0,0
3	Polewali	Pekkabata	2	2	4	0	0	0	0,0	0,0		0,0
4		0 Massenga	3	4	7	0	0	0	0,0	0,0		0,0
5	Anreapi	Anreapi	0	0	0	0	0	0				
6	Matakali	Matakali	0	0	0	0	0	0				
7	Tapango	Pelitakan	0	0	0	0	0	0				
8	Wonomulyo	Wonomulyo	0	0	0	0	0	0				
9		0 Kebunsari	0	0	0	0	0	0				
10	Mapilli	Mapilli	1	0	1	0	0	0	0,0			0,0
11	Luyo	Batupanga	1	0	1	0	0	0	0,0			0,0
12	Campalagian	Campalagian	0	1	1	0	0	0		0,0		0,0
13		0 Katumbangan	0	0	0	0	0	0				
14	Balanipa	Pambusuang	0	0	0	0	0	0				
15	Tinambung	Tinambung	5	5	10	0	0	0	0,0	0,0		0,0
16	Limboro	Limboro	0	0	0	0	0	0				
17	Allu	Tutallu	0	0	0	0	0	0				
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	1	0	1	0	0	0	0,0			0,0
19	Matangnga	Matangnga	0	0	0	0	0	0				
20	Bulo	Bulo	0	0	0	0	0	0				
JUMLAH (KAB/KOTA)			14	12	26	0	0	0	0,0	0,0		0,0
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			6,9	5,6	6,2							

Sumber: Laporan Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Tahun 2014

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																	
			SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA						MENINGGAL			CFR					
						POSITIF														
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	P	L+P
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
1	Binuang	Binuang	118	157	275	118	157	275	2	1,69	-	-	2	0,73	0	0	0	-		0
2		0 Polewali	62	79	141	62	79	141	2	3,23	-	-	2	1,42	0	0	0	0,00		0,00
3	Polewali	Pekkabata	506	657	1.163	506	657	1.163	1	0,20	-	-	1	0,09	0	0	0	0,00		0,00
4		0 Massenga	497	676	1.173	497	676	1.173	6	1,21	-	-	6	0,51	0	0	0	0,00		0,00
5	Anreapi	Anreapi	125	287	412	125	287	412	-	0,00	-	-	-	-	0	0	0			
6	Matakali	Matakali	136	167	303	136	167	303	5	3,68	1	1	6	1,98	0	0	0	0,00	0	0,00
7	Tapango	Pelitakan	978	1.378	2.356	978	1.378	2.356	1	0,10	-	-	1	0,04	0	0	0	0,00		0,00
8	Wonomulyo	Wonomulyo	1.185	1.386	2.571	1.185	1.386	2.571	-	0,00	-	-	-	-	0	0	0			
9		0 Kebunsari	124	146	270	124	146	270	-	0,00	-	-	-	-	0	0	0			
10	Mapilli	Mapilli	232	255	487	232	255	487	-	0,00	-	-	-	-	0	0	0			
11	Luyo	Batupanga	207	231	438	207	231	438	1	0,48	-	-	1	0,23	0	0	0	0,00		0,00
12	Campalagian	Campalagian	587	624	1.211	587	624	1.211	-	0,00	-	-	-	-	0	0	0			
13		0 Katumbangan	224	236	460	224	236	460	-	0,00	-	-	-	-	0	0	0			
14	Balanipa	Pambusuang	594	610	1.204	594	610	1.204	-	0,00	-	-	-	-	0	0	0			
15	Tinambung	Tinambung	296	324	620	296	324	620	3	1,01	-	-	3	0,48	0	0	0	0,00		0,00
16	Limboro	Limboro	233	268	501	233	268	501	-	0,00	-	-	-	-	0	0	0			
17	Allu	Tutallu	484	512	996	484	512	996	2	0,41	1	0	3	0,30	0	0	0	0,00	0,00	0,00
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	812	897	1.709	812	897	1.709	14	1,72	5	1	19	1,11	0	0	0	0,00	0,00	0,00
19	Matangnga	Matangnga	170	198	368	170	198	368	-	0,00	-	-	-	-	0	0	0			
20	Bulo	Bulo	399	452	851	399	452	851	-	0,00	-	-	-	-	0	0	0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			7.969	9.540	17.509	7.969	9.540	17.509	37	0,46	7	0	44	0,25	0	0	0	0	0	0
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO													44							
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO									#DIV/0!		#DIV/0!		1000,00							

Sumber: Laporan Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Tahun 2014

TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Binuang	Binuang	0	0	0	0	0	0
2		0 Polewali	0	0	0	0	0	0
3	Polewali	Pekkabata	0	0	0	0	0	0
4		0 Massenga	0	0	0	0	0	0
5	Anreapi	Anreapi	0	0	0	0	0	0
6	Matakali	Matakali	0	0	0	0	0	0
7	Tapango	Pelitakan	0	0	0	0	0	0
8	Wonomulyo	Wonomulyo	0	0	0	0	0	0
9		0 Kebunsari	0	0	0	0	0	0
10	Mapilli	Mapilli	0	0	0	0	0	0
11	Luyo	Batupanga	0	0	0	0	0	0
12	Campalagian	Campalagian	0	0	0	0	0	0
13		0 Katumbangan	0	0	0	0	0	0
14	Balanipa	Pambusuang	0	0	0	0	0	0
15	Tinambung	Tinambung	0	0	0	0	0	0
16	Limboro	Limboro	0	0	0	0	0	0
17	Allu	Tutallu	0	0	0	0	0	0
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	0	0	0	0	0	0
19	Matangnga	Matangnga	0	0	0	0	1	1
20	Bulo	Bulo	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	1	1
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						0	0	0

Sumber : Laporan Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Tahun 2014

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH						HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Binuang	Binuang			0					0		127		173		300	
2		0 Polewali			0					0		321		395		716	
3	Polewali	Pekkabata			0					0		475		628		1103	
4		0 Massenga			0					0		319		673		992	
5	Anreapi	Anreapi			0					0		310		368		678	
6	Matakali	Matakali			0					0		513		546		1059	
7	Tapango	Pelitakan			0					0		729		796		1525	
8	Wonomulyo	Wonomulyo			0					0		677		718		1395	
9		0 Kebunsari			0					0		478		507		985	
10	Mapilli	Mapilli			0					0		578		621		1199	
11	Luyo	Batupanga			0					0		551		585		1136	
12	Campalagian	Campalagian			0					0		963		990		1953	
13		0 Katumbangan			0					0		298		304		602	
14	Balanipa	Pambusuang			0					0		421		486		907	
15	Tinambung	Tinambung			0					0		399		445		844	
16	Limboro	Limboro			0					0		197		209		406	
17	Allu	Tutallu			0					0		298		307		605	
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu			0					0		255		274		529	
19	Matangnga	Matangnga			0					0		332		383		715	
20	Bulo	Bulo			0					0		143		180		323	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0		0		0		8.384		9.588		17.972	

300	150
716	358
1103	551,5
992	496
678	339
1059	529,5
1525	762,5
1395	697,5
985	492,5
1199	599,5
1136	568
1953	976,5
602	301
907	453,5
844	422
406	203
605	302,5
529	264,5
715	357,5
323	161,5

Sumber: (sebutkan)

TABEL 25

PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESITAS					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Binuang	Binuang			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	0 Polewali	Polewali			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Polewali	Pekkabata			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	0 Massenga	Massenga			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Anreapi	Anreapi			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Matakali	Matakali			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Tapango	Pelitakan			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Wonomulyo	Wonomulyo			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	0 Kebunsari	Kebunsari			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Mapilli	Mapilli			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Luyo	Batupanga			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Campalagian	Campalagian			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	0 Katumbangan	Katumbangan			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	Balanipa	Pambusuang			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	Tinambung	Tinambung			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	Limboro	Limboro			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Allu	Tutallu			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	Matangnga	Matangnga			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	Bulo	Bulo			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber: (sebutkan)

TABEL 26

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		TUMOR/BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Binuang	Binuang		8					
2		0 Polewali		0					
3	Polewali	Pekkabata		3					
4		0 Massenga		0					
5	Anreapi	Anreapi		0					
6	Matakali	Matakali		3					
7	Tapango	Pelitakan		0					
8	Wonomulyo	Wonomulyo		0					
9		0 Kebunsari		0					
10	Mapilli	Mapilli		0					
11	Luyo	Batupanga		0					
12	Campalagian	Campalagian		0					
13		0 Katumbangan		0					
14	Balanipa	Pambusuang		0					
15	Tinambung	Tinambung		1					
16	Limboro	Limboro		2					
17	Allu	Tutallu		1					
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu		0					
19	Matangnga	Matangnga		0					
20	Bulo	Bulo		1					
21	RSUD			66					
JUMLAH (KAB/KOTA)			58.778	85	0	0	0,00	0	0,00

Sumber: (sebutkan)

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
CBE: *Clinical Breast Examination*

TABEL 27

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANGKAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	5	6	7	8	9	10	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	Campak	1	3	15/06/2014	15/06/2014	19/08/2014	29	17	46				12	26	8							0	0	0	4.798	5.291	10.089	0,60	0,32	0,46	-	-	-
2	Campak	1	1	01/07/2014	01/07/2014	03/07/2014	6	4	10				4	6								0	0	0	775	870	1.645	0,77	0,46	0,61	-	-	-
3	Keracunan Makanan	1	1	15/07/2014	15/07/2014	20/07/2014	37	72	109								61	28	17	3		0	0	0	113	391	504	32,74	18,41	21,63	-	-	-

Sumber : Laporan Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Tahun 2014

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Binuang	Binuang	0	0	
2		0 Polewali	0	0	
3	Polewali	Pekkabata	1	1	100,00
4		0 Massenga	0	0	
5	Anreapi	Anreapi	0	0	
6	Matakali	Matakali	0	0	
7	Tapango	Pelitakan	0	0	
8	Wonomulyo	Wonomulyo	0	0	
9		0 Kebunsari	0	0	
10	Mapilli	Mapilli	0	0	
11	Luyo	Batupanga	0	0	
12	Campalagian	Campalagian	0	0	
13		0 Katumbangan	1	1	100,00
14	Balanipa	Pambusuang	0	0	
15	Tinambung	Tinambung	0	0	
16	Limboro	Limboro	0	0	
17	Allu	Tutallu	0	0	
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	1	1	100,00
19	Matangnga	Matangnga	0	0	
20	Bulo	Bulo	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	3	100,00

Sumber: Laporan Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Tahun 2014

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS							
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Binuang	Binuang	510	488	95,7	480	94,1	487	383	78,6	377	77,4	395	81,11	
2		0 Polewali	251	245	97,6	197	78,5	239	200	83,7	209	87,4	202	84,52	
3	Polewali	Pekkabata	801	800	99,9	727	90,8	765	679	88,8	676	88,4	679	88,76	
4		0 Massenga	581	512	88,1	395	68,0	554	437	78,9	366	66,1	439	79,24	
5	Anreapi	Anreapi	233	222	95,3	180	77,3	222	184	82,9	191	86,0	185	83,33	
6	Matakali	Matakali	536	473	88,2	427	79,7	511	433	84,7	415	81,2	438	85,71	
7	Tapango	Pelitakan	543	484	89,1	402	74,0	518	367	70,8	396	76,4	401	77,41	
8	Wonomulyo	Wonomulyo	857	804	93,8	667	77,8	818	635	77,6	604	73,8	641	78,36	
9		0 Kebunsari	274	230	83,9	195	71,2	261	201	77,0	198	75,9	201	77,01	
10	Mapilli	Mapilli	672	625	93,0	408	60,7	641	405	63,2	450	70,2	470	73,32	
11	Luyo	Batupanga	673	654	97,2	456	67,8	642	504	78,5	543	84,6	546	85,05	
12	Campalagian	Campalagian	955	908	95,1	824	86,3	912	687	75,3	719	78,8	723	79,28	
13		0 Katumbangan	350	357	102,0	308	88,0	334	268	80,2	316	94,6	280	83,83	
14	Balanipa	Pambusuang	595	589	99,0	449	75,5	568	538	94,7	481	84,7	538	94,72	
15	Tinambung	Tinambung	560	493	88,0	403	72,0	535	438	81,9	443	82,8	438	81,87	
16	Limboro	Limboro	418	410	98,1	407	97,4	399	388	97,2	388	97,2	389	97,49	
17	Allu	Tutallu	298	310	104,0	223	74,8	285	227	79,6	241	84,6	251	88,07	
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	461	411	89,2	260	56,4	440	275	62,5	283	64,3	302	68,64	
19	Matangnga	Matangnga	127	90	70,9	63	49,6	121	84	69,4	79	65,3	84	69,42	
20	Bulo	Bulo	219	170	77,6	160	73,1	209	124	59,3	136	65,1	138	66,03	
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.914	9.275	93,6	7.631	77,0	9.461	7.457	78,8	7.511	79,4	7.740	81,81	

Sumber : Laporan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2014

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Binuang	Binuang	510	204	40,0	169	33,1	92	18,0	0	-	0	-	261	51,2
2	0	Polewali	251	218	86,9	160	63,7	47	18,7	35	13,9	26	10,4	268	106,8
3	Polewali	Pekkabata	801	154	19,2	163	20,3	152	19,0	119	14,9	166	20,7	600	74,9
4	0	Massenga	581	34	5,9	10	1,7	26	4,5	10	1,7	10	1,7	56	9,6
5	Anreapi	Anreapi	233	89	38,2	21	9,0	7	3,0	6	2,6	10	4,3	44	18,9
6	Matakali	Matakali	536	145	27,1	147	27,4	187	34,9	97	18,1	82	15,3	513	95,7
7	Tapango	Pelitakan	543	73	13,4	76	14,0	121	22,3	89	16,4	19	3,5	277	51,0
8	Wonomulyo	Wonomulyo	857	276	32,2	240	28,0	210	24,5	103	12,0	17	2,0	570	66,5
9	0	Kebunsari	274	287	104,7	227	82,8	34	12,4	16	5,8	0	-	305	111,3
10	Mapilli	Mapilli	672	269	40,0	136	20,2	161	24,0	70	10,4	39	5,8	406	60,4
11	Luyo	Batupanga	673	120	17,8	87	12,9	67	10,0	29	4,3	18	2,7	201	29,9
12	Campalagian	Campalagian	955	292	30,6	237	24,8	142	14,9	0	-	0	-	379	39,7
13	0	Katumbangan	350	50	14,3	35	10,0	60	17,1	6	1,7	6	1,7	107	30,6
14	Balanipa	Pambusuang	595	141	23,7	119	20,0	59	9,9	18	3,0	2	0,3	198	33,3
15	Tinambung	Tinambung	560	28	5,0	32	5,7	30	5,4	14	2,5	4	0,7	80	14,3
16	Limboro	Limboro	418	74	17,7	45	10,8	56	13,4	31	7,4	9	2,2	141	33,7
17	Allu	Tutallu	298	40	13,4	27	9,1	40	13,4	12	4,0	20	6,7	99	33,2
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	461	121	26,2	84	18,2	7	1,5	16	3,5	6	1,3	113	24,5
19	Matangnga	Matangnga	127	20	15,7	45	35,4	26	20,5	17	13,4	9	7,1	97	76,4
20	Bulo	Bulo	219	33	15,1	36	16,4	11	5,0	4	1,8	4	1,8	55	25,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.914	2.668	26,9	2.096	21,1	1.535	15,5	692	7,0	447	4,5	4.770	48,1

Sumber : Laporan Imunisasi Tahun 2014

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS									
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Binuang	Binuang	4.108	204	5,0	169	4,1	92	2,2	0	-	0	-
2	0	Polewali	2.019	218	10,8	160	7,9	47	2,3	35	1,7	26	1,3
3	Polewali	Pekkabata	7.912	154	1,9	163	2,1	152	1,9	119	1,5	166	2,1
4	0	Massenga	4.675	34	0,7	10	0,2	26	0,6	10	0,2	10	0,2
5	Anreapi	Anreapi	1.872	89	4,8	21	1,1	7	0,4	6	0,3	10	0,5
6	Matakali	Matakali	4.313	145	3,4	147	3,4	187	4,3	97	2,2	82	1,9
7	Tapango	Pelitakan	4.368	73	1,7	76	1,7	121	2,8	89	2,0	19	0,4
8	Wonomulyo	Wonomulyo	6.896	276	4,0	240	3,5	210	3,0	103	1,5	17	0,2
9	0	Kebunsari	2.205	287	13,0	227	10,3	34	1,5	16	0,7	0	-
10	Mapilli	Mapilli	6.754	269	4,0	136	2,0	161	2,4	70	1,0	39	0,6
11	Luyo	Batupanga	5.414	120	2,2	87	1,6	67	1,2	29	0,5	18	0,3
12	Campalagian	Campalagian	7.690	292	3,8	237	3,1	142	1,8	0	-	0	-
13	0	Katumbangan	2.814	50	1,8	35	1,2	60	2,1	6	0,2	6	0,2
14	Balanipa	Pambusuang	4.794	141	2,9	119	2,5	59	1,2	18	0,4	2	0,0
15	Tinambung	Tinambung	4.510	28	0,6	32	0,7	30	0,7	14	0,3	4	0,1
16	Limboro	Limboro	3.364	74	2,2	45	1,3	56	1,7	31	0,9	9	0,3
17	Allu	Tutallu	2.402	40	1,7	27	1,1	40	1,7	12	0,5	20	0,8
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	3.726	121	3,2	84	2,3	7	0,2	16	0,4	6	0,2
19	Matangnga	Matangnga	1.021	20	2,0	45	4,4	26	2,5	17	1,7	9	0,9
20	Bulo	Bulo	1.777	33	1,9	36	2,0	11	0,6	4	0,2	4	0,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			82.634	2.668	3,2	2.096	2,5	1.535	1,9	692	0,8	447	0,5

Sumber : Laporan Imunisasi Tahun 2014

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Binuang	Binuang	510	488	95,69	389	76,27
2		0 Polewali	251	245	97,61	197	78,49
3	Polewali	Pekkabata	801	800	99,88	727	90,76
4		0 Massenga	581	512	88,12	395	67,99
5	Anreapi	Anreapi	233	222	95,28	180	77,25
6	Matakali	Matakali	536	473	88,25	427	79,66
7	Tapango	Pelitakan	543	484	89,13	467	86,00
8	Wonomulyo	Wonomulyo	857	804	93,82	688	80,28
9		0 Kebunsari	274	230	83,94	195	71,17
10	Mapilli	Mapilli	672	625	93,01	408	60,71
11	Luyo	Batupanga	673	647	96,14	551	81,87
12	Campalagian	Campalagian	955	908	95,08	826	86,49
13		0 Katumbangan	350	357	102,00	308	88,00
14	Balanipa	Pambusuang	595	589	98,99	449	75,46
15	Tinambung	Tinambung	560	493	88,04	403	71,96
16	Limboro	Limboro	418	410	98,09	407	97,37
17	Allu	Tutallu	298	310	104,03	223	74,83
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	461	411	89,15	260	56,40
19	Matangnga	Matangnga	127	90	70,87	63	49,61
20	Bulo	Bulo	219	170	77,63	162	73,97
JUMLAH (KAB/KOTA)			9914	9.268	93	7.725	78

Sumber : Laporan Gizi Tahun 2014

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH BAYI			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Binuang	Binuang	510	102	81	79,4	226	238	464	34	36	70	27	79,6	28	78,4	55	79,0
2	0 Polewali	Polewali	251	50	32	63,7	113	115	228	17	17	34	4	23,6	6	34,8	10	29,2
3	Polewali	Pekkabata	801	160	158	98,6	356	372	728	53	56	109	61	114,2	46	82,4	107	98,0
4	0 Massenga	Massenga	581	116	137	117,9	256	272	528	38	41	79	25	65,1	21	51,5	46	58,1
5	Anreapi	Anreapi	233	47	17	36,5	107	105	212	16	16	32	5	31,2	5	31,7	10	31,4
6	Matakali	Matakali	536	107	84	78,4	242	245	487	36	37	73	23	63,4	17	46,3	40	54,8
7	Tapango	Pelitakan	543	109	77	70,9	247	246	493	37	37	74	11	29,7	14	37,9	25	33,8
8	Wonomulyo	Wonomulyo	857	171	146	85,2	384	395	779	58	59	117	66	114,6	53	89,5	119	101,8
9	0 Kebunsari	Kebunsari	274	55	45	82,1	123	126	249	18	19	37	6	32,5	9	49,8	15	41,3
10	Mapilli	Mapilli	672	134	53	39,4	298	313	611	45	47	92	8	17,9	9	19,2	17	18,5
11	Luyo	Batupanga	673	135	87	64,6	301	310	611	45	47	92	12	26,6	12	25,8	24	26,2
12	Campalagian	Campalagian	955	191	125	65,4	416	453	869	62	68	130	8	12,8	8	11,8	16	12,3
13	0 Katumbangan	Katumbangan	350	70	44	62,9	153	165	318	23	25	48	8	34,9	15	60,6	23	48,2
14	Balanipa	Pambusuang	595	119	17	14,3	258	283	541	39	42	81	5	12,9	9	22,2	14	17,8
15	Tinambung	Tinambung	560	112	27	24,1	242	267	509	36	40	76	8	22,0	8	20,0	16	21,0
16	Limboro	Limboro	418	84	18	21,5	176	204	380	26	31	57	2	6,1	1	4,6	3	5,3
17	Allu	Tutallu	298	60	51	85,6	129	142	271	19	21	41	4	20,7	5	23,5	9	22,1
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	461	92	22	23,9	207	212	419	31	32	63	1	3,2	3	9,4	4	6,4
19	Matangnga	Matangnga	127	25	6	23,6	59	56	115	9	8	17	2	22,6	4	47,6	6	34,8
20	Bulo	Bulo	219	44	5	11,4	99	100	199	15	15	30	1	6,7	1	6,7	2	6,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.914	1.983	1232	62	4.392	4.619	9.011	659	693	1.352	287	43,5	275	39,7	562	41,6

Sumber : Laporan Kesehatan ibu dan Anak Tahun 2014

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																							
			MKJP										NON MKJP										MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP		
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	KON DOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%			JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	Binuang	Binuang	8	0,3	18	0,7	20	0,8	95	3,8	141	5,6	33	1,3	1.325	52,5	1.024	40,6	0	0,0	0	0,0	2.382	94,4	2.523	100,0
2	Polewali	Polewali	1	0,1	0	0,0	3	0,3	57	5,0	61	5,4	12	1,1	635	55,7	432	37,9	0	0,0	0	0,0	1.079	94,6	1.140	100,0
3	Polewali	Pekkabata	30	0,9	3	0,1	12	0,4	68	2,1	113	3,5	244	7,6	1.367	42,4	1.500	46,5	0	0,0	0	0,0	3.111	96,5	3.224	100,0
4	Massenga	Massenga	28	1,1	1	0,0	28	1,1	90	3,6	147	5,9	61	2,4	905	36,0	1.398	55,7	0	0,0	0	0,0	2.364	94,1	2.511	100,0
5	Anreapi	Anreapi	0	0,0	13	1,2	8	0,7	98	8,9	119	10,8	7	0,6	439	39,9	534	48,6	0	0,0	0	0,0	980	89,2	1.099	100,0
6	Matakali	Matakali	34	1,4	0	0,0	15	0,6	149	6,1	198	8,1	56	2,3	1.304	53,0	901	36,6	0	0,0	0	0,0	2.261	91,9	2.459	100,0
7	Tapango	Pelitakan	16	0,6	0	0,0	12	0,4	563	19,4	591	20,4	152	5,2	1.191	41,0	970	33,4	0	0,0	0	0,0	2.313	79,6	2.904	100,0
8	Wonomulyo	Wonomulyo	70	1,6	5	0,1	70	1,6	256	5,9	401	9,2	182	4,2	2.341	53,6	1.443	33,0	0	0,0	0	0,0	3.966	90,8	4.367	100,0
9	Mapilli	Kebunsari	101	6,5	16	1,0	18	1,2	96	6,2	231	15,0	24	1,6	680	44,0	610	39,5	0	0,0	0	0,0	1.314	85,0	1.545	100,0
10	Mapilli	Mapilli	5	0,2	3	0,1	38	1,9	142	7,0	188	9,2	134	6,6	1.245	61,1	470	23,1	0	0,0	0	0,0	1.849	90,8	2.037	100,0
11	Luyo	Batupanga	12	0,7	22	1,2	18	1,0	64	3,6	116	6,6	48	2,7	1.076	61,0	525	29,7	0	0,0	0	0,0	1.649	93,4	1.765	100,0
12	Campalagian	Campalagian	11	0,3	0	0,0	3	0,1	52	1,5	66	2,0	336	9,9	1.463	43,3	1.512	44,8	0	0,0	0	0,0	3.311	98,0	3.377	100,0
13	Katumbangan	Katumbangan	0	0,0	1	0,1	2	0,2	5	0,4	8	0,6	8	0,6	876	70,3	354	28,4	0	0,0	0	0,0	1.238	99,4	1.246	100,0
14	Balanipa	Pambusuang	1	0,1	0	0,0	5	0,4	65	5,4	71	5,8	20	1,6	707	58,2	416	34,3	0	0,0	0	0,0	1.143	94,2	1.214	100,0
15	Tinambung	Tinambung	11	0,4	0	0,0	13	0,5	25	1,0	49	1,9	39	1,5	1.853	70,7	681	26,0	0	0,0	0	0,0	2.573	98,1	2.622	100,0
16	Limboro	Limboro	0	0,0	0	0,0	0	0,0	24	1,5	24	1,5	123	7,6	848	52,5	619	38,4	0	0,0	0	0,0	1.590	98,5	1.614	100,0
17	Allu	Tutallu	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	28	3,0	383	40,4	538	56,7	0	0,0	0	0,0	949	100,0	949	100,0
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	1	0,1	19	1,1	2	0,1	2	0,1	24	1,4	17	1,0	944	56,6	683	40,9	0	0,0	0	0,0	1.644	98,6	1.668	100,0
19	Matangnga	Matangnga	4	0,6	0	0,0	2	0,3	63	9,1	69	9,9	0	0,0	345	49,7	280	40,3	0	0,0	0	0,0	625	90,1	694	100,0
20	Bulo	Bulo	0	0,0	0	0,0	2	0,2	54	4,9	56	5,1	15	1,4	513	46,4	521	47,1	0	0,0	0	0,0	1.049	94,9	1.105	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			333	0,8	101	0,3	271	0,7	1.968	4,9	2.673	6,7	1.539	3,8	20.440	51,0	15.411	38,5	0	0,0	0	0,0	37.390	93,3	40.063	100,0

Sumber : Laporan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2014
Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																										
			MKJP												NON MKJP												MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP	
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%					
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27						
1	Binuang	Binuang	0	0,0	0	0,0	13	3,3	28	7,1	41	10,4	11	2,8	169	42,7	175	44,2	0	0,0	0	0,0	355	89,6	396	100,0			
2	0	Polewali	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	2,5	6	2,5	3	1,2	148	60,7	87	35,7	0	0,0	0	0,0	238	97,5	244	100,0			
3	Polewali	Pekkabata	23	3,9	0	0,0	4	0,7	24	4,1	51	8,6	149	25,2	196	33,2	195	33,0	0	0,0	0	0,0	540	91,4	591	100,0			
4	0	Massenga	22	5,0	0	0,0	0	0,0	38	8,6	60	13,6	13	3,0	276	62,7	91	20,7	0	0,0	0	0,0	380	86,4	440	100,0			
5	Anreapi	Anreapi	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,5	1	0,5	10	5,3	38	20,0	141	74,2	0	0,0	0	0,0	189	99,5	190	100,0			
6	Matakali	Matakali	3	0,7	0	0,0	3	0,7	24	5,7	30	7,1	7	1,7	286	67,5	101	23,8	0	0,0	0	0,0	394	92,9	424	100,0			
7	Tapango	Pelitakan	0	0,0	0	0,0	1	0,3	95	31,4	96	31,7	2	0,7	115	38,0	90	29,7	0	0,0	0	0,0	207	68,3	303	100,0			
8	Wonomulyo	Wonomulyo	3	0,4	0	0,0	5	0,7	16	2,4	24	3,5	16	2,4	430	63,3	209	30,8	0	0,0	0	0,0	655	96,5	679	100,0			
9	0	Kebunsari	37	7,1	0	0,0	3	0,6	88	16,9	128	24,6	8	1,5	205	39,4	179	34,4	0	0,0	0	0,0	392	75,4	520	100,0			
10	Mapilli	Mapilli	0		0		0		0		0		76	16,8	228	50,4	148	32,7	0	0,0	0	0,0	452	100,0	452	100,0			
11	Luyo	Batupanga	8	2,4	4	1,2	2	0,6	7	2,1	21	6,2	18	5,3	176	51,8	125	36,8	0	0,0	0	0,0	319	93,8	340	100,0			
12	Campalagian	Campalagian	25	4,3	0	0,0	0	0,0	53	9,1	78	13,4	58	9,9	224	38,4	224	38,4	0	0,0	0	0,0	506	86,6	584	100,0			
13	0	Katumbangan	0		0		0		0		0		2	0,7	234	87,3	32	11,9	0	0,0	0	0,0	268	100,0	268	100,0			
14	Balanipa	Pambusuang	0		0		0		0		0		32	8,1	202	51,0	162	40,9	0	0,0	0	0,0	396	100,0	396	100,0			
15	Tinambung	Tinambung	0	0,0	0	0,0	2	0,5	4	0,9	6	1,4	8	1,8	254	58,3	168	38,5	0	0,0	0	0,0	430	98,6	436	100,0			
16	Limboro	Limboro	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	2,8	8	2,8	35	12,2	89	31,1	154	53,8	0	0,0	0	0,0	278	97,2	286	100,0			
17	Allu	Tutallu	0	0,0	0	0,0	4	3,1	0	0,0	4	3,1	0	0,0	40	30,8	86	66,2	0	0,0	0	0,0	126	96,9	130	100,0			
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	0	0,0	0	0,0	1	0,6	13	8,4	14	9,0	30	19,4	65	41,9	46	29,7	0	0,0	0	0,0	141	91,0	155	100,0			
19	Matangnga	Matangnga	0		0		0		0		0		0		168	60,2	111	39,8	0	0,0	0	0,0	279	100,0	279	100,0			
20	Bulo	Bulo	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	4,2	10	4,2	29	12,2	159	67,1	39	16,5	0	0,0	0	0,0	227	95,8	237	100,0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			121	1,6	4	0,1	38	0,5	415	5,6	578	7,9	507	6,9	3.702	50,4	2.563	34,9	0	0,0	0	0,0	6.772	92,1	7.350	100,0			

Sumber: Laporan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2014
Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Binuang	Binuang	3.585	396	11,0	2.523	70,4
2		0 Polewali	1.762	244	13,8	1.140	64,7
3	Polewali	Pekkabata	5.626	591	10,5	3.224	57,3
4		0 Massenga	4.080	440	10,8	2.511	61,5
5	Anreapi	Anreapi	1.636	190	11,6	1.099	67,2
6	Matakali	Matakali	3.764	424	11,3	2.459	65,3
7	Tapango	Pelitakan	3.812	303	7,9	2.904	76,2
8	Wonomulyo	Wonomulyo	6.020	679	11,3	4.367	72,5
9		0 Kebunsari	1.924	520	27,0	1.545	80,3
10	Mapilli	Mapilli	4.720	452	9,6	2.037	43,2
11	Luyo	Batupanga	4.725	340	7,2	1.765	37,4
12	Campalagian	Campalagian	6.711	584	8,7	3.377	50,3
13		0 Katumbangan	2.456	268	10,9	1.246	50,7
14	Balanipa	Pambusuang	4.179	396	9,5	1.214	29,1
15	Tinambung	Tinambung	3.936	436	11,1	2.622	66,6
16	Limboro	Limboro	2.936	286	9,7	1.614	55,0
17	Allu	Tutallu	2.096	130	6,2	949	45,3
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	3.240	155	4,8	1.668	51,5
19	Matangnga	Matangnga	891	279	31,3	694	77,9
20	Bulo	Bulo	1.541	237	15,4	1.105	71,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			69.640	7.350	10,6	40.063	57,5

Sumber : Laporan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2014

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Binuang	Binuang	219	172	391	212	96,8	178	103,5	390	99,7	7	3,30189	2	1,1	9	2,3
2		0 Polewali	96	104	200	97	101,0	103	99,0	200	100,0	3	3,1	4	3,9	7	3,5
3	Polewali	Pekkabata	362	311	673	360	99,4	311	100,0	671	99,7	7	1,9	7	2,3	14	2,1
4		0 Massenga	234	197	431	234	100,0	196	99,5	430	99,8	26	11,1	17	8,7	43	10,0
5	Anreapi	Anreapi	74	105	179	73	98,6	106	101,0	179	100,0	1	1,4	2	1,9	3	1,7
6	Matakali	Matakali	223	210	433	221	99,1	212	101,0	433	100,0	14	6,3	17	8,0	31	7,2
7	Tapango	Pelitakan	206	185	391	208	101,0	183	98,9	391	100,0	3	1,4	7	3,8	10	2,6
8	Wonomulyo	Wonomulyo	313	327	640	323	103,2	317	96,9	640	100,0	16	5,0	18	5,7	34	5,3
9		0 Kebunsari	96	107	203	97	101,0	103	96,3	200	98,5	3	3,1	3	2,9	6	3,0
10	Mapilli	Mapilli	238	236	474	231	97,1	236	100,0	467	98,5	7	3,0	6	2,5	13	2,8
11	Luyo	Batupanga	266	273	539	257	96,6	282	103,3	539	100,0	12	4,7	10	3,5	22	4,1
12	Campalagian	Campalagian	367	348	715	350	95,4	329	94,5	679	95,0	7	2,0	8	2,4	15	2,2
13		0 Katumbangan	131	144	275	132	100,8	147	102,1	279	101,5	7	5,3	7	4,8	14	5,0
14	Balanipa	Pambusuang	267	267	534	268	100,4	266	99,6	534	100,0	10	3,7	9	3,4	19	3,6
15	Tinambung	Tinambung	213	219	432	216	101,4	216	98,6	432	100,0	10	4,6	6	2,8	16	3,7
16	Limboro	Limboro	188	197	385	185	98,4	200	101,5	385	100,0	2	1,1	2	1,0	4	1,0
17	Allu	Tutallu	136	107	243	121	89,0	105	98,1	226	93,0	6	5,0	6	5,7	12	5,3
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	168	161	329	141	83,9	146	90,7	287	87,2	3	2,1	1	0,7	4	1,4
19	Matangnga	Matangnga	45	44	89	40	88,9	43	97,7	83	93,3	3	7,5	2	4,7	5	6,0
20	Bulo	Bulo	76	62	138	71	93,4	66	106,5	137	99,3	1	1,4	0	0,0	1	0,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.918	3.776	7.694	3.837	97,9	3.745	99,2	7.582	98,5	148	3,9	134	3,6	282	3,7

Sumber : Laporan Kesehatan Ibu dan Anak, Gizi Tahun 2014

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Binuang	Binuang	226	238	464	212	93,8	178	74,8	390	84,1	197	87,2	205	86,1	402	86,6
2		0 Polewali	113	115	228	97	85,8	103	89,6	200	87,7	93	82,3	112	97,4	205	89,9
3	Polewali	Pekkabata	356	372	728	360	101,1	311	83,6	671	92,2	357	100,3	307	82,5	664	91,2
4		0 Massenga	256	272	528	234	91,4	196	72,1	430	81,4	204	79,7	194	71,3	398	75,4
5	Anreapi	Anreapi	107	105	212	73	68,2	106	101,0	179	84,4	86	80,4	85	81,0	171	80,7
6	Matakali	Matakali	242	245	487	221	91,3	212	86,5	433	88,9	201	83,1	172	70,2	373	76,6
7	Tapango	Pelitakan	247	246	493	208	84,2	183	74,4	391	79,3	179	72,5	161	65,4	340	69,0
8	Wonomulyo	Wonomulyo	384	395	779	323	84,1	317	80,3	640	82,2	309	80,5	296	74,9	605	77,7
9		0 Kebunsari	123	126	249	97	78,9	103	81,7	200	80,3	98	79,7	105	83,3	203	81,5
10	Mapilli	Mapilli	298	313	611	231	77,5	236	75,4	467	76,4	227	76,2	218	69,6	445	72,8
11	Luyo	Batupanga	301	310	611	257	85,4	282	91,0	539	88,2	259	86,0	265	85,5	524	85,8
12	Campalagian	Campalagian	416	453	869	350	84,1	329	72,6	679	78,1	337	81,0	294	64,9	631	72,6
13		0 Katumbangan	153	165	318	132	86,3	147	89,1	279	87,7	134	87,6	141	85,5	275	86,5
14	Balanipa	Pambusuang	258	283	541	268	103,9	266	94,0	534	98,7	258	100,0	270	95,4	528	97,6
15	Tinambung	Tinambung	242	267	509	216	89,3	216	80,9	432	84,9	206	85,1	221	82,8	427	83,9
16	Limboro	Limboro	176	204	380	185	105,1	200	98,0	385	101,3	184	104,5	196	96,1	380	100,0
17	Allu	Tutallu	129	142	271	121	93,8	105	73,9	226	83,4	119	92,2	104	73,2	223	82,3
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	207	212	419	141	68,1	146	68,9	287	68,5	132	63,8	136	64,2	268	64,0
19	Matangnga	Matangnga	59	56	115	40	67,8	43	76,8	83	72,2	49	83,1	46	82,1	95	82,6
20	Bulo	Bulo	99	100	199	71	71,7	66	66,0	137	68,8	68	68,7	56	56,0	124	62,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.392	4.619	9.011	3.837	87,4	3.745	81,1	7.582	84,1	3.697	84,2	3.584	77,6	7.281	80,8

Sumber : Laporan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2014

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF								
						USIA 0-6 BULAN								
			L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Binuang	Binuang	105	113	218	92	87,6	82	72,6	174	79,8			
2		0 Polewali	61	64	125	26	42,6	35	54,7	61	48,8			
3	Polewali	Pekkabata	176	176	352	127	72,2	125	71,0	252	71,6			
4		0 Massenga	117	119	236	56	47,9	70	58,8	126	53,4			
5	Anreapi	Anreapi	49	52	101	46	93,9	45	86,5	91	90,1			
6	Matakali	Matakali	122	123	245	92	75,4	86	69,9	178	72,7			
7	Tapango	Pelitakan	83	69	152	73	88,0	71	102,9	144	94,7			
8	Wonomulyo	Wonomulyo	162	148	310	142	87,7	137	92,6	279	90,0			
9		0 Kebunsari	61	61	122	12	19,7	14	23,0	26	21,3			
10	Mapilli	Mapilli	146	152	298	66	45,2	70	46,1	136	45,6			
11	Luyo	Batupanga	146	128	274	29	19,9	32	25,0	61	22,3			
12	Campalagian	Campalagian	203	219	422	139	68,5	145	66,2	284	67,3			
13		0 Katumbangan	65	69	134	57	87,7	53	76,8	110	82,1			
14	Balanipa	Pambusuang	97	134	231	43	44,3	50	37,3	93	40,3			
15	Tinambung	Tinambung	89	123	212	21	23,6	22	17,9	43	20,3			
16	Limboro	Limboro	82	105	187	35	42,7	24	22,9	59	31,6			
17	Allu	Tutallu	55	61	116	50	90,9	48	78,7	98	84,5			
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	94	96	190	42	44,7	39	40,6	81	42,6			
19	Matangnga	Matangnga	28	29	57	15	53,6	14	48,3	29	50,9			
20	Bulo	Bulo	40	42	82	28	70,0	28	66,7	56	68,3			
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.981	2.083	4.064	1.191	60,1	1.190	57,1	2.381	58,6			

Sumber : Laporan Gizi Tahun 2014

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Binuang	Binuang	226	238	464	238	105,3	189	79,4	427	92,0
2		0 Polewali	113	115	228	122	108,0	99	86,1	221	96,9
3	Polewali	Pekkabata	356	372	728	299	84,0	268	72,0	567	77,9
4		0 Massenga	256	272	528	238	93,0	241	88,6	479	90,7
5	Anreapi	Anreapi	107	105	212	79	73,8	77	73,3	156	73,6
6	Matakali	Matakali	242	245	487	242	100,0	186	75,9	428	87,9
7	Tapango	Pelitakan	247	246	493	255	103,2	243	98,8	498	101,0
8	Wonomulyo	Wonomulyo	384	395	779	352	91,7	348	88,1	700	89,9
9		0 Kebunsari	123	126	249	106	86,2	122	96,8	228	91,6
10	Mapilli	Mapilli	298	313	611	264	88,6	290	92,7	554	90,7
11	Luyo	Batupanga	301	310	611	266	88,4	290	93,5	556	91,0
12	Campalagian	Campalagian	416	453	869	468	112,5	433	95,6	901	103,7
13		0 Katumbangan	153	165	318	145	94,8	121	73,3	266	83,6
14	Balanipa	Pambusuang	258	283	541	216	83,7	228	80,6	444	82,1
15	Tinambung	Tinambung	242	267	509	221	91,3	218	81,6	439	86,2
16	Limboro	Limboro	176	204	380	156	88,6	172	84,3	328	86,3
17	Allu	Tutallu	129	142	271	117	90,7	87	61,3	204	75,3
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	207	212	419	191	92,3	201	94,8	392	93,6
19	Matangnga	Matangnga	59	56	115	45	76,3	41	73,2	86	74,8
20	Bulo	Bulo	99	100	199	78	78,8	91	91,0	169	84,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.392	4.619	9.011	4.098	93,3	3.945	85	8.043	89,3

Sumber : Laporan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2014

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Binuang	Binuang	7	7	100,0
2		0 Polewali	3	3	100,0
3	Polewali	Pekkabata	5	5	100,0
4		0 Massenga	4	3	75,0
5	Anreapi	Anreapi	5	5	100,0
6	Matakali	Matakali	7	7	100,0
7	Tapango	Pelitakan	14	12	85,7
8	Wonomulyo	Wonomulyo	9	9	100,0
9		0 Kebunsari	5	5	100,0
10	Mapilli	Mapilli	12	11	91,7
11	Luyo	Batupanga	11	11	100,0
12	Campalagian	Campalagian	13	11	84,6
13		0 Katumbangan	5	5	100,0
14	Balanipa	Pambusuang	11	11	100,0
15	Tinambung	Tinambung	8	8	100,0
16	Limboro	Limboro	11	4	36,4
17	Allu	Tutallu	8	7	87,5
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	13	10	76,9
19	Matangnga	Matangnga	7	7	100,0
20	Bulo	Bulo	9	8	88,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			167	149	89,2

Sumber : Laporan Imunisasi Tahun 2014

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
						Hb < 7 hari						BCG					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Binuang	Binuang	### #####	### #####	464	209	92,48	201	84,45	410	88,36	202	89,38	147	61,76	349	75,22
2		0 Polewali	### #####	### #####	233	105	92,11	111	93,28	216	92,70	140	122,81	122	102,52	262	112,45
3	Polewali	Pekkabata	### #####	### #####	661	284	87,93	235	69,53	519	78,52	348	107,74	300	88,76	648	98,03
4		0 Massenga	### #####	### #####	462	178	80,91	175	72,31	353	76,41	209	95,00	209	86,36	418	90,48
5	Anreapi	Anreapi	### #####	### #####	222	71	63,96	74	66,67	145	65,32	85	76,58	78	70,27	163	73,42
6	Matakali	Matakali	### #####	### #####	483	222	91,36	208	86,67	430	89,03	222	91,36	217	90,42	439	90,89
7	Tapango	Pelitakan	### #####	### #####	542	211	77,86	206	76,01	417	76,94	254	93,73	230	84,87	484	89,30
8	Wonomulyo	Wonomulyo	### #####	### #####	679	320	96,39	333	95,97	653	96,17	318	95,78	334	96,25	652	96,02
9		0 Kebunsari	### #####	### #####	247	84	69,42	98	77,78	182	73,68	107	88,43	104	82,54	211	85,43
10	Mapilli	Mapilli	### #####	### #####	638	228	73,31	230	70,34	458	71,79	288	92,60	266	81,35	554	86,83
11	Luyo	Batupanga	### #####	### #####	555	233	87,59	235	81,31	468	84,32	265	99,62	274	94,81	539	97,12
12	Campalagian	Campalagian	### #####	### #####	929	374	82,74	353	74,00	727	78,26	376	83,19	410	85,95	786	84,61
13		0 Katumbangan	### #####	### #####	330	130	81,25	145	85,29	275	83,33	150	93,75	136	80,00	286	86,67
14	Balanipa	Pambusuang	### #####	### #####	540	230	88,80	249	88,61	479	88,70	234	90,35	263	93,59	497	92,04
15	Tinambung	Tinambung	### #####	### #####	509	214	88,43	216	80,90	430	84,48	248	102,48	246	92,13	494	97,05
16	Limboro	Limboro	### #####	### #####	373	190	109,83	192	96,00	382	102,41	127	73,41	146	73,00	273	73,19
17	Allu	Tutallu	### #####	### #####	278	68	51,91	72	48,98	140	50,36	130	99,24	126	85,71	256	92,09
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	### #####	### #####	436	152	69,41	167	76,96	319	73,17	139	63,47	158	72,81	297	68,12
19	Matangnga	Matangnga	## #####	## #####	115	32	53,33	28	50,91	60	52,17	55	91,67	50	90,91	105	91,30
20	Bulo	Bulo	## #####	## #####	199	68	76,40	55	50,00	123	61,81	86	96,63	93	84,55	179	89,95
JUMLAH (KAB/KOTA)			4323	4572	8895	3603	83,34	3583	78,37	7186	80,79	3983	92,14	3909	85,50	7892	88,72

Sumber: Laporan Imunisasi Tahun 2014

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																										
						DPT-HB3/DPT-HB-Hib3						POLIO 4 ^a						CAMPAK						IMUNISASI DASAR LENGKAP								
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L			P			L + P					
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30						
1	Binuang	Binuang	226	238	464	231	102,21	192	80,67	423	91,16	231	102,21	175	73,53	406	87,5	257	113,72	235	98,74	492	106,03	225	99,56	212	89,08	437	94,18			
2	0	Polewali	114	119	233	157	137,72	156	131,09	313	134,33	158	138,60	157	131,93	315	135,2	177	155,26	163	136,97	340	145,92	173	151,75	154	129,41	327	140,34			
3	Polewali	Pekkabata	319	332	651	283	88,71	281	84,64	564	86,64	272	85,27	263	79,22	535	82,18	321	100,63	293	88,25	614	94,32	321	100,63	292	87,95	613	94,16			
4	0	Massenga	220	242	462	224	101,82	211	87,19	435	94,16	214	97,27	204	84,30	418	90,48	207	94,09	212	87,60	419	90,69	207	94,09	211	87,19	418	90,48			
5	Anreapi	Anreapi	111	109	220	106	95,50	120	110,09	226	102,73	107	96,40	121	111,01	228	103,6	117	105,41	132	121,10	249	113,18	117	105,41	131	120,18	248	112,73			
6	Matakali	Matakali	240	238	478	227	94,58	208	87,39	435	91,00	228	95,00	207	86,97	435	91	227	94,58	209	87,82	436	91,21	227	94,58	209	87,82	436	91,21			
7	Tapango	Pelitakan	237	246	483	254	107,17	228	92,68	482	99,79	236	99,58	226	91,87	462	95,65	258	108,86	235	95,53	493	102,07	262	110,55	229	93,09	491	101,66			
8	Wonomulyo	Wonomulyo	332	347	679	318	95,78	330	95,10	648	95,43	319	96,08	330	95,10	649	95,58	316	95,18	321	92,51	637	93,81	316	95,18	319	91,93	635	93,52			
9	0	Kebunsari	120	126	246	109	90,83	114	90,48	223	90,65	109	90,83	114	90,48	223	90,65	101	84,17	111	88,10	212	86,18	103	85,83	113	89,68	216	87,80			
10	Mapilli	Mapilli	308	324	632	271	87,99	279	86,11	550	87,03	271	87,99	278	85,80	549	86,87	284	92,21	280	86,42	564	89,24	282	91,56	280	86,42	562	88,92			
11	Luyo	Batupanga	266	289	555	262	98,50	268	92,73	530	95,50	260	97,74	270	93,43	530	95,5	256	96,24	274	94,81	530	95,50	257	96,62	273	94,46	530	95,50			
12	Campalagian	Campalagian	446	473	919	369	82,74	421	89,01	790	85,96	371	83,18	432	91,33	803	87,38	372	83,41	429	90,70	801	87,16	354	79,37	407	86,05	761	82,81			
13	0	Katumbangan	157	168	325	138	87,90	138	82,14	276	84,92	138	87,90	138	82,14	276	84,92	133	84,71	147	87,50	280	86,15	133	84,71	147	87,50	280	86,15			
14	Balanipa	Pambusuang	259	281	540	193	74,52	221	78,65	414	76,67	199	76,83	228	81,14	427	79,07	237	91,51	260	92,53	497	92,04	238	91,89	258	91,81	496	91,85			
15	Tinambung	Tinambung	233	262	495	232	99,57	216	82,44	448	90,51	232	99,57	216	82,44	448	90,51	243	104,29	205	78,24	448	90,51	243	104,29	204	77,86	447	90,30			
16	Limboro	Limboro	173	199	372	152	87,86	153	76,88	305	81,99	158	91,33	163	81,91	321	86,29	143	82,66	148	74,37	291	78,23	146	84,39	147	73,87	293	78,76			
17	Allu	Tutallu	131	144	275	133	101,53	136	94,44	269	97,82	135	103,05	133	92,36	268	97,45	133	101,53	120	83,33	253	92,00	128	97,71	113	78,47	241	87,64			
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	216	217	433	145	67,13	160	73,73	305	70,44	145	67,13	160	73,73	305	70,44	208	96,30	200	92,17	408	94,23	176	81,48	174	80,18	350	80,83			
19	Matangnga	Matangnga	58	54	112	55	94,83	54	100,00	109	97,32	56	96,55	54	100,00	110	98,21	50	86,21	56	103,70	106	94,64	55	94,83	51	94,44	106	94,64			
20	Bulo	Bulo	89	107	196	89	100,00	85	79,44	174	88,78	83	93,26	85	79,44	168	85,71	90	101,12	84	78,50	174	88,78	90	101,12	83	77,57	173	88,27			
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.255	4.515	8.770	3.948	92,78	3.971	87,95	7.919	90,30	3.922	92,17	3.954	87,57	7.876	89,81	4.130	97,06	4.114	91,12	8.244	94,00	4.053	95,25	4.007	88,75	8.060	91,90			

Sumber: Laporan Imunisasi Tahun 2014

Keterangan: a = khusus provinsi yang menerapkan 3 dosis polio maka diisi dengan polio 3

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN										ANAK BALITA (12-59 BULAN)										BALITA (6-59 BULAN)								
			JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A							JUMLAH			MENDAPAT VIT A							JUMLAH			MENDAPAT VIT A					
			L	P	L+P	L		P		L + P			L	P	L+P	L		P		L + P			L	P	L+P	L		P		L + P	
						S3	%	S	%	S	%	S				%	S	%	S	%	S	%				S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	Binuang	Binuang	226	238	464	228	100,88	114	47,90	122	26,29	1.046	986	2.032	711	67,97	731	74,14	1.442	70,96	1.272	1.224	2.496	939	73,82	845	69,04	1.784	71,47		
2	Polewali	Polewali	113	115	228	43	38,05	42	36,52	85	37,28	422	433	855	399	94,55	419	96,77	818	95,67	535	548	1.083	442	82,62	461	84,12	903	83,38		
3	Polewali	Pekkabata	356	372	728	127	35,67	132	35,48	259	35,58	1.308	1.362	2.670	1.164	88,99	1.202	88,25	2.366	88,61	1.664	1.734	3.398	1.291	77,58	1.334	76,93	2.625	77,25		
4	Polewali	Massenga	256	272	528	99	38,67	114	41,91	213	40,34	1.121	1.204	2.325	800	71,36	978	81,23	1.778	76,47	1.377	1.476	2.853	899	65,29	1.092	73,98	1.991	69,79		
5	Anreapi	Anreapi	107	105	212	44	41,12	44	41,90	88	41,51	449	467	916	385	85,75	354	75,80	739	80,68	556	572	1.128	429	77,16	398	69,58	827	73,32		
6	Matakali	Matakali	242	245	487	81	33,47	81	33,06	162	33,26	991	922	1.913	861	86,88	838	90,89	1.699	88,81	1.233	1.167	2.400	942	76,40	919	78,75	1.861	77,54		
7	Tapango	Pelitakan	247	246	493	123	49,80	122	49,59	245	49,70	1.034	1.046	2.080	982	94,97	1.021	97,61	2.003	96,30	1.281	1.292	2.573	1.105	86,26	1.143	88,47	2.248	87,37		
8	Wonomulyo	Wonomulyo	384	395	779	110	28,65	138	34,94	248	31,84	1.152	1.090	2.242	1.017	88,28	1.068	97,98	2.085	93,00	1.536	1.485	3.021	1.127	73,37	1.206	81,21	2.333	77,23		
9	Mapilli	Kebunsari	123	126	249	55	44,72	57	45,24	112	44,98	700	714	1.414	525	75,00	550	77,03	1.075	76,03	823	840	1.663	580	70,47	607	72,26	1.187	71,38		
10	Mapilli	Mapilli	298	313	611	139	46,64	143	45,69	282	46,15	1.179	1.226	2.405	982	83,29	1.021	83,28	2.003	83,28	1.477	1.539	3.016	1.121	75,90	1.164	75,63	2.285	75,76		
11	Luyo	Batupanga	301	310	611	135	44,85	144	46,45	279	45,66	1.530	1.560	3.090	1.188	77,65	1.261	80,83	2.449	79,26	1.831	1.870	3.701	1.323	72,26	1.405	75,13	2.728	73,71		
12	Campalagian	Campalagian	416	453	869	203	48,80	215	47,46	418	48,10	1.549	1.562	3.111	1.105	71,34	1.157	74,07	2.262	72,71	1.965	2.015	3.980	1.308	66,56	1.372	68,09	2.680	67,34		
13	Katumbangan	Katumbangan	153	165	318	77	50,33	86	52,12	163	51,26	573	615	1.188	550	95,99	560	91,06	1.110	93,43	726	780	1.506	627	86,36	646	82,82	1.273	84,53		
14	Balanipa	Pambusuang	258	283	541	145	56,20	132	46,64	277	51,20	1.065	1.002	2.067	934	87,70	1.020	101,80	1.954	94,53	1.323	1.285	2.608	1.079	81,56	1.152	89,65	2.231	85,54		
15	Tinambung	Tinambung	242	267	509	104	42,98	117	43,82	221	43,42	1.553	1.669	3.222	613	39,47	636	38,11	1.249	38,76	1.795	1.936	3.731	717	39,94	753	38,89	1.470	39,40		
16	Limboro	Limboro	176	204	380	90	51,14	95	46,57	185	48,68	757	714	1.471	475	62,75	511	71,57	986	67,03	933	918	1.851	565	60,56	606	66,01	1.171	63,26		
17	Allu	Tutallu	129	142	271	73	56,59	79	55,63	152	56,09	643	693	1.336	554	86,16	590	85,14	1.144	85,63	772	835	1.607	627	81,22	669	80,12	1.296	80,65		
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	207	212	419	76	36,71	83	39,15	159	37,95	1.087	1.136	2.223	871	80,13	883	77,73	1.754	78,90	1.294	1.348	2.642	947	73,45	966	71,66	1.913	72,41		
19	Matangnga	Matangnga	59	56	115	29	49,15	25	44,64	54	46,96	258	253	511	207	80,23	193	76,28	400	78,28	317	309	626	236	74,45	218	70,55	454	72,52		
20	Bulo	Bulo	99	100	199	49	49,49	52	52,00	101	50,75	466	480	946	383	82,19	400	83,33	783	82,77	565	580	1.145	432	76,46	452	77,93	884	77,21		
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.392	4.619	9.011	2.030	46,22	2.015	43,62	3.825	42,45	18.883	19.134	38.017	14.706	77,88	15.393	80,45	30.099	79,17	23.275	23.753	47.028	16.736	71,91	17.408	73,29	34.144	72,60		

Sumber : Laporan Gizi Tahun 2014

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)															
			JUMLAH BADUTA LAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM						
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Binuang	Binuang	743	776	1.519	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		0 Polewali	240	257	497	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Polewali	Pekkabata	704	741	1.445	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		0 Massenga	712	731	1.443	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Anreapi	Anreapi	289	263	552	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Matakali	Matakali	702	661	1.363	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Tapango	Pelitakan	780	783	1.563	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Wonomulyo	Wonomulyo	902	874	1.776	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9		0 Kebunsari	488	494	982	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Mapilli	Mapilli	608	608	1.216	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Luyo	Batupanga	740	814	1.554	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Campalagian	Campalagian	889	908	1.797	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13		0 Katumbangan	386	417	803	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Balanipa	Pambusuang	820	770	1.590	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Tinambung	Tinambung	798	851	1.649	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Limboro	Limboro	439	434	873	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Allu	Tutallu	412	449	861	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	697	693	1.390	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Matangnga	Matangnga	149	142	291	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Bulo	Bulo	257	268	525	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.755	11.934	23.689	0	0	0					0		0		0	

Sumber: Laporan Gizi Tahun 2014

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Binuang	Binuang	1.046	986	2.032	890	85,1	818	83,0	1.708	84,1
2	0	Polewali	422	433	855	318	75,4	329	76,0	647	75,7
3	Polewali	Pekkabata	1.308	1.362	2.670	1019	77,9	1025	75,3	2.044	76,6
4	0	Massenga	1.121	1.204	2.325	518	46,2	503	41,8	1.021	43,9
5	Anreapi	Anreapi	449	467	916	301	67,0	330	70,7	631	68,9
6	Matakali	Matakali	991	922	1.913	584	58,9	547	59,3	1.131	59,1
7	Tapango	Pelitakan	1.034	1.046	2.080	602	58,2	583	55,7	1.185	57,0
8	Wonomulyo	Wonomulyo	1.152	1.090	2.242	795	69,0	746	68,4	1.541	68,7
9	0	Kebunsari	700	714	1.414	415	59,3	438	61,3	853	60,3
10	Mapilli	Mapilli	1.179	1.226	2.405	528	44,8	512	41,8	1.040	43,2
11	Luyo	Batupanga	1.530	1.560	3.090	828	54,1	767	49,2	1.595	51,6
12	Campalagian	Campalagian	1.549	1.562	3.111	1021	65,9	1057	67,7	2.078	66,8
13	0	Katumbangan	573	615	1.188	228	39,8	232	37,7	460	38,7
14	Balanipa	Pambusuang	1.065	1.002	2.067	448	42,1	450	44,9	898	43,4
15	Tinambung	Tinambung	1.553	1.669	3.222	841	54,2	891	53,4	1.732	53,8
16	Limboro	Limboro	757	714	1.471	571	75,4	561	78,6	1.132	77,0
17	Allu	Tutallu	643	693	1.336	206	32,0	209	30,2	415	31,1
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	1.087	1.136	2.223	538	49,5	564	49,6	1.102	49,6
19	Matangnga	Matangnga	258	253	511	73	28,3	58	22,9	131	25,6
20	Bulo	Bulo	466	480	946	314	67,4	292	60,8	606	64,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			18.883	19.134	38.017	11.038	58,5	10.912	57,0	21.950	57,7

Sumber: Laporan Gizi Tahun 2014

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA														
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Binuang	Binuang	549	470	1.019	346	353	699	63,0	75,1	68,6	17	4,9	24	6,8	41	5,9
2		0 Polewali	220	254	474	209	220	429	95,0	87	90,5	2	1,0	5	2,3	7	1,6
3	Polewali	Pekkabata	948	993	1.941	772	728	1.500	81,4	73	77,3	12	1,6	17	2,3	29	1,9
4		0 Massenga	603	653	1.256	405	490	895	67,2	75	71,3	35	8,6	20	4,1	55	6,1
5	Anreapi	Anreapi	287	299	586	248	226	474	86,4	76	80,9	5	2,0	3	1,3	8	1,7
6	Matakali	Matakali	547	513	1.060	388	404	792	70,9	79	74,7	37	9,5	42	10,4	79	10,0
7	Tapango	Pelitakan	486	491	977	471	499	970	96,9	102	99,3	18	3,8	14	2,8	32	3,3
8	Wonomulyo	Wonomulyo	592	568	1.160	443	478	921	74,8	84	79,4	21	4,7	34	7,1	55	6,0
9		0 Kebunsari	504	515	1.019	441	447	888	87,5	87	87,1	14	3,2	21	4,7	35	3,9
10	Mapilli	Mapilli	969	1025	1.994	705	727	1.432	72,8	71	71,8	34	4,8	32	4,4	66	4,6
11	Luyo	Batupanga	1044	1047	2.091	858	828	1.686	82,2	79	80,6	24	2,8	23	2,8	47	2,8
12	Campalagian	Campalagian	1091	1102	2.193	871	885	1.756	79,8	80	80,1	12	1,4	16	1,8	28	1,6
13		0 Katumbangan	393	416	809	335	349	684	85,2	84	84,5	28	8,4	29	8,3	57	8,3
14	Balanipa	Pambusuang	571	712	1.283	552	614	1.166	96,7	86	90,9	28	5,1	30	4,9	58	5,0
15	Tinambung	Tinambung	650	719	1.369	536	551	1.087	82,5	77	79,4	45	8,4	45	8,2	90	8,3
16	Limboro	Limboro	388	429	817	350	332	682	90,2	77	83,5	19	5,4	25	7,5	44	6,5
17	Allu	Tutallu	402	412	814	368	376	744	91,5	91	91,4	13	3,5	11	2,9	24	3,2
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	576	610	1.186	450	459	909	78,1	75	76,6	13	2,9	16	3,5	29	3,2
19	Matangnga	Matangnga	153	140	293	150	126	276	98,0	90	94,2	14	9,3	10	7,9	24	8,7
20	Bulo	Bulo	331	340	671	309	282	591	93,4	83	88,1	22	7,1	32	11,3	54	9,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.304	11.708	23.012	9.207	9.374	18.581	81,4	80	80,7	413	4,5	449	4,8	862	4,6

Sumber: Laporan Gizi Tahun 2014

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
			L	P	L+P	L		P		L + P	
			S	%	S	%	S	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Binuang	Binuang	5	6	11	5	100,0	6	100,0	11	100,0
2	0	Polewali	0	0	-	0		0		-	
3	Polewali	Pekkabata	7	2	9	7	100,0	2	100,0	9	100,0
4	0	Massenga	3	2	5	3	100,0	2	100,0	5	100,0
5	Anreapi	Anreapi	0	2	2	0		2	100,0	2	100,0
6	Matakali	Matakali	2	0	2	2	100,0	0		2	100,0
7	Tapango	Pelitakan	3	2	5	3	100,0	2	100,0	5	100,0
8	Wonomulyo	Wonomulyo	1	3	4	1	100,0	3	100,0	4	100,0
9	0	Kebunsari	0	2	2	0		2	100,0	2	100,0
10	Mapilli	Mapilli	3	1	4	3	100,0	1	100,0	4	100,0
11	Luyo	Batupanga	1	0	1	1	100,0	0		1	100,0
12	Campalagian	Campalagian	0	0	-	0		0		-	
13	0	Katumbangan	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0
14	Balanipa	Pambusuang	2	0	2	2	100,0	0		2	100,0
15	Tinambung	Tinambung	6	4	10	6	100,0	4	100,0	10	100,0
16	Limboro	Limboro	2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100,0
17	Allu	Tutallu	3	2	5	3	100,0	2	100,0	5	100,0
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	0	0	-	0		0		-	
19	Matangnga	Matangnga	4	1	5	4	100,0	1	100,0	5	100,0
20	Bulo	Bulo	3	0	3	3	100,0	0		3	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			46	29	75	46	100,0	29	100,0	75	100,0

Sumber: Laporan Gizi Tahun 2014

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT		
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)						JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%
			L	P	L + P	L		P		L + P				
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Binuang	Binuang	172	177	349	268	155,8	261	147,5	529	151,6	29	16	55,17
2	0	Polewali	60	68	348	103	171,7	127	186,8	230	66,1	12	12	100,00
3	Polewali	Pekkabata	434	373	807	283	65,2	280	75,1	563	69,8	48	48	100,00
4	0	Massenga	263	225	584	283	107,6	301	133,8	584	100,0	17	17	100,00
5	Anreapi	Anreapi	105	105	210	90	85,7	101	96,2	193	91,9	12	12	100,00
6	Matakali	Matakali	220	226	444	184	83,6	210	92,9	394	88,7	16	16	100,00
7	Tapango	Pelitakan	246	210	572	250	101,6	290	138,1	540	94,4	18	18	100,00
8	Wonomulyo	Wonomulyo	390	383	795	219	56,2	321	83,8	540	67,9	24	20	83,33
9	0	Kebunsari	103	92	195	90	87,4	88	95,7	194	99,5	9	9	100,00
10	Mapilli	Mapilli	298	287	589	241	80,9	261	90,9	502	85,2	25	25	100,00
11	Luyo	Batupanga	359	302	661	132	36,8	108	35,8	240	36,3	11	11	100,00
12	Campalagian	Campalagian	495	508	2364	282	57,0	290	57,1	572	24,2	39	25	64,10
13	0	Katumbangan	116	106	222	157	135,3	141	133,0	298	134,2	14	11	78,57
14	Balanipa	Pambusuang	285	277	620	255	89,5	275	99,3	530	85,5	25	25	100,00
15	Tinambung	Tinambung	273	191	299	124	45,4	131	68,6	255	85,3	26	12	46,15
16	Limboro	Limboro	209	162	396	94	45,0	101	62,3	195	49,2	23	8	34,78
17	Allu	Tutallu	197	176	373	106	53,8	97	55,1	203	54,4	19	19	100,00
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	312	304	705	129	41,3	142	46,7	271	38,4	26	8	30,77
19	Matangnga	Matangnga	51	55	106	30	58,8	35	63,6	65	61,3	9	9	100,00
20	Bulo	Bulo	126	113	308	73	57,9	89	78,8	162	52,6	13	10	76,92
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.714	4.340	10.947	3.393	72,0	3.649	84,1	7.042	64,3	415	331	79,76
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT							72,0		84,1		64,3			

Sumber: Laporan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2014

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN
1	2	3	4	5	6
1	Binuang	Binuang	82	176	0,5
2		0 Polewali	0	11	0,0
3	Polewali	Pekkabata	255	1534	0,2
4		0 Massenga	146	2638	0,1
5	Anreapi	Anreapi	14	831	0,0
6	Matakali	Matakali	85	832	0,1
7	Tapango	Pelitakan	15	222	0,1
8	Wonomulyo	Wonomulyo	0	950	0,0
9		0 Kebunsari	0	508	0,0
10	Mapilli	Mapilli	57	839	0,1
11	Luyo	Batupanga	207	440	0,5
12	Campalagian	Campalagian	2	593	0,0
13		0 Katumbangan	14	123	0,1
14	Balanipa	Pambusuang	0	0	
15	Tinambung	Tinambung	19	2155	0,0
16	Limboro	Limboro	0	493	0,0
17	Allu	Tutallu	14	298	0,0
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	0	60	0,0
19	Matangnga	Matangnga	16	135	0,1
20	Bulo	Bulo	0	28	0,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			926	12.866	0,1

Sumber: Laporan Pelayanan Kesehatan Khusus Tahun 2014

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Binuang	Binuang	29	16	55,2	29	100,0	1.692	1.622	3.314	919	54,3	847	52,2	1.766	53,3	283	274	557	283	100,0	274	100,0	557	100,0	
2	Polewali	Polewali	12	-	0,0	-	0,0	60	68	128	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3	Polewali	Pekkabata	48	8	16,7	18	37,5	2.245	2.263	4.508	1.364	60,8	1.451	64,1	2.815	62,4	495	465	960	329	66,5	280	60,2	609	63,4	
4	Massenga	Massenga	17	17	100,0	17	100,0	1.727	1.639	3.366	269	15,6	252	15,4	521	15,5	136	165	301	118	86,8	132	80,0	250	83,1	
5	Anreapi	Anreapi	12	12	100,0	12	100,0	798	686	1.484	698	87,5	601	87,6	1.299	87,5	498	377	875	227	45,6	188	49,9	415	47,4	
6	Matakali	Matakali	16	16	100,0	16	100,0	1.487	1.382	2.869	489	32,9	548	39,7	1.037	36,1	1.487	1.382	2.869	277	18,6	333	24,1	610	21,3	
7	Tapango	Pelitakan	18	3	16,7	3	16,7	246	210	456	67	27,2	77	36,7	144	31,6	4	4	8	4	100,0	3	75,0	7	87,5	
8	Wonomulyo	Wonomulyo	24	4	16,7	20	83,3	390	383	773	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
9	Kebunsari	Kebunsari	9	9	100,0	9	100,0	619	574	1.193	398	64,3	372	64,8	770	64,5	155	148	303	155	100,0	148	100,0	303	100,0	
10	Mapilli	Mapilli	25	19	76,0	25	100,0	298	287	585	276	92,6	226	78,7	502	85,8	217	206	423	21	9,7	14	6,8	35	8,3	
11	Luyo	Batupanga	11	6	54,5	11	100,0	1.107	1.065	2.172	507	45,8	453	42,5	960	44,2	343	373	716	170	49,6	178	47,7	348	48,6	
12	Campalagian	Campalagian	39	-	0,0	-	0,0	495	508	1.003	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	Katumbangan	Katumbangan	14	11	78,6	11	78,6	1.175	1.107	2.282	483	41,1	405	36,6	888	38,9	423	326	749	49	11,6	73	22,4	122	16,3	
14	Balanipa	Pambusuang	25	-	0,0	-	0,0	285	277	562	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	Tinambung	Tinambung	26	-	0,0	-	0,0	273	191	464	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	Limboro	Limboro	23	20	87,0	20	87,0	209	162	371	1.309	626,3	1.364	842,0	2.673	720,5	273	241	514	208	76,2	193	80,1	401	78,0	
17	Allu	Tutallu	19	12	63,2	19	100,0	203	236	439	106	52,2	97	41,1	203	46,2	83	71	154	36	43,4	37	52,1	73	47,4	
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	26	-	0,0	-	0,0	312	304	616	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
19	Matangnga	Matangnga	9	7	77,8	9	100,0	51	55	106	29	56,9	36	65,5	65	61,3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
20	Bulo	Bulo	13	2	15,4	9	69,2	126	113	239	87	69,0	71	62,8	158	66,1	84	63	147	25	29,8	15	23,8	40	27,2	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			415	162	39,0	228	54,9	13.798	13.132	26.930	7.001	50,7	6.800	51,8	13.801	51,2	4.481	4.095	8.576	1.902	42,4	1.868	45,6	3.770	44,0	

Sumber: Laporan Pelayanan Kesehatan Khusus Tahun 2014

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Binuang	Binuang	689	705	1.394	155	22,50	210	29,79	365	26,18
2	0 Polewali	Polewali	260	269	529	126	48,46	173	64,31	299	56,52
3	Polewali	Pekkabata	1.136	1.125	2.261	165	14,52	229	20,36	394	17,43
4	0 Massenga	Massenga	283	305	588	165	58,30	245	80,33	410	69,73
5	Anreapi	Anreapi	171	91	262	86	50,29	104	114,29	190	72,52
6	Matakali	Matakali	170	215	385	146	85,88	169	78,60	315	81,82
7	Tapango	Pelitakan	516	510	1.026	136	26,36	139	27,25	275	26,80
8	Wonomulyo	Wonomulyo	801	1.125	1.926	126	15,73	171	15,20	297	15,42
9	0 Kebunsari	Kebunsari	568	753	1.321	135	23,77	170	22,58	305	23,09
10	Mapilli	Mapilli	546	435	981	134	24,54	193	44,37	327	33,33
11	Luyo	Batupanga	826	788	1.614	144	17,43	179	22,72	323	20,01
12	Campalagian	Campalagian	818	1.131	1.949	316	38,63	410	36,25	726	37,25
13	0 Katumbangan	Katumbangan	1.306	1.463	2.769	140	10,72	187	12,78	327	11,81
14	Balanipa	Pambusuang	348	382	730	191	54,89	225	58,90	416	56,99
15	Tinambung	Tinambung	588	645	1.233	239	40,65	257	39,84	496	40,23
16	Limboro	Limboro	658	875	1.533	142	21,58	199	22,74	341	22,24
17	Allu	Tutallu	375	428	803	181	48,27	208	48,60	389	48,44
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	450	405	855	144	32,00	145	35,80	289	33,80
19	Matangnga	Matangnga	184	153	337	116	63,04	132	86,27	248	73,59
20	Bulo	Bulo	173	187	360	147	84,97	148	79,14	295	81,94
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.866	11.990	22.856	3.134	28,84	3.893	32,47	7.027	30,74

Sumber: Laporan Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2014

TABEL 53

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jaminan Kesehatan Nasional						
1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN						
1.2	PBI APBD						
1.3	Pekerja penerima upah (PPU)						
1.4	Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri						
1.5	Bukan pekerja (BP)						
2	Jamkesda						
3	Asuransi Swasta						
4	Asuransi Perusahaan						
JUMLAH (KAB/KOTA)							

Sumber: (sebutkan)

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Binuang	5.566	7.802	13.368	152	189	341	105	83	188
2	Puskesmas Polewali	9.396	11.397	20.793	0	0	0	71	95	166
3	Puskesmas Pekkabata	17.445	23.445	40.890	95	101	196	59	34	93
4	Puskesmas Massenga	12.596	16.598	29.194	165	168	333	187	643	830
5	Puskesmas Anreapi	8.887	10.887	19.774	0	0	0	48	145	193
6	Puskesmas Matakali	9.121	12.879	22.000	0	0	0	71	270	341
7	Puskesmas Pelitakan	11.943	13.965	25.908	91	99	190	5	30	35
8	Puskesmas Wonomulyo	10.486	12.487	22.973	420	427	847	415	427	842
9	Puskesmas Kebunsari	7.582	9.583	17.165	51	67	118	205	604	809
10	Puskesmas Mapilli	11.481	13.486	24.967	132	151	283	111	28	139
11	Puskesmas Batupanga	9.483	13.684	23.167	130	135	265	44	17	61
12	Puskesmas Campalagian	20.551	26.570	47.121	211	227	438	134	387	521
13	Puskesmas Katumbangan	5.492	7.885	13.377	154	163	317	98	276	374
14	Puskesmas Pambusuang	15.848	19.849	35.697	0	0	0	40	215	255
15	Puskesmas Tinambung	13.763	17.845	31.608	312	321	633	47	182	229
16	Puskesmas Limboro	7.139	9.150	16.289	65	77	142	130	395	525
17	Puskesmas Tutallu	6.057	8.077	14.134	54	61	115	108	469	577
18	Puskesmas Tubbi Taramanu	6.339	8.779	15.118	15	18	33	2	5	7
19	Puskesmas Matangnga	5.532	7.534	13.066	13	16	29	33	91	124
20	Puskesmas Bulu	5.647	5.657	11.304	22	38	60	55	79	134
SUB JUMLAH I		200.354	257.559	457.913	2.082	2.258	4.340	1.968	4.475	6.443
1	RSUD Polewali	22.487	30.087	52.574	8.230	11.030	19.260	0	0	0
SUB JUMLAH II		22.487	30.087	52.574	8.230	11.030	19.260	0	0	0
1	Klinik Urdokkes	1.247	486	1.733	35	41	76	0	0	0
2	Klinik Miftah	5.230	7.230	12.460	355	645	1.000	0	0	0
SUB JUMLAH III		6.477	7.716	14.193	390	686	1.076	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		229.318	295.362	524.680	10.702	13.974	24.676	1.968	4.475	6.443
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		203.981	213.491	417.472	203.981	213.491	417.472			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		112,4	138,3	125,7	5,2	6,5	5,9			

Sumber : Laporan Pelayanan Kesehatan Dasar Tahun 2014

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 55

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Polewali	223			13.272			478			155	#DIV/0!	#DIV/0!	36,0	#DIV/0!	#DIV/0!	11,7
KABUPATEN/KOTA		223	-	-	13.272	-	-	478	-	-	155	#DIV/0!	#DIV/0!	36,0	#DIV/0!	#DIV/0!	11,7

Sumber: RSUD Kab. Polman

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 56

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Polewali	223	13.272	57.778	44.506	71,0	59,52	1,78	3,4
KABUPATEN/KOTA		223	13.272	57.778	44.506	71,0	59,52	1,78	3,4

Sumber: (sebutkan)

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Binuang	Binuang	4.518	4.390	97,2	3.157	71,9
2		0 Polewali	2.526	1.950	77,2	1.262	64,7
3	Polewali	Pekkabata	5.900	3.705	62,8	3.053	82,4
4		0 Massenga	5.023	900	17,9	690	76,7
5	Anreapi	Anreapi	5.259	4.033	76,7	2.476	61,4
6	Matakali	Matakali	4.846	2.539	52,4	670	26,4
7	Tapango	Pelitakan	5.659	3.237	57,2	1.877	58,0
8	Wonomulyo	Wonomulyo	8.094	8.094	100,0	7.747	95,7
9		0 Kebunsari	3.197	3.197	100,0	1.329	41,6
10	Mapilli	Mapilli	6.032	4.545	75,3	2.553	56,2
11	Luyo	Batupanga	5.786	4.323	74,7	3.564	82,4
12	Campalagian	Campalagian	8.915	8.915	100,0	5.611	62,9
13		0 Katumbangan	3.584	572	16,0	430	75,2
14	Balanipa	Pambusuang	5.056	3.752	74,2	2.638	70,3
15	Tinambung	Tinambung	4.719	2.484	52,6	320	12,9
16	Limboro	Limboro	4.210	447	10,6	204	45,6
17	Allu	Tutallu	2.795	1.455	52,1	882	60,6
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	3.755	368	9,8	100	27,2
19	Matangnga	Matangnga	1.232	1.232	100,0	113	9,2
20	Bulo	Bulo	1.998	1.022	51,2	131	12,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			93.104	61.160	65,7	38.807	63,5

Sumber : Laporan Promkes Tahun 2014

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2013			2014					
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Binuang	Binuang	4.518	716	15,85	3.030	3.030	100,00	435	14,36	1.151	25,48
2		0 Polewali	2.289	809	35,34	979	979	100,00	979	100	1.788	78,11
3	Polewali	Pekkabata	5.900	2.837	48,08	601	601	100,00	601	100,00	3.438	58,27
4		0 Massenga	5.024	4.490	89,37	534	534	100,00	534	100,00	5.024	100,00
5	Anreapi	Anreapi	2.129	145	6,81	1.449	1.449	100,00	67	4,62	212	9,96
6	Matakali	Matakali	4.846	545	11,25	3.142	3.142	100,00	332	10,57	877	18,10
7	Tapango	Pelitakan	4.987	1.293	25,93	972	972	100,00	972	100,00	2.265	45,42
8	Wonomulyo	Wonomulyo	8.094	3.018	37,29	1.145	1.145	100,00	1.145	100,00	4.163	51,43
9		0 Kebunsari	3.062	1.158	37,82	848	848	100,00	848	100,00	2.006	65,51
10	Mapilli	Mapilli	6.049	689	11,39	3.603	3.603	100,00	540	14,99	1.229	20,32
11	Luyo	Batupanga	5.690	307	5,40	3.177	3.177	100,00	330	10,39	637	11,20
12	Campalagian	Campalagian	8.744	1.417	16,21	1.345	1.345	100,00	672	49,96	2.089	23,89
13		0 Katumbangan	3.584	321	8,96	1.811	1.811	100,00	466	25,73	787	21,96
14	Balanipa	Pambusuanq	5.134	53	1,03	1.665	1.665	100,00	55	3,30	108	2,10
15	Tinambung	Tinambung	4.733	556	11,75	404	404	100,00	404	100,00	960	20,28
16	Limboro	Limboro	3.986	814	20,42	2.513	2.513	100,00	825	32,83	1.639	41,12
17	Allu	Tutallu	2.630	43	1,63	2.064	2.064	100,00	0	0,00	43	1,63
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	3.755	1.205	32,09	493	493	100,00	0	0,00	1.205	32,09
19	Matangnga	Matangnga	1.232	0	0,00	1.049	1.049	100,00	3	0,29	3	0,24
20	Bulo	Bulo	1.987	228	11,47	1.304	1.304	100,00	122	9,36	350	17,61
JUMLAH (KAB/KOTA)			88.373	20.644	23,36	32.128	32.128	100,00	9330	29,04	29.974	33,92

Sumber: Laporan Kesehatan Lingkungan Tahun 2014

TABEL 59

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																								PERPIPAAN (PDAM, BPSMAM)				PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK			
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN				Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna				
				Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	MEMENUHI SYARAT		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	MEMENUHI SYARAT		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	MEMENUHI SYARAT		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	MEMENUHI SYARAT		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	MEMENUHI SYARAT		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna								
						Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna					Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	Binuang	Binuang	20.913	784	1673	206	251					748	1.673	718	3590																	3841	18,4		
2	0 Polewali		10.587	652	847	315	127					0	847	0																		127	1,2		
3	Polewali	Pekkabata	33.181	1.434	2654	389	398					835	2.654	780	3900																	4298	13,0		
4	0 Massenga		24.388	360	1951	195	293					97	1.951	91	455																		748	3,1	
5	Anreapi	Anreapi	9.768	120	781	98	117					1	781	0																			117	1,2	
6	Matakali	Matakali	22.247	2.429	1780	1766	267					970	1.780	877	4385																		4652	20,9	
7	Tapango	Pelitakan	22.586	2.262	1807	1566	271					5	1.807	0																			271	1,2	
8	Wonomulyo	Wonomulyo	35.476	2.731	2838	2042	426					2381	2.838	2275	11375																		11801	33,3	
9	0 Kabunsari		11.500	2.353	920	1706	138					208	920	195	975																			1113	9,7
10	Mapilli	Mapilli	27.830	1.857	2226	366	334					345	2.226	338	1690																			2024	7,3
11	Luyo	Batupanga	28.139	1.517	2251	1157	338					314	2.251	312	1560																			1898	6,7
12	Campalagian	Campalagian	40.980	1.658	3278	171	492					83	3.278	36	180																			672	1,6
13	0 Katumbangan		13.145	1.096	1052	204	158					234	1.052	234	1170																			1328	10,1
14	Balanipa	Pambusung	24.654	1.023	1972	622	296					14	1.972	13	65																				
15	Tinambung	Tinambung	23.314	732	1865	389	280					498	1.865	463	2315																			2595	11,1
16	Limboro	Limboro	17.341	430	1387	205	208					61	1.387	52	260																			468	2,7
17	Allu	Tutallu	12.388	93	991	93	149					37	991	34	170																			319	2,6
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	19.231	87	1538	78	231					4	1.538	0																				231	1,2
19	Matangnga	Matangnga	5.303	27	424	26	64					0	424	0																				64	1,2
20	Bulo	Bulo	9.151	73	732	55	110					11	732	11	55																			165	1,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			412.122	21.718	32970	11649	4948	0	0	0	0	6429	32970	6429	32145	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	37093	9,0

Sumber: Laporan Kesehatan Lingkungan tahun 2014

TABEL 60

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA	MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Binuang	Binuang	4	0	0	
2		0 Polewali	5	4	0	0
3	Polewali	Pekkabata	16	4	1	25
4		0 Massenga	10	4	1	25
5	Anreapi	Anreapi	0	0	0	
6	Matakali	Matakali	3	0	0	
7	Tapango	Pelitakan	1	1	0	0
8	Wonomulyo	Wonomulyo	18	5	3	60
9		0 Kebunsari	1	0	0	
10	Mapilli	Mapilli	3	3	0	0
11	Luyo	Batupanga	1	0	0	
12	Campalagian	Campalagian	8	5	3	60
13		0 Katumbangan	1	0	0	
14	Balanipa	Pambusuang	2	2	0	0
15	Tinambung	Tinambung	5	3	0	0
16	Limboro	Limboro	2	2	0	0
17	Allu	Tutallu	1	1	1	100
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	0	0	0	
19	Matangnga	Matangnga	0	0	0	
20	Bulo	Bulo	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			81	34	9	26,47

Sumber: Laporan Kesehatan Lingkungan Tahun 2014

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAH SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAH, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBAH																				PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK (JAMBAH SEHAT)		
				KOMUNAL					LEHER ANGSA					PLENGSENGAN					CEMLUNG					JUMLAH	%	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT					
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENDUDUK PENGUNA			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Binuang	Binuang	20913	0	0	0	0		3.142	16.103	1.969	2.415	15	0	0	0	0		76	16.103	0	0	0		2415	11,5
2	0	Polewali	10587	0	0	0	0		1.506	8.152	717	1.223	15	0	0	0	0		52	8.152	0	0	0		1223	11,6
3	Polewali	Pekkabata	33181	0	0	0	0		2.904	25.549	1.594	3.832	15	0	0	0	0		0	25.549	0	0	0		3832	11,5
4	0	Massenga	24388	0	0	0	0		4.400	18.779	1.409	2.817	15	0	0	0	0		0	18.779	0	0	0		2817	11,6
5	Anreapi	Anreapi	9768	0	0	0	0		1.271	7.521	822	1.128	15	0	0	0	0		107	7.521	47	196	2.606		1324	13,6
6	Matakali	Matakali	22247	0	0	0	0		2.960	17.130	1.725	2.570	15	0	0	0	0		808	17.130	25	222	1.296		2792	12,6
7	Tapango	Pelitakan	22586	0	0	0	0		3.515	17.391	1.303	2.609	15	0	0	0	0		87	17.391	0	0	0		2609	11,6
8	Wonomulyo	Wonomulyo	35476	0	0	0	0		7.139	27.317	4.273	4.097	15	0	0	0	0		127	27.317	0	0	0		4097	11,5
9	0	Kebunsari	11500	0	0	0	0		2.188	8.855	1.227	1.328	15	0	0	0	0		840	8.855	227	805	9.091		2133	18,5
10	Mapilli	Mapilli	27830	0	0	0	0		2.770	21.429	1.858	3.214	15	0	0	0	0		33	21.429	0	0	0		3214	11,5
11	Luyo	Batupanga	28139	0	0	0	0		2.008	21.667	1.952	3.250	15	0	0	0	0		152	21.667	5	282	1.302		3532	12,6
12	Campalagian	Campalagian	40980	0	0	0	0		5.285	31.555	3.351	4.733	15	0	0	0	0		0	31.555	0	0	0		4733	11,5
13	0	Katumbangan	13145	0	0	0	0		1.353	10.122	580	1.518	15	0	0	0	0		0	10.122	0	0	0		1518	11,5
14	Balanipa	Pambusuang	24654	0	0	0	0		2.491	18.984	802	2.848	15	0	0	0	0		0	18.984	0	0	0		2848	11,6
15	Tinambung	Tinambung	23314	0	0	0	0		3.190	17.952	721	2.693	15	0	0	0	0		0	17.952	0	0	0		2693	11,6
16	Limboro	Limboro	17341	0	0	0	0		2.173	13.353	1.387	2.003	15	0	0	0	0		37	13.353	0	0	0		2003	11,6
17	Allu	Tutallu	12388	0	0	0	0		483	9.539	355	1.431	15	0	0	0	0		0	9.539	0	0	0		1431	11,6
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	19231	0	0	0	0		1.153	14.808	1.215	2.221	15	0	0	0	0		92	14.808	17	192	1.297		2413	12,5
19	Matangnga	Matangnga	5303	0	0	0	0		202	4.083	131	612	14,99	0	0	0	0		163	4.083	8	53	1.298		665	12,5
20	Bulo	Bulo	9151	0	0	0	0		584	7.046	379	1.057	15	0	0	0	0		236	7.046	163	732	10,39		1789	19,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			412.122	-	0	0	0		50.717	317.335	27.770	47.599	15	0	0	0	0		2.810	317.335	492	2.482	0,782		50.081	12,2

Sumber : Laporan Kesehatan Lingkungan Tahun 2014

TABEL 62

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Binuang	Binuang	7	7	100,0	0	0,0	-	0
2		0 Polewali	3	3	100,0	0	0,0	-	0
3	Polewali	Pekkabata	5	5	100,0	1	20,0	-	0
4		0 Massenga	4	4	100,0	2	50,0	-	0
5	Anreapi	Anreapi	5	5	100,0	0	0,0	-	0
6	Matakali	Matakali	7	7	100,0	0	0,0	-	0
7	Tapango	Pelitakan	14	14	100,0	2	14,3	-	0
8	Wonomulyo	Wonomulyo	9	9	100,0	2	22,2	-	0
9		0 Kebunsari	5	5	100,0	4	80,0	-	0
10	Mapilli	Mapilli	12	12	100,0	0	0,0	-	0
11	Luyo	Batupanga	11	11	100,0	0	0,0	-	0
12	Campalagian	Campalagian	13	13	100,0	0	0,0	-	0
13		0 Katumbangan	5	5	100,0	0	0,0	-	0
14	Balanipa	Pambusuang	11	11	100,0	3	27,3	-	0
15	Tinambung	Tinambung	8	8	100,0	2	25,0	-	0
16	Limboro	Limboro	11	11	100,0	1	9,1	-	0
17	Allu	Tutallu	8	8	100,0	0	0,0	-	0
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	13	13	100,0	0	0,0	-	0
19	Matangnga	Matangnga	7	7	100,0	0	0,0	-	0
20	Bulo	Bulo	9	9	100,0	0	0,0	-	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			167	167	100,0	17	10,2	0	0

Sumber: Laporan Kesehatan Lingkungan Tahun 2014

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM																							
			YANG ADA											MEMENUHI SYARAT KESEHATAN												
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		HOTEL		JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				HOTEL			TEMPAT-TEMPAT UMUM		
			SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG		SD		SLTP		SLTA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM		BINTANG		NON BINTANG		JUMLAH	%
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	Binuang	Binuang	24	5	4	1	-	-	-	-	34	4	16,7	1	20,0	-	-	1	100,0	-	-	-	-	6	17,6	
2	Polewali	Polewali	12	4	2	1	-	-	-	-	19	3	25,0	4	100,0	-	-	1	100,0	-	-	-	-	8	42,1	
3	Polewali	Pekkabata	18	6	8	1	1	-	-	2	36	16	88,9	5	83,3	8	100,0	1	100,0	2	200,0	-	-	32	88,9	
4	Massenga	Massenga	17	4	1	1	-	-	-	5	27	9	52,9	-	-	-	-	1	100,0	1	#DIV/0!	-	-	11	40,7	
5	Anreapi	Anreapi	12	4	1	1	-	-	-	-	18	3	25,0	-	-	-	-	1	100,0	-	-	-	-	4	22,2	
6	Matakali	Matakali	16	3	3	1	-	-	-	-	23	1	6,3	-	-	-	-	1	100,0	-	-	-	-	2	8,7	
7	Tapango	Pelitakan	17	4	1	1	-	-	-	-	23	11	64,7	3	75,0	1	100,0	1	100,0	-	-	-	-	16	69,6	
8	Wonomulyo	Wonomulyo	24	8	6	1	-	-	-	2	41	9	37,5	2	25,0	1	16,7	1	100,0	1	#DIV/0!	-	-	14	34,1	
9	Kebunsari	Kebunsari	9	1	1	1	-	-	-	-	11	4	44,4	1	100,0	-	-	1	100,0	-	-	-	-	6	54,5454	
10	Mapilli	Mapilli	24	6	2	1	-	-	-	-	33	3	12,5	-	-	1	50,0	1	100,0	-	-	-	-	5	15,2	
11	Luyo	Batupanga	24	11	5	1	-	-	-	-	41	1	4,2	-	-	-	-	1	100,0	-	-	-	-	2	4,9	
12	Campalagian	Campalagian	41	10	6	1	-	-	-	-	58	11	26,8	-	-	-	-	1	100,0	-	-	-	-	12	20,7	
13	Katumbangan	Katumbangan	14	2	1	1	-	-	-	-	17	12	85,7	2	100,0	-	-	1	100,0	-	-	-	-	15	88,2	
14	Balanipa	Pambusuang	22	3	2	1	-	-	-	-	28	7	31,8	2	66,7	1	50,0	1	100,0	-	-	-	-	11	39,3	
15	Tinambung	Tinambung	24	5	3	1	-	-	-	-	33	12	50,0	5	100,0	1	33,3	1	100,0	-	-	-	-	19	57,6	
16	Limboro	Limboro	26	3	2	1	-	-	-	-	32	6	23,1	3	100,0	-	-	1	100,0	-	-	-	-	10	31,3	
17	Allu	Tutallu	22	4	1	1	-	-	-	-	28	-	-	-	-	-	-	1	100,0	-	-	-	-	1	3,6	
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	26	9	3	1	-	-	-	-	39	-	-	-	-	-	-	1	100,0	-	-	-	-	1	2,6	
19	Matangnga	Matangnga	9	2	1	1	-	-	-	-	12	-	-	-	-	-	-	1	100,0	-	-	-	-	1	8,3	
20	Bulo	Bulo	13	6	1	1	-	-	-	-	21	2	15,4	3	50,0	-	-	1	100,0	-	-	-	-	6	28,6	
JUMLAH (KAB/KOTA)			394	100	50	20	1	0	9	574	114	28,9	31	31,0	13	26,0	20	100,0	4	400,0	0	0	0	-	182	31,70732

Sumber : Laporan Kesehatan Lingkungan Tahun 2014

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Binuang	Binuang	7	1	0	2	0	3	42,86	0	0	0	1	1	14,29
2	0	Polewali	23	0	0	1	0	1	4,35	0	0	1	0	1	4,35
3	Polewali	Pekkabata	236	0	13	15	43	71	30,08	0	6	0	23	29	12,29
4	0	Massenga	56	0	9	10		19	33,93	0	2	0	0	2	3,57
5	Anreapi	Anreapi	12	0	0	0	0	0	0	1	0	0	2	3	25,00
6	Matakali	Matakali	34	0	2	0	0	2	5,88	0	0	2	0	2	5,88
7	Tapango	Pelitakan	3	0	0	1	0	1	33,33	0	0	0	1	1	33,33
8	Wonomulyo	Wonomulyo	106	2	10	6	25	43	40,57	0	5	3	37	45	42,45
9	0	Kebunsari	2	0	0	1	0	1	50	0	0	0	1	1	50,00
10	Mapilli	Mapilli	4	0	1	1	0	2	50	0	0	2	0	2	50,00
11	Luyo	Batupanga	7	1	0	1	0	2	28,57	1	0	0	3	4	57,14
12	Campalagian	Campalagian	39	2	2	4	0	8	20,51	2	2	4	0	8	20,51
13	0	Katumbangan	1	0	0	1	0	1	100	0	0	0	0	0	0,00
14	Balanipa	Pambusuang	7	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	6	85,71
15	Tinambung	Tinambung	41	0	0	3	0	3	7,32	0	3	2	0	5	12,20
16	Limboro	Limboro	4	0	0	1	0	1	25	0	2	1	0	3	75,00
17	Allu	Tutallu	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15	15	93,75
19	Matangnga	Matangnga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Bulo	Bulo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			599	6	37	47	68	158	26,38	4	20	16	88	128	21,37

Sumber: Laporan Kesehatan Lingkungan Tahun 2014

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Binuang	Binuang	1	0	0	0	1	1	100,00	3	0	0	0	0	0	0,00
2	0 Polewali	Polewali	1	0	0	1	0	1	100,00	1	0	0	0	0	0	0,00
3	Polewali	Pekkabata	29	0	6	0	23	29	100,00	71	0	10	4	0	14	19,72
4	0	Massenga	2	0	2	0	0	2	100,00	19	0	3	8	0	11	57,89
5	Anreapi	Anreapi	3	1	0	0	2	3	100,00	0	0	0	0	0	0	
6	Matakali	Matakali	2	0	0	2	0	2	100,00	2	1	0	0	0	1	50,00
7	Tapango	Pelitakan	1	0	0	0	1	1	100,00	1	0	0	1	0	1	100,00
8	Wonomulyo	Wonomulyo	45	0	5	3	37	45	100,00	43	0	0	8	0	8	18,60
9	0	Kebunsari	1	0	0	0	1	1	100,00	1	0	0	0	0	0	0,00
10	Mapilli	Mapilli	2	0	2	0	0	2	100,00	2	0	0	2	0	2	100,00
11	Luyo	Batupanga	4	1	0	0	3	4	100,00	2	0	0	0	0	0	0,00
12	Campalagian	Campalagian	8	2	2	4	0	8	100,00	8	0	0	5	0	5	62,50
13	0	Katumbangan	0	0	0	0	0	0		1	0	0	0	0	0	0,00
14	Balanipa	Pambusuang	6	0	0	1	5	6	100,00	0	0	0	1	0	1	
15	Tinambung	Tinambung	5	0	3	2	0	5	100,00	3	0	0	3	0	3	100,00
16	Limboro	Limboro	3	0	2	1	0	3	100,00	1	0	0	1	0	1	100,00
17	Allu	Tutallu	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	15	0	0	0	15	15	100,00	0	0	0	0	0	0	
19	Matangnga	Matangnga	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	
20	Bulo	Bulo	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			128	4	22	14	88	128	100,00	158	1	13	33	0	47	29,75

Sumber: Laporan Kesehatan Lingkungan Tahun 2014

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Alopurinol tablet 100 mg	tablet	55.050	36.700	34.200	70.900	129
2	Aminofilin tablet 200 mg	tablet	8.400	5.600	10.000	15.600	185,71
3	Aminofilin injeksi 24 mg/ml	tablet	180	118	186	304	168,89
4	Amitripilin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	7.800	5.200	100	5.300	67,95
5	Amoksisilin kapsul 250 mg	kapsul	300.000	-	300.000	300.000	100
6	Amoksisilin kaplet 500 mg	kaplet	1.522.500	1.015.000	1.055.100	2.070.100	135,97
7	Amoksisilin sirup kering 125 mg/ 5 mg	botol	22.175	14.745	15.518	30.263	136,47
8	Metampiron tablet 500 mg	tablet	303.150	193.100	150.300	343.400	113,28
9	Metampiron injeksi 250 mg	ampul	-	-	-	-	-
10	Antasida DOEN I tablet kunyah, kombinasi :Aluminium Hidroksida 200 mg + Magnesium Hidroksida 200 mg	tablet	1.070.700	713.800	806.700	1.520.500	142,01
11	Anti Bakteri DOEN saleb kombinasi : Basitrasin 500 IU/g + polimiksin 10.000 IU/g	tube	4.192	2.795	2.365	5.160	123,09
12	Antihemoroid DOEN kombinasi : Bismut Subgalat 150 mg + Heksaklorofen 250 mg	supp	3.933	2.622	1.510	4.132	105,06
13	Antifungi DOEN Kombinasi : Asam Benzoat 6% + Asam Salisilat 3%	pot	2.709	1.806	599	2.405	88,78
14	Antimigren : Ergotamin tartrat 1 mg + Kofein 50 mg	tablet	5.000	2.790	-	2.790	55,80
15	Antiparkinson DOEN tablet kombinasi : Karbidopa 25 mg + Levodopa 250 mg	tablet	-	-	-	-	-
16	Aqua Pro Injeksi Steril, bebas pirogen	vial	-	-	-	-	-
17	Asam Askorbat (vitamin C) tablet 50 mg	tablet	1.527.000	1.018.000	1.184.000	2.202.000	144,20
18	Asam Asetisalisilat tablet 100 mg (Asetosal)	tablet	-	-	-	-	-
19	Asam Asetisalisilat tablet 500 mg (Asetosal)	tablet	-	-	-	-	-
20	Atropin sulfat tablet 0,5 mg	tablet	-	-	-	-	-
21	Atropin tetes mata 0,5%	botol	-	-	-	-	-
22	Atropin injeksi l.m/lv/s.k. 0,25 mg/mL - 1 mL (sulfat)	ampul	-	-	-	-	-
23	Betametason krim 0,1 %	krim	3.000	-	3.000	3.000	100,00
24	Deksametason Injeksi l.v. 5 mg/ml	ampul	660	440	2.570	3.010	456,06
25	Deksametason tablet 0,5 mg	tablet	948.000	632.000	716.900	1.348.900	142,29
26	Dekstran 70-larutan infus 6% steril	botol	-	-	-	-	-
27	Dekstrometorfan sirup 10 mg/5 ml (HBr)	botol	3.560	2.373	-	2.373	66,66
28	Dekstrometorfan tablet 15 mg (HBr)	tablet	601.050	352.100	-	352.100	58,58
29	Diazepam Injeksi 5mg/ml	ampul	-	-	-	-	-
30	Diazepam tablet 2 mg	tablet	129.000	86.000	90.000	176.000	136,43
31	Diazepam tablet 5 mg	tablet	-	-	-	-	-
32	Difenhidramin Injeksi l.M. 10 mg/ml (HCL)	ampul	200	180	120	300	150,00
33	Diagoksin tablet 0,25 mg	tablet	2.400	1.600	6.400	8.000	333,33
34	Efedrin tablet 25 mg (HCL)	tablet	-	-	-	-	-
35	Ekstrks belladona tablet 10 mg	tablet	-	-	-	-	-
36	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	ampul	300	201	548	749	249,67
37	Etakridin larutan 0,1%	botol	852	568	623	1.191	139,79
38	Fenitoin Natrium Injeksi 50 mg/ml	ampul	-	-	-	-	-
39	Fenobarbital Injeksi l.m/l.v 50 mg/ml	ampul	444	296	104	400	90,09
40	Fenobarbital tablet 30 mg	tablet	39.000	26.000	-	26.000	66,67
41	Fenoksimetil Penisilin tablet 250 mg	tablet	-	-	-	-	-
42	Fenoksimetil Penisilin tablet 500 mg	tablet	-	-	-	-	-
43	Fenol Gliserol tetes telinga 10%	botol	1.219	813	-	813	66,69
44	Fitomenadion (Vit. K1) injeksi 10 mg/ml	ampul	7.265	4.845	1.455	6.300	86,72
45	Fitomenadion (Vit. K1) tablet salut gula 10 mg	tablet	44.500	29.700	30.800	60.500	135,96
46	Furosemid tablet 40 mg	tablet	16.650	11.100	12.800	23.900	143,54
47	Gameksan lotion 1 %	botol	-	-	-	-	-
48	Garam Oralit I serbuk Kombinasi : Natrium 0,70 g, Kalium klorida 0,30 g, Tribatrium Sitrt dihidrat 0,58 g	sach	108.900	72.600	68.900	141.500	129,94
49	Gentian Violet Larutan 1 %	botol	1.218	812	-	812	66,67
50	Glibenklamida tablet 5 mg	tablet	60.300	40.200	37.300	77.500	128,52
51	Gliseril Gualakolat tablet 100 mg	tablet	1.306.500	871.000	601.000	1.472.000	112,67
52	Gliserin	botol	-	-	-	-	-
53	Glukosa larutan infus 5%	botol	4.335	2.890	2.779	5.669	130,77
54	Glukosa larutan infus 10%	botol	-	-	-	-	-
55	Glukosa larutan infus 40% steril (produk lokal)	ampul	-	-	-	-	-
56	Griseofulvin tablet 125 mg, micronized	tablet	266.100	177.400	77.500	254.900	95,79
57	Haloperidol tablet 0,5 mg	tablet	-	-	-	-	-
58	Haloperidol tablet 1,5 mg	tablet	63.450	42.300	41.900	84.200	132,70
59	Haloperidol tablet 5 mg	tablet	36.300	24.200	5.800	30.000	82,64
60	Hidroklorotiazida tablet 25 mg	tablet	121.500	81.000	13.000	94.000	77,37
61	Hidrokortison krim 2,5%	tube	11.900	7.942	6.792	14.734	123,82
62	Ibuprofen tablet 200 mg	tablet	-	-	-	-	-
63	Ibuprofen tablet 400 mg	tablet	527.400	351.600	359.800	711.400	134,89
64	Isosorbid Dinitrat Tablet Sublingual 5 mg	tablet	7.500	5.000	4.300	9.300	124,00
65	Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg	tablet	486.000	324.000	-	324.000	66,67
66	Kaptopril tablet 12,5 mg	tablet	186.150	124.100	88.000	212.100	113,94
67	Kaptopril tablet 25 mg	tablet	238.500	159.000	161.300	320.300	134,30
68	Karbamazepim tablet 200 mg	tablet	-	-	-	-	-
69	Ketamin Injeksi 10 mg/ml	vial	-	-	-	-	-

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
70	Klofazimin kapsul 100 mg microzine	kapsul	-	-	-	-	-
71	Kloramfenikol kapsul 250 mg	kapsul	111.400	74.270	78.150	152.420	136,82
72	Kloramfenikol tetes telinga 3 %	botol	2.830	1.887	776	2.663	94,10
73	Kloraniramina mealeat (CTM) tablet 4 mg	tablet	1.923.900	1.282.600	1.148.400	2.431.000	126,36
74	Klorpromazin injeksi i.m 5 mg/ml-2ml (HCL)	ampul	450	300	2.100	2.400	533,33
75	Klorpromazin injeksi i.m 25 mg/ml (HCL)	ampul	250	-	195	195	78,00
76	Klorpromazin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	-	-	-	-	-
77	Klorpromazin HCl tablet salut 100 mg (HCL)	tablet	63.000	42.100	133.900	176.000	279,37
78	Anti Malaria DOEN Kombinasi Pirimetamin 25 mg + Sulfadoxin 500 mg	tablet	-	-	-	-	-
79	Kotrimosazol Suspensi Kombinasi :Sulfametoksazol 200 mg + Trimetoprim 40 mg/ 5 ml	botol	17.733	11.822	5.808	17.630	99,42
80	Kotrimosazol DOEN I (dewasa) Kombinasi : Sulfametoksazol 400 mg, Trimetoprim 80 mg	tablet	486.000	324.000	386.000	710.000	146,09
81	Kotrimosazol DOEN II (pediatrik) Kombinasi : Sulfametoksazol 100 mg, Trimetoprim 20 mg	tablet	-	-	-	-	-
82	Kuinin (kina) tablet 200 mg	tablet	-	-	-	-	-
83	Kuinin Dihidroklorida injeksi 25%-2 ml	ampul	-	-	-	-	-
84	Lidokain injeksi 2% (HCL) + Epinefrin 1 : 80.000-2 ml	vial	25.570	17.051	15.619	32.670	127,77
85	Magnesium Sulfat inj (IV) 20%-25 ml	vial	-	-	-	-	-
86	Magnesium Sulfat inj (IV) 40%-25 ml	vial	-	-	-	-	-
87	Magnesium Sulfat serbuk 30 gram	sach	-	-	-	-	-
88	Mebendazol sirup 100 mg / 5 ml	botol	-	-	-	-	-
89	Mebendazol tablet 100 mg	tablet	-	-	-	-	-
90	Metilergometrin Maleat (Metilergometrin) tablet salut 0,125 mg	tablet	40.950	27.300	20.900	48.200	117,70
91	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg -1 ml	ampul	1.860	1.240	4.980	6.220	334,41
92	Metronidazol tablet 250 mg	tablet	-	-	-	-	-
93	Natrium Bikarbonat tablet 500 mg	tablet	-	-	-	-	-
94	Natrium Fluoresein tetes mata 2 %	botol	-	-	-	-	-
95	Natrium Klorida larutan infus 0,9 %	botol	3.490	2.329	1.388	3.717	106,50
96	Natrium Thiosulfat injeksi i.v. 25 %	ampul	-	-	-	-	-
97	Nistatin tablet salut 500.000 IU/g	tablet	-	-	-	-	-
98	Nistatin Vaginal tablet salut 100.000 IU/g	tablet	1.560	1.040	-	1.040	66,67
99	Obat Batuk hitam (O.B.H.)	botol	6.000	-	1.000	1.000	16,67
100	Oksitetrasiklin HCL salep mata 1 %	tube	17.430	11.621	-	11.621	66,67
101	Oksitetrasiklin injeksi l.m. 50 mg/ml-10 ml	vial	-	-	-	-	-
102	Oksitosin injeksi 10 UI/ml-1 ml	ampul	22.560	15.040	7.740	22.780	100,98
103	Paracetamol sirup 120 mg / 5 ml	botol	26.185	17.457	7.829	25.286	96,57
104	Paracetamol tablet 100 mg	tablet	-	-	-	-	-
105	Paracetamol tablet 500 mg	tablet	8.946.750	5.964.500	3.579.700	9.544.200	106,68
106	Pilokarpin tetes mata 2 % (HCL/Nitrat)	botol	-	-	-	-	-
107	Pirantel tab. Score (base) 125 mg	tablet	28.570	19.048	26.652	45.700	159,96
108	Priridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCL)	tablet	975.000	650.000	119.000	769.000	78,87
109	Povidon Iodida larutan 10 %	botol	-	-	-	-	-
110	Povidon Iodida larutan 10 %	botol	819	546	1.113	1.659	202,56
111	Prednison tablet 5 mg	tablet	592.500	395.000	15.000	410.000	69,20
112	Primakuin tablet 15 mg	tablet	-	-	-	-	-
113	Propillitiourasil tablet 100 mg	tablet	39.300	26.200	28.800	55.000	139,95
114	Propanol tablet 40 mg (HCL)	tablet	9.600	6.400	3.200	9.600	100,00
115	Reserpin tablet 0,10 mg	tablet	-	-	-	-	-
116	Reserpin tablet 0,25 mg	tablet	-	-	-	-	-
117	Ringer Laktat larutan infus	botol	33.480	22.319	14.022	36.341	108,55
118	Salap 2-4, kombinasi: Asam Salisilat 2% + Belerang endap 4%	tube	4.599	3.066	1.181	4.247	92,35
119	Salisil bedak 2%	kotak	3.480	2.321	2.318	4.639	133,30
120	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 5 ml (ABU I)	vial	-	-	-	-	-
121	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 50 ml (ABU II)	vial	-	-	-	-	-
122	Serum Anti Difteri Injeksi 20.000 IU/vial (A.D.S.)	vial	-	-	-	-	-
123	Serum Anti Tetanus Injeksi 1.500 IU/ampul (A.T.S.)	ampul	-	-	-	-	-
124	Serum Anti Tetanus Injeksi 20.000 IU/vial (A.T.S.)	vial	-	-	-	-	-
125	Sianokobalamin (Vitamin B12) injeksi 500 mcg	ampul	10.800	7.205	5.087	12.292	113,81
126	Sulfasetamida Natrium tetes mata 15 %	botol	-	-	-	-	-
127	Tetrakain HCL tetes mata 0,5%	botol	-	-	-	-	-
128	Tetrasiklin kapsul 250 mg	kapsul	94.500	63.000	-	63.000	66,67
129	Tetrasiklin kapsul 500 mg	kapsul	27.900	18.600	40.200	58.800	210,75
130	Tiamin (vitamin B1) injeksi 100 mg/ml	ampul	6.850	4.565	890	5.455	79,64
131	Tiamin (vitamin B1) tablet 50 mg (HCL/Nitrat)	tablet	1.075.500	717.000	759.800	1.476.800	137,31
132	Tiopental Natrium serbuk injeksi 1000 mg/amp	ampul	-	-	-	-	-
133	Triheksifenidil tablet 2 mg	tablet	78.750	52.500	-	52.500	66,67
134	Vaksin Rabies Vero	vial	-	-	-	-	-
135	Vitamin B Kompleks tablet	tablet	1.639.500	1.093.000	1.284.000	2.377.000	144,98
VAKSIN							
136	BCG	vial	1.096	987	109	1.096	100,00
137	T T	vial	-	-	-	-	-
138	D T	vial	-	-	-	-	-
139	CAMPAK 10 Dosis	vial	1.096	1.031	65	1.096	100,00
140	POLIO 10 Dosis	vial	4.385	4.259	126	4.385	100,00
141	DPT-HB	vial	6.578	6.303	275	6.578	100,00
142	HEPATITIS B 0,5 ml ADS	vial	8.770	7.186	1.584	8.770	100,00
143	POLIO 20 Dosis	vial	-	-	-	-	-
144	CAMPAK 20 Dosis	vial	-	-	-	-	-

Sumber : Laporan Farmasi dan Imunisasi Tahun 2014

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	0	0	1
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	16	0	0	0	16
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	113	0	0	0	113
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	4	0	0	0	4
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	20	0	0	0	20
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	54	0	0	0	54
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN	0	0	0	0	0	1	1
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK	0	0	0	0	0	5	5
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	0	-
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN	0	0	0	0	0	59	59
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	1	0	0	0	1
7	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	1	0	0	0	1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	0	-
6	APOTEK	0	0	0	0	0	36	36
7	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	10	10
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	1	1

Sumber: Laporan SDM Tahun 2014

TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	1	100,00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	1	100,00

Sumber: Laporan Pelayanan Kesehatan Tahun 2014

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Binuang	Binuang	4	14,29	16	57,14	6	21,43	2	7,14	28	8	28,57
2	0	Polewali	17	89,47	0	0,00	0	0,00	2	10,53	19	2	10,53
3	Polewali	Pekkabata	0	0,00	19	82,61	4	17,39	0	0,00	23	4	17,39
4	0	Massenga	0	0,00	14	70,00	6	30,00	0	0,00	20	6	30,00
5	Anreapi	Anreapi	0	0,00	13	59,09	9	40,91	0	0,00	22	9	40,91
6	Matakali	Matakali	6	20,69	18	62,07	5	17,24	0	0,00	29	5	17,24
7	Tapango	Pelitakan	3	7,32	36	87,80	2	4,88	0	0,00	41	2	4,88
8	Wonomulyo	Wonomulyo	2	4,44	36	80,00	5	11,11	2	4,44	45	7	15,56
9	0	Kebunsari	1	6,67	9	60,00	3	20,00	2	13,33	15	5	33,33
10	Mapilli	Mapilli	2	4,26	31	65,96	14	29,79	0	0,00	47	14	29,79
11	Luyo	Batupanga	0	0,00	7	18,42	25	65,79	6	15,79	38	31	81,58
12	Campalagian	Campalagian	0	0,00	32	68,09	15	31,91	0	0,00	47	15	31,91
13	0	Katumbangan	7	29,17	9	37,50	8	33,33	0	0,00	24	8	33,33
14	Balanipa	Pambusuang	3	8,33	21	58,33	12	33,33	0	0,00	36	12	33,33
15	Tinambung	Tinambung	0	0,00	16	59,26	9	33,33	2	7,41	27	11	40,74
16	Limboro	Limboro	0	0,00	21	58,33	15	41,67	0	0,00	36	15	41,67
17	Allu	Tutallu	0	0,00	0	0,00	39	100,00	0	0,00	39	39	100,00
18	Tubbi Taramanu	Tubbi Taramanu	27	72,97	9	24,32	0	0,00	1	2,70	37	1	2,70
19	Matangnga	Matangnga	0	0,00	8	53,33	7	46,67	0	0,00	15	7	46,67
20	Bulo	Bulo	22	95,65	0	0,00	1	4,35	0	0,00	23	1	4,35
JUMLAH (KAB/KOTA)			94	15,38	315	51,55	185	30,28	17	2,78	611	202	33,06
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											1		

Sumber : Laporan Gizi Tahun 2014

TABEL 70

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)		
				POSKEDES	POLINDES	POSBINDU
1	2	3	4	5	6	7
1	Binuang	Binuang	7	3	1	0
		Polewali	3	3	2	2
2	Polewali	Pekkabata	5	1	0	2
		Massenga	4	1	0	1
3	Anreapi	Anreapi	5	2	1	0
4	Matakali	Matakali	7	4	0	1
5	Tapango	Pelitakan	14	8	2	0
6	Wonomulyo	Wonomulyo	9	6	1	1
		Kebunsari	5	5	1	1
7	Mapilli	Mapilli	12	7	0	1
8	Luyo	Batupanga	11	5	0	1
9	Campalagian	Campalagian	13	6	0	1
		Katumbangan	5	6	1	0
10	Balanipa	Pambusuang	11	3	0	1
11	Tinambung	Tinambung	8	3	0	1
12	Limboro	Limboro	11	4	0	0
13	Alu : Tutallu	Tutallu	8	6	1	0
14	Tutar	Tubbi Taramanu	13	11	0	0
15	Matangnga	Matangnga	7	5	1	0
16	Bulo	Bulo	9	8	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			167	97	11	13

Sumber: Laporan Promkes Tahun 2014

TABEL 71

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Binuang	Binuang	7	0	5	0	2	7	100
		Polewali	3	0	3	0	0	3	100
2	Polewali	Pekkabata	5	5	0	0	0	5	100
		Massenga	4	4	0	0	0	4	100
3	Anreapi	Anreapi	5	0	3	2	0	5	100
4	Matakali	Matakali	7	4	3	0	0	7	100
5	Tapango	Pelitakan	14	8	6	0	0	14	100
6	Wonomulyo	Wonomulyo	9	8	0	0	0	8	89
		Kebunsari	5	0	0	5	0	5	100
7	Mapilli	Mapilli	12	10	2	0	0	12	100
8	Luyo	Batupanga	11	7	4	0	0	11	100
9	Campalagian	Campalagian	13	1	3	0	0	4	31
		Katumbangan	5	5	0	0	0	5	100
10	Balanipa	Pambusuang	11	10	1	0	0	11	100
11	Tinambung	Tinambung	8	4	0	0	0	4	50
12	Limboro	Limboro	11	7	2	0	0	9	82
13	Alu : Tutallu	Tutallu	8	0	8	0	0	8	100
14	Tutar	Tubbi Taramanu	13	1	0	0	0	1	8
15	Matangnga	Matangnga	7	0	2	0	0	2	29
16	Bulo	Bulo	9	8	1	0	0	9	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			167	82	43	7	2	134	80,24

Sumber: Laporan Promkes Tahun 2014

TABEL 72

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Binuang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Puskesmas Polewali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Puskesmas Pekkabata	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Puskesmas Massenga	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Puskesmas Anreapi	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Puskesmas Matakali	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Puskesmas Pelitakan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Puskesmas Wonomulyo	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	Puskesmas Kebunsari	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
10	Puskesmas Mapilli	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Puskesmas Batupanga	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	Puskesmas Campalagian	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	Puskesmas Katumbangan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	Puskesmas Pambusuang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Puskesmas Tinambung	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	Puskesmas Limboro	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Puskesmas Tutallu	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	Puskesmas Tubbi Taramanu	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
19	Puskesmas Matangnga	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	Puskesmas Bulu	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	8	18	26	8	18	26	2	15	17	0	0	0	2	15	17
1	RSUD Polewali	6	12	18	6	8	14	12	20	32	2	0	2	0	1	1	2	1	3
2	Klinik Urdokkes	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Klinik Miftah	0	0	0	1	0	1	1	0	1			0			0	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		6	12	18	8	8	15	13	20	33	2	0	2	0	1	1	2	1	3
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		6	12	18	16	27	42	21	39	60	4	15	19	0	1	1	4	16	20
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				4,3117			10,061			14,372			4,5512			0,2395			4,7907

Sumber: Laporan Kepegawaian Tahun 2014

Keterangan : ^a termasuk S3

TABEL 73

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT ^a			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Puskesmas Binuang	10	5	6	11	1	1	2
2	Puskesmas Polewali	8	0	7	7	0	0	0
3	Puskesmas Pekkabata	9	1	13	14	0	1	1
4	Puskesmas Massenga	11	2	7	9	0	0	0
5	Puskesmas Anreapi	10	1	9	10	0	0	0
6	Puskesmas Matakali	10	2	8	10	0	1	1
7	Puskesmas Pelitakan	13	3	10	13	0	0	0
8	Puskesmas Wonomulyo	13	1	9	10	0	1	1
9	Puskesmas Kebunsari	7	4	9	13	0	1	1
10	Puskesmas Mapilli	11	2	9	11	0	0	0
11	Puskesmas Batupanga	11	3	5	8	0	0	0
12	Puskesmas Campalagian	16	4	11	15	0	1	1
13	Puskesmas Katumbangan	8	3	4	7	0	0	0
14	Puskesmas Pambusuang	9	3	8	11	0	0	0
15	Puskesmas Tinambung	10	1	8	9	0	1	1
16	Puskesmas Limboro	9	0	5	5	0	1	1
17	Puskesmas Tutallu	14	4	8	12	1	0	1
18	Puskesmas Tubbi Taramanu	20	5	9	14	0	0	0
19	Puskesmas Matangnga	14	2	8	10	0	0	0
20	Puskesmas Bulu	10	3	7	10	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		223	49	160	209	2	8	10
1	RSUD Polewali	28	14	27	41	2	3	5
2	Klinik Urdokkes	5	6	11	17	0	0	0
3	Klinik Miftah	8	5	6	11	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		41	25	44	69	2	3	5
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		264	74	204	278	4	11	15
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		123,66			66,59			3,59

Sumber: Laporan Kepegawaian Tahun 2014

Keterangan : ^a termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

TABEL 74

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Binuang	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Puskesmas Polewali	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Puskesmas Pekkabata	1	0	1	0	0	0	1	0	1
4	Puskesmas Massenga	0	1	1	0	1	1	0	2	2
5	Puskesmas Anreapi	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Puskesmas Matakali	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Puskesmas Pelitakan	1	1	2	0	0	0	1	1	2
8	Puskesmas Wonomulyo	0	0	0	0	1	1	0	1	1
9	Puskesmas Kebunsari	0	0	0	0	1	1	0	1	1
10	Puskesmas Mapilli	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Puskesmas Batupanga	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	Puskesmas Campalagian	0	0	0	0	1	1	0	1	1
13	Puskesmas Katumbangan	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	Puskesmas Pambusuang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Puskesmas Tinambung	0	0	0	0	1	1	0	1	1
16	Puskesmas Limboro	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	Puskesmas Tutallu	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	Puskesmas Tubbi Taramanu	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	Puskesmas Matangnga	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	Puskesmas Bulu	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		2	14	16	0	5	5	2	19	21
1	RSUD Polewali	4	2	6	-	4	4	4	6	10
2	Klinik Urdokkes	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Klinik Miftah	-	1	1	-	3	3	-	4	4
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		4	3	7	-	7	7	4	10	14
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		6	17	23	-	12	12	6	29	35
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		5,51			2,87			8,38		

Sumber: Laporan Kepegawaian Tahun 2014

Keterangan : ^a termasuk analis farmasi, asisten apoteker, sarjana farmasi

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT ^a			KESEHATAN LINGKUNGAN ^b		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Puskesmas Binuang	0	0	0	0	1	1
2	Puskesmas Polewali	0	1	1	0	1	1
3	Puskesmas Pekkabata	0	1	1	1	1	2
4	Puskesmas Massenga	0	1	1	1	0	1
5	Puskesmas Anreapi	0	2	2	0	1	1
6	Puskesmas Matakali	0	2	2	2	0	2
7	Puskesmas Pelitakan	0	1	1	1	0	1
8	Puskesmas Wonomulyo	1	1	2	0	2	2
9	Puskesmas Kebunsari	2	0	2	0	1	1
10	Puskesmas Mapilli	2	0	2	0	1	1
11	Puskesmas Batupanga	1	1	2	0	1	1
12	Puskesmas Campalagian	0	1	1	0	1	1
13	Puskesmas Katumbangan	0	1	1	0	1	1
14	Puskesmas Pambusuang	1	1	2	0	0	0
15	Puskesmas Tinambung	1	1	2	1	1	2
16	Puskesmas Limboro	1	1	2	0	1	1
17	Puskesmas Tutallu	0	0	0	0	1	1
18	Puskesmas Tubbi Taramanu	0	1	1	0	0	0
19	Puskesmas Matangnga	0	1	1	0	1	1
20	Puskesmas Bulu	0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		9	17	26	6	16	22
1	RSUD Polewali	3	7	10	1	1	2
2	Klinik Urdokkes	-	-	-	-	-	-
3	Klinik Miftah	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		3	7	10	1	1	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		12	24	36	7	17	24
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				8,62			5,75

Sumber: Laporan Kepegawaian Tahun 2014

Keterangan :

^a termasuk tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan

^b termasuk tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan

TABEL 76

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Binuang	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Puskesmas Polewali	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Puskesmas Pekkabata	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Puskesmas Massenga	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Puskesmas Anreapi	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Puskesmas Matakali	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Puskesmas Pelitakan	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Puskesmas Wonomulyo	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	Puskesmas Kebunsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Puskesmas Mapilli	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Puskesmas Batupanga	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	Puskesmas Campalagian	0	2	2	0	0	0	0	2	2
13	Puskesmas Katumbangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Puskesmas Pambusuang	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	Puskesmas Tinambung	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	Puskesmas Limboro	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	Puskesmas Tutallu	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	Puskesmas Tubbi Taramanu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Puskesmas Matangnga	1	0	1	0	0	0	1	0	1
20	Puskesmas Bulo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		1	16	17	0	0	0	1	16	17
1	RSUD Polewali	-	2	2	-	-	-	-	2	2
2	Klinik Urdokkes	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Klinik Miftah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	2	2	-	-	-	-	2	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	18	19	-	-	-	1	18	19
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK										4,55

Sumber: Laporan Kepegawaian Tahun 2014

TABEL 77

JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK												TOTAL		
		FISIOTERAPIS			OKUPASI TERAPIS			TERAPIS WICARA			AKUPUNKTUR			L	P	L + P
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Puskesmas Binuang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Puskesmas Polewali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Puskesmas Pekkabata	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Puskesmas Massenga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Puskesmas Anreapi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Puskesmas Matakali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Puskesmas Pelitakan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Puskesmas Wonomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Puskesmas Kebunsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Puskesmas Mapilli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Puskesmas Batupanga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Puskesmas Campalagian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Puskesmas Katumbangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Puskesmas Pambusuang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Puskesmas Tinambung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Puskesmas Limboro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Puskesmas Tutallu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Puskesmas Tubbi Taramanu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Puskesmas Matangnga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Puskesmas Bulo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	RSUD Polewali	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
2	Klinik Urdokkes	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Klinik Miftah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																0,479074

Sumber: (sebutkan)

TABEL 78

JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETEKNISIAN MEDIS																																			
		RADIOGRAFER			RADIOTERAPIS			TEKNIKI ELEKTROMEDIS			TEKNIKI GIGI			ANALISIS KESEHATAN			REFRAKSIONIS OPTISIEN			ORTETIK PROSTETIK			REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TEKNIKI TRANSFUSI DARAH			TEKNIKI KARDIOVASKULER			JUMLAH					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
1	Puskesmas Binuang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1			
2	Puskesmas Polewali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1			
3	Puskesmas Pekkabata	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1			
4	Puskesmas Massenga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1			
5	Puskesmas Anreapi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1			
6	Puskesmas Matakali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1			
7	Puskesmas Pelitikan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
8	Puskesmas Wonomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1			
9	Puskesmas Kebunsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1			
10	Puskesmas Mapilli	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
11	Puskesmas Batupangia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1			
12	Puskesmas Campalagian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1			
13	Puskesmas Katumbangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1			
14	Puskesmas Pambusuang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1			
15	Puskesmas Tinambung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2			
16	Puskesmas Limboro	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1			
17	Puskesmas Tutallu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1			
18	Puskesmas Tubbi Taramanu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
19	Puskesmas Matangnga	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1			
20	Puskesmas Bulo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1			
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2	15	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	15	18				
1	RSUD Polewali	1	6	7	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	7	7	-	-	-	-	-	-	-	5	5	-	-	-	-	-	1	20	21				
2	Klinik Urdokkes	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
3	Klinik Miftah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3			
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		1	6	7	-	-	-	-	-	-	-	2	2	1	9	10	-	-	-	-	-	-	-	5	5	-	-	-	-	-	2	22	24				
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3				
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	6	7	-	-	-	-	-	-	1	2	3	4	26	30	-	-	-	-	-	-	-	5	5	-	-	-	-	6	39	45					
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																																					10,78

Sumber: Laporan kepegawaian Tahun 2014

TABEL 79

JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAIN						TOTAL		
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Binuang	0	0	0	0	2	2	0	2	2
2	Puskesmas Polewali	0	0	0	1	0	1	1	0	1
3	Puskesmas Pekkabata	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	Puskesmas Massenga	0	0	0	2	4	6	2	4	6
5	Puskesmas Anreapi	0	0	0	1	0	1	1	0	1
6	Puskesmas Matakali	0	0	0	1	0	1	1	0	1
7	Puskesmas Pelitakan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
8	Puskesmas Wonomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Puskesmas Kebunsari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Puskesmas Mapilli	0	0	0	1	0	1	1	0	1
11	Puskesmas Batupanga	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Puskesmas Campalagian	0	0	0	0	1	1	0	1	1
13	Puskesmas Katumbangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Puskesmas Pambusuang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Puskesmas Tinambung	0	0	0	1	2	3	1	2	3
16	Puskesmas Limboro	0	0	0	1	1	2	1	1	2
17	Puskesmas Tutallu	0	0	0	1	1	2	1	1	2
18	Puskesmas Tubbi Taramanu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Puskesmas Matangnga	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Puskesmas Bulu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	9	13	22	9	13	22
1	RSUD Polewali	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Klinik Urdokkes	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Klinik Miftah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	-	-	-	-	-	-	-	-
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		-	-	-	-	-	-	-	-	-
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	-	-	9	13	22	9	13	22

Sumber : Laporan Kepegawaian Tahun 2014

TABEL 80

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN																								TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU			TENAGA PENUNJANG KESEHATAN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29		
1	2																											
1	Puskesmas Binuang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Puskesmas Polewali	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1
3	Puskesmas Pekkabata	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	3
4	Puskesmas Massenga	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3	3	2
5	Puskesmas Anreapi	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	2
6	Puskesmas Matakali	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	3	0
7	Puskesmas Pelitakan	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	2	2
8	Puskesmas Wonomulyo	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	Puskesmas Kebunsari	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2	1
10	Puskesmas Mapilli	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	3	0
11	Puskesmas Batupanga	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	Puskesmas Campalagian	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
13	Puskesmas Katumbangan	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
14	Puskesmas Pambusuang	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	3	1
15	Puskesmas Tinambung	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	2	2
16	Puskesmas Limboro	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1
17	Puskesmas Tutallu	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2	1
18	Puskesmas Tubbi Taramanu	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0
19	Puskesmas Matangnga	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
20	Puskesmas Bulu	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		17	18	35	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	5	17	29	23	52
1	RSUD Polewali	5	7	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	7
2	Klinik Urdokkes	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Klinik Miftah	0	0	0	1	3	4	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	8	14	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		5	7	12	1	3	4	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	8	14	0	0	0	0	5	7
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		13	9	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13	10	23	26	19	
JUMLAH (KAB/KOTA)		35	34	69	1	3	4	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	8	14	25	15	40	60	49	

Sumber: Laporan Kepegawaian Tahun 2014

TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN/KOTA POLEWALI MANDAR
TAHUN 2014

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	128.121.751.952	96,46
	a. Belanja Langsung	83.691.507.436	
	b. Belanja Tidak Langsung	44.430.244.516	
2	APBD PROVINSI	-	0,00
	- Dana Tugas Pembantuan (TP) Provinsi		
3	APBN :	4.706.038.000	3,54
	- Dana Alokasi Umum (DAU)		0,00
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)		0,00
	- Dana Dekonsentrasi		0,00
	- Dana Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota	4.706.038.000	3,54
	- Lain-lain (sebutkan)		0,00
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		132.827.789.952	
TOTAL APBD KAB/KOTA		968.210.522.914	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			13,23
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		318.171,73	

Sumber: (sebutkan)



Dinas Kesehatan Kabupaten Polewali Mandar

Tahun 2015